

MENUMBUHKEMBANGKAN POHON HAYAT HUKUM LINGKUNGAN ADMINISTRASI UNTUK MENGATASI KRISIS IKLIM



Pidato

Disampaikan pada Pengukuhan Jabatan Guru Besar
dalam Bidang Ilmu Hukum Lingkungan Administrasi
pada Fakultas Hukum Universitas Airlangga
di Surabaya pada Hari Kamis, Tanggal 7 September 2023

Oleh

SUPARTO WIJOYO

Bismillahirrahmanirrahim.

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillah hirobbil alamin. Dengan menyebut kebesaran nama Tuhan Yang Maha Esa, saya sampaikan salam dan rasa hormat kepada:

Ketua dan Anggota Majelis Wali Amanat Universitas Airlangga.

Rector Universitas Airlangga.

Ketua dan Anggota Senat Akademik

Para Wakil Rector

Sekretaris Universitas

Para Dekan dan Wakil Dekan Fakultas di lingkungan Universitas Airlangga

Para Direktur dan Wakil Direktur Sekolah di lingkungan Universitas Airlangga

Para Direktur Direktorat di lingkungan Universitas Airlangga

Para Ketua dan Sekretaris badan/lembaga/pusat di lingkungan Universitas Airlangga

Kolega, Rekan, Keluarga, Undangan dan para hadirin yang saya hormati

Dari mimbar ini, perkenankanlah saya menyampaikan gagasan, pemikiran dan solusi konseptual hasil perenungan dengan judul: **Menumbuhkembangkan Pohon Hayat Hukum Lingkungan Administrasi untuk Mengatasi Krisis Iklim**

Pendahuluan

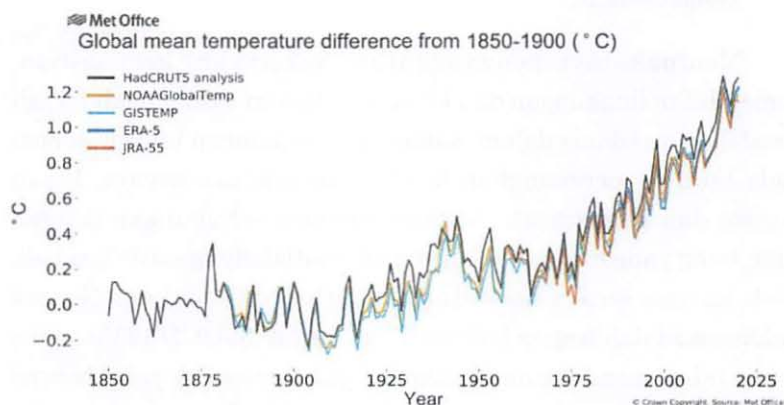
Hari ini saya mendengar bumi sedang memanggil-manggil sambil menggigil menanggung pedih-perih. Kesehatan bumi sedang dipertaruhkan dari ancaman pemanasan global (*global warming*) dan perubahan iklim (*climate change*). Suhu bumi

kian panas akibat memanggul beban berlebih jumlah karbon (CO₂) (Seth Godin, 2022). Konstalasinya menciptakan tren suhu bumi yang secara hiperbolik cenderung dikatakan menuju *global boiling* – pendidihan global (Kompas, 2 Agustus 2023). Terlalu lama manusia lengah dan menaburkan industri kotor sambil menuai polusi (Ben Dupre, 2010; Matthew E. Kahn, 2010; Tim Flannery, 2015; S. Wijoyo, 2022). Manusia alpa bagaimana ia bernafas (rata-rata 26.000-28.000 kali yang berkisar 18-22 kali setiap menitnya) dan apa yang dihirup saat tarik nafas (10.600-62.000 liter udara perhari/12-69 kg/day) (Henry C. Parkins, 1974; S. Wijoyo, 2005). Pohon-pohon yang tumbuh dan tunduk kepada-Nya (QS 55, Ar-Rahman: 6) sebagai pabrik oksigen mudah ditebang (deforestasi).

Realitasnya terpotret kelam dan sangat merisaukan. Meminjam kosa kata lama M.G. Faure, J.C. Oudijk dan D. Schaffmeister (1994), inilah *zorgen van heden* (kekhawatiran masa kini). Defisit oksigen bersih adalah tengarah kehidupan yang dalam bahasa Elizabeth Kolbert (2021), bergerak ke arah kepunahan. Kebutuhan atas oksigen yang sehat acapkali diabaikan. Insan semesta mengalami amnesia fungsional tentang tugasnya sebagai pengelola. Gaia, sang Dewi Bumi dalam mitologi Yunani (James Lovelock, 1979) sepertinya sedang menangis. Warga dunia sebagian telah bermetamorfosis sebagai monster yang memperlakukan Bumi sebagai *liyan*. Penghuni Bumi justru menjadi ancaman atas habitatnya sendiri (QS. Ar-rum: 41-42). Obligasi menjaga bumi (QS. Al Baqarah: 30) berubah menjadi sekawanan pelaku penjarahan yang setiap saat memproduksi bahan pencemar. Bumi makin panas atas ulah penghuninya yang tidak bernas. Malapetaka iklim (*climate catastrophies*) dalam sejarah bumi, sungguh berada di tangan manusia (David Grinspoon, 2016; David Biello, 2016).

Krisis iklim ini tidak boleh dibiarkan. Perubahan iklim itu secara ekosistemik sangat memengaruhi keruntuhan sebuah

peradaban (Jared Diamond, 2014, 2022). Dibutuhkan tindakan kolektif kita semua – *stakeholders* (warga negara, birokrasi pemerintahan, kalangan industri, perguruan tinggi, dan masyarakat internasional) terhadap kondisi iklim dunia yang memburuk:



Gambar 1. Perkembangan Suhu Global 1850–1900: World Meteorological Organization (WMO), *State of Climate in 2021: Extreme events and major impacts*, 31 Oktober 2021: <https://public.wmo.int/en/media/press-release/state-of-climate-2021-extreme-events-and-major-impacts>.

Sejak setengah abad lalu tatanan kosmos yang penuh pesona itu (Giles Sparrow, 2011; Carl Sagan, 2018) mengalami krisis iklim yang penuh cekam. Seperasaan dengan novelis Maya Banks (2013), teribaratkan *no place to run* (tiada tempat bersembunyi) dari krisis iklim. Fakta ini menjadi bagian dari *emergency issue* yang menurut Robbert F. Kennedy, Jr. dalam bukunya yang amat provokatif *Crimes Against Nature* (2004) turut menciptakan krisis terbesar di planet bumi. Terhadap hal ini saya teringat tulisan James Goldsmith, *The Trap* (1994) yang disampaikan dihadapan 2.000 orang di *Grand Amphitheatre Universitas Sorbonne*, Paris bahwa:

Setiap masyarakat di dunia modern sedang menghadapi problem rumit dan tidak ada solusi yang sederhana dan universal. Tetapi banyak di antara problem ini memiliki akar yang sama. Ilmu, teknologi dan ekonomi telah diperlakukan oleh masyarakat modern sebagai tujuan itu sendiri, bukannya sebagai sarana penting untuk meningkatkan kesejahteraan.

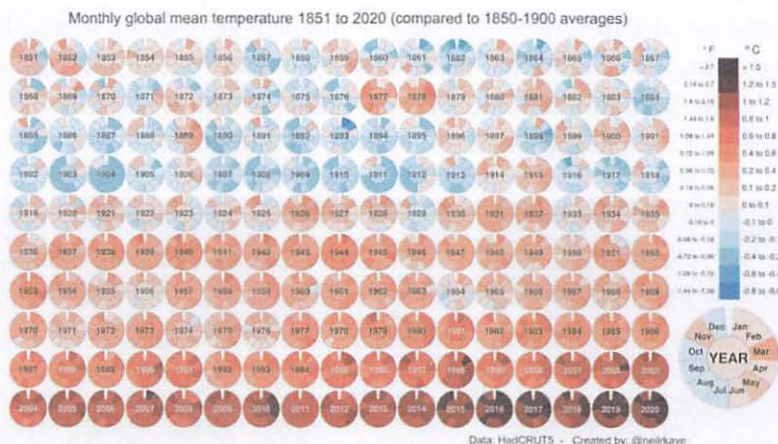
Meningkatnya pengangguran, kekerasan, kemiskinan, kemerosotan lingkungan dan kesadaran umum bahwa telah terjadi kesalahan mendasar dalam manajemen lingkungan hingga sampai pada tataran merenungkan kembali keberadaan negara. Peran negara dan pemerintah (*bestuursorganen*) sehubungan dengan suhu bumi yang memuai sekarang ini, mutlak diorganisir kembali. Oleh karena secara konstitusional telah diteguhkan: Negara Indonesia adalah negara hukum (Pasal 1 ayat (3) UUD 1945), maka krisis iklim membutuhkan skema *legal framework* yang bervisi ramah lingkungan (*environmentally friendly*). Perspektif yuridis-administratif (pemerintahan) ditantang mampu memberikan solusi ekologis dalam tata kelola iklim. Apalagi pada pergerakan pendulum mondial, agar manusia tetap *survive* di masa depan yang terus berubah (*global change*), niscaya harus dirumuskan kaedah yuridis ekologisnya (Anup Sinha, 2004; Tom Gorman, 2009; Al Gore, 2013; Eugene D. Coyle dan Richard A. Simmons, 2014, Bill Gates, 2021, Elizabeth Kolbert, 2021, S. Wijoyo, 2022, Rusen Keles, 2022).

Krisis Iklim Menuju Realitas Pendidihan Global (*Global Boiling*)

Hadirin yang saya muliakan,

Gelombang panas yang menghantam belahan bumi abad ke-21 ini bukanlah ilusi sains. Mengikuti bahasa Richard Dawkins, *The Magic of Reality* (2015, 2021), hal itu selaksa fakta yang

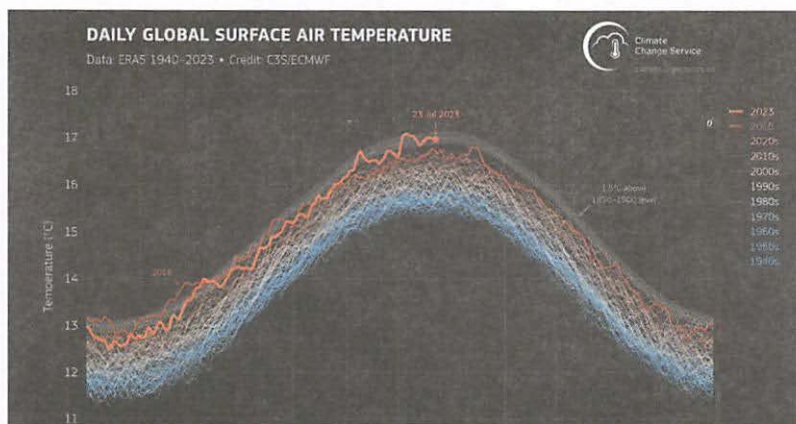
menyihir dan menguji imajinasi. Planet ini didera pemanasan global. Struktur kosmos dan bumi yang bergolak kian panas dari tahun ke tahun telah memberikan kesadaran bersama untuk memperbarui masa depan global (Thomas L. Friedman, 2009; Richard B. Alley, 2011; Carl Sagan, 2018; Ann Druyan, 2019). Iman Ghosh (2021) merekamnya:



Gambar 2. Perkembangan Historis Temperatur Global: Iman Ghosh, *Visualized: Historical Trends in Global Monthly Surface Temperatures (1851-2020)*, <https://www.visualcapitalist.com/global-temperature-graph-1851-2020/>

Suhu panas telah dirasakan beberapa negara Asia, Afrika maupun Eropa (Perancis, Italia, Spanyol) dengan suhu mencapai 45,9 derajat celsius sebagaimana yang pernah menyengat Bulgaria, Portugal, Yunani, dan Macedonia Utara. Realitas ini sehaluan dengan riset ilmuwan dunia bahwa Bumi saat ini menjadi yang terpanas sejak 12.000 tahun terakhir sebagaimana dilansir Samantha Bova dari Rutgers University di akhir Januari 2021 (S. Wijoyo, 2023). Pada Juli 2023, suhu rata-rata global meraih rekor dan menjadi bulan terpanas sepanjang sejarah manusia. Rata-rata

suhu permukaan selama 23 hari pertama Juli 2023 mencapai 16,95 derajat celsius, jauh di atas catatan suhu terpanas global yang terjadi pada Juli 2019 yang sebesar 16,63 derajat celsius. Serupa dengan itu, rata-rata suhu laut di seluruh samudra mencatat rekor terpanas sejak April 2023. Kenaikan terpantau melejit pada pertengahan Mei 2023 dan mencapai rekor pada 19 Juli 2023 dengan suhu 20,94 derajat celsius. Implikasi dari kenaikan suhu yang signifikan tersebut adalah munculnya gelombang panas di Amerika, Asia dan Eropa, serta kebakaran hutan di banyak negara (Yoesep Budianto, 2023). *Copernicus Climate Change Service* dari Komisi Eropa melaporkan berikut ini (27 Juli 2023):



Gambar 3. 23 Juli 2023 Sebagai Hari Terpanas, July 2023 sees multiple global temperature records broken, *Copernicus Climate Change Service*, European Commission, <https://climate.copernicus.eu/july-2023-sees-multiple-global-temperature-records-broken>.

Gelombang panas ini menurut WMO (*World Meteorological Organization*) sangat konsisten dengan dampak buruk gas rumah kaca sebagaimana digambarkan Fabiola Soares (2019):



Gambar 4. Efek Gas Rumah Kaca: Fabiola Soares, *Carbon cycle and greenhouse effect – A scientific infographic*, <https://mindthegraph.com/blog/carbon-cycle-greenhouse-effect/>

Untuk itulah Sekretaris Jenderal PBB (*United Nations*) Antonio Guterres memperingatkan semua pihak agar segera mengambil langkah konkret mencegah kehancuran planet ini akibat *global warming* yang terus menyeruak (S. Wijoyo, 2022). Para ilmuwan UNEP (*United Nations Environment Programme*) maupun saintis dunia telah memprediksi bahwa perubahan iklim merupakan masalah lingkungan terbesar seratus tahun ke depan (Chris Goodall, 2008; George Friedman, 2009; Jared Diamond, 2019). Narasi berikut ini dapat menjadi renungan bersama untuk melahirkan gerakan kolektif mengatasi krisis iklim (David Wallace-Wells, 2021):

“...Iklim juga memicu konflik di tingkat individu: orang miskin mudah kesal, lalu mengalami konflik antarpribadi dan melakukan kekerasan di rumah. Panas membuyarkan segalanya... makalah spekulatif menyebutkan bahwa pada tahun 2099, perubahan iklim di Amerika Serikat bakal menambah 22.000 kasus pembunuhan, 180.000 pemerkosaan, 3,5 juta penyerangan, dan 3,7 juta perampokan serta

pencurian ...Perubahan iklim sebagai pengganda ancaman... Pada tahun 2100, kenaikan permukaan laut dapat membuat 13 juta orang Amerika kehilangan tempat tinggal, 140 juta orang di tiga kawasan dunia akan menjadi migran karena iklim pada 2050... Perkiraan *International Organization for Migration* PBB menggagas angka lebih tinggi – total 200 juta pada 2050... Ancaman perubahan iklim lebih total ketimbang ancaman dari bom”.

Dampak pemanasan global sudah sangat lokal. Kekeringan tengah dialami banyak daerah. IPCC (*Intergovernmental Panel on Climate Change*) sudah melaporkan bahwa perubahan iklim dapat mengakibatkan seluruh planet Bumi mengalami banjir, penurunan hasil pertanian maupun kenaikan permukaan air laut dari 9-88 cm (S. Wijoyo, 2022). Ini adalah kondisi tragis dan dramatis dari Bumi yang juga mengancam krisis pangan. Hasil panen padi diperkirakan berkurang 50% (David Wallace-Wells, 2021). Diskripsi tematik ini sangat membahayakan nasib negara-negara kepulauan dan hasil pertanian. Tangkapan ikan para nelayan di Jawa Barat misalnya tidak seperti 10 tahun lalu. Kerusakan ekologis-klimatologis telah membawa kerugian ekonomi yang besar.

Terpahami bahwa pemanasan global bukanlah takdir dari siklus iklim. Situasinya memang Bumi sedang mengajarkan kenyataan bernegara, di samping ada daulat rakyat, juga hadir supremasi lingkungan. Bumi memberikan pesan berupa gelombang panas sebagai produk kebijakan yang tidak segera mengurangi penggunaan gas rumah kaca (GRK). Semua emisi GRK (*Carbon Dioxide* (CO₂), *Methane* (CH₄), *Nitrous Oxide* (N₂O), *Chlorofluorocarbon* (CFC), dan Ozon ini harus diatasi secara konsisten. Apabila pemanasan global terus tidak terkendali, akibat yang dirasakan Indonesia adalah tenggelamnya 4.000 pulau dan kini sudah 23 pulau tenggelam (Kompas.com 06/06/2022). Saya ingin bertanya berapa harga dari satu pulau tersebut?

Apakah kita rela mengalkulasi satu pulau seharga bilangan triliun dikalikan 4.000? Fenomena ini akan terus mengembang, memuai, dan mengkristal sesuai dengan kemajuan kebijakan pemerintah. Kalkulasi legal-konsepsional yang relevan adalah negara membentuk regulasi yang mereduksi emisi dalam titik normal sebagaimana tahun 1990 (S. Wijoyo, 2005; S. Wijoyo, 2022). Hasilnya diprediksi selama 60 tahun ke depan bumi mengalami puncak keseimbangan ekologis (Gerald Foley, 1993).

Kerisauan mengenai dampak yang ditimbulkan dari pemanasan global berkaitan dengan perubahan iklim sedunia, mendorong perlunya kerjasama internasional untuk mengatasinya dengan mereduksi efek GRK atau *greenhouse gases* (GHGs). Sejumlah besar prakarsa internasional diorganisir untuk mengatasinya berdasarkan *Paris Agreement*: dunia wajib mempertahankan kenaikan suhu global di bawah 2 derajat celsius (Kala Herh, 2021). UNEP telah memaparkan mengenai GRK:

The main greenhouse gases						
Greenhouse gases	Chemical formula	Pre-industrial concentration	Concentration in 1994	Atmospheric lifetime (years)**	Anthropogenic sources	Global warming potential (GWP) *
Carbon-dioxide	CO ₂	278 000 ppbv	358 000 ppbv	Variable	Fossil fuel combustion Land use conversion Cement production	1
Methane	CH ₄	700 ppbv	1721 ppbv	12.2 +/- 3	Fossil fuels Rice paddies Waste dumps Livestock	21 **
Nitrous oxide	N ₂ O	275 ppbv	311 ppbv	120	Fertilizer Industrial processes combustion	310
CFC-12	CCl ₂ F ₂	0	0.503 ppbv	102	Liquid coolants Foams	6200-7100 ****
HCFC-22	CHClF ₂	0	0.105 ppbv	12.1	Liquid coolants	1300-1400 ****
Perfluoromethane	CF ₄	0	0.070 ppbv	50 000	Production of aluminium	6 500
Sulphur hexa-fluoride	SF ₆	0	0.032 ppbv	3 200	Dielectric fluid	23 900

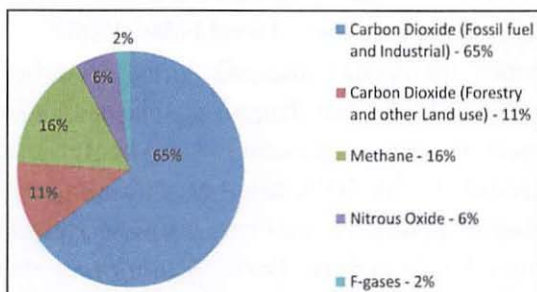
Note: ppbv: 1 part per billion by volume; ppbv: 1 part per billion by volume, ppmv: 1 part per million by volume

* GWP for 100 year time horizon. ** Includes indirect effects of tropospheric ozone production and stratospheric water vapour production. *** On page 15 of the IPCC SAR. No single lifetime for CO₂ can be defined because of the different rates of uptake by different sink processes. **** Not global warming potential (i.e., including the indirect effect due to ozone depletion).

Source: IPCC radiative forcing report. Climate change 1996. The science of climate change. Contribution of working group I to the second assessment report of the Intergovernmental Panel on Climate Change (IPCC) and WMO. Cambridge: Cambridge University Press, 1996.

Gambar 5. Seluk Beluk Gas Rumah Kaca: UNEP, *Introduction to Climate Change*, <https://www.inforse.org/europe/dieret/Climate/climate%20graphics/05.htm>.

Pasal 1 angka 5 *United Nations Framework Convention on Climate Change* (UN-FCCC) mendefinisikan bahwa: *Greenhouse gases means those gaseous constituents of the atmosphere, both natural and antropogenic, that absorb and re-emit infrared radiation* (UNEP, t.th). IPCC (2014) memaparkan tentang persentase GRK dalam pemanasan global:



Gambar 6. Kontribusi GRK Pada Pemanasan Global: Vijayan, R. Saravanane, T. Sundararajan, *Computational Water, Energy, and Environmental Engineering*, 2017, https://www.researchgate.net/publication/318739336_Carbon_Footprint_Analyses_of_Wastewater_Treatment_Systems_in_Puducherry [accessed Aug 04 2023].

Dari data *Climate Watch* yang dirilis *The World Resources Institute* (WRI) Indonesia (2020) terbaca: Tiongkok menjadi kontributor emisi GRK terbesar hingga awal 2018. Negara ini menghasilkan 12.399,6 juta metrik ton karbon dioksida ekuivalen (MtCO_2e). Jumlah itu setara 26,1% dari total emisi global. Data lain menunjukkan dimana China menyumbang emisi karbon dari bahan bakar fosil sebesar 11,4 gigaton. Amerika Serikat menyusul dengan menyumbang 6.018,2 MtCO_2e yang setara dengan 12,7% emisi global. Kemudian, Uni Eropa menyumbang 3.572,6 MtCO_2e atau setara 7,52% emisi global. Indonesia ternyata masuk dalam daftar sepuluh negara dengan emisi GRK terbesar di dunia. Tercatat emisi GRK yang dihasilkan sebesar 965,3 MtCO_2e atau

setara 2% emisi dunia. Mayoritas emisi GRK Indonesia berasal dari sektor energi bahan bakar fosil (Kompas, 2 Agustus 2023).

Konsentrasi emisi GRK yang diperkirakan terus berlipat pada tahun 2030 akan meningkatkan efek suhu bumi. Kecenderungan naiknya emisi GRK menyebabkan kenaikan suhu dalam kisaran 1,3-4,5 menjadi 6 derajat celcius di akhir abad ke-21. Hal ini semakin meneguhkan pemahaman bahwa pemanasan global merupakan kenyataan yang mengancam keseimbangan bumi secara serius (Al Gore, 1994; Bill Gates, 2021). Untuk itulah *Policy-Makers Summary of the Scientific Assessment of Climate Change* sebagai Laporan Komisi Kerja I IPCC merekomendasikan bahwa untuk menghilangkan ancaman pemanasan global secara menyeluruh dibutuhkan langkah-langkah pengurangan konsentrasi GRK sampai ke tingkat yang dibutuhkan Bumi, yaitu: Karbon Dioksida 60%, Methana 5-20%, Nitrat Oksida 70-80% dan CFC-11 70-75% (Gerald Foley, 1993, 2005).

Pengurangan tersebut memerlukan perubahan konsumsi secara radikal. Emisi CO₂ misalnya yang harus turun 60% membutuhkan pengurangan bahan bakar fosil untuk transportasi, industri maupun listrik pada tingkat global sampai setengahnya. *Kyoto Protocol* mengharuskan negara maju untuk menurunkan emisi 5% di bawah emisi 1990 secara patungan. Amerika Serikat ditargetkan untuk mengurangi ODS 7%, Jepang 6%, dan Uni Eropa 8%. Ini merupakan pertarungan melawan pemanasan global dan dunia harus dapat dimobilisasi untuk bertindak (UNEP, tth.; Kementerian Luar Negeri RI, 2021). Dalam dimensi ini pengurangan GRK adalah pilihan utama. Bumi sedang menunjukkan eksistensinya guna mengingatkan manusia agar lebih bijak bertindak. Pemerintah telah diberi otoritas hukum untuk menanggulangi *global warming* dan kekeringan dengan segala kewenangan kelembagaan maupun keuangan. Mengabaikan krisis iklim adalah tindakan mencederai jiwa terdalam UUD 1945 sebagai konstitusi hijau.

Mengambil Bagian dalam Komitmen Internasional untuk Mengatasi Krisis Iklim

Hadirin yang saya muliakan,

Masyarakat internasional terpanggil menyelamatkan iklim Bumi. Sejumlah besar prakarsa digelar untuk mengatasi perubahan iklim. Tahun 1979 diselenggarakan *The World Climate Conference* pertama sebagai tanggapan atas kekhawatiran mengenai dampak potensial kenaikan suhu global dengan mendirikan *The World Climate Programme* (WCP) di bawah bantuan *The World Meteorological Organization* (WMO), UNEP, *The United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization* (UNESCO) dan *The International Council of Scientific Union* (ICSU). WMO, UNEP, UNESCO dan ICSU mensponsori pelaksanaan *The Second World Climate Conference* tahun 1990 di Geneve, Switzerland yang menghasilkan kesepakatan untuk menstabilkan emisi GRK tahun 2000 (S. Wijoyo, 2005).

Terbentuk pula jaringan kerjasama informal melalui *The Climate Action Network* (CAN) yang beranggotakan 328 organisasi dari 81 negara (Matthias Duwe, 2001). WMO, UNEP dan ICSU telah pula mendirikan *The Advisory Group on Greenhouse Gases* (AGGG) di Stockholm, Sweden sebagai tindak lanjut pelaksanaan WCP tahun 1985 yang dikoordinasi oleh *The Stockholm Environment Institute*. Setiap dua tahun sekali AGGG melakukan penilaian mengenai tingkat percepatan pertumbuhan GRK. Tahun 1986 ICSU mencanangkan *The International Geosphere-Biosphere Programme* (IGBP) yang berkedudukan di *Royal Swedish Academy of Sciences* dengan tujuan untuk menguraikan secara ilmiah interaktif fisik, kimia, dan proses biologi perubahan iklim (Daniel Murdiyarso, 2003).

Pemanasan global dan perubahan iklim menjadi masalah yang melatarbelakangi penyelenggaraan UNCED di Rio de

Janeiro, Brasil tahun 1992. IPCC merundingkan *Framework Convention on Climate Change* (FCCC) untuk ditandatangani pada UNCED. Pada akhirnya keluarlah UN-FCCC yang secara yuridis dan politik dijabarkan dalam *Kyoto Protocol* tahun 1997. UN-FCCC dan *Kyoto Protocol* merupakan skema perubahan iklim PBB yang mengharuskan negara maju menurunkan emisi GRK 5% di bawah emisi 1990. Langkahnya dilakukan secara patungan melalui perdagangan emisi. Komitmen pengurangan emisi GRK yang tertuang dalam UN-FCCC dan *Kyoto Protocol* perlu direalisasi secara sungguh-sungguh. Penyelenggaraan *World Summit on Sustainable Development* (WSSD) di Johannesburg, Afrika Selatan (26 Agustus-4 September 2002) menyerukan agar gerakan dari sekadar komitmen ke dalam tindakan nyata melalui perumusan *Plan of Implementation*. Ini merupakan aktualitas baru pelaksanaan UN-FCCC dan *Kyoto Protocol* dalam rangka mengeliminasi pemanasan global maupun perubahan iklim (David Pocklington, 2001).

UN-FCCC mengakui secara tegas bahwa kontributor terbesar GRK adalah negara-negara maju. Tujuan akhir yang hendak dicapai UN-FCCC dan setiap perangkat hukum yang disetujui oleh Konferensi Para Pihak adalah tercapainya kestabilan konsentrasi GRK pada tingkat yang dapat mencegah perbuatan manusia yang membahayakan sistem iklim global. Skema untuk merealisasi tujuan dan melaksanakan UN-FCCC didasarkan pada tujuh prinsip yang ditetapkan Pasal 3 UN-FCCC guna mencapai kestabilan konsentrasi GRK (UNEP, t.th.):

1. *Common but differentiated responsibilities*: tanggung jawab bersama tetapi berbeda sesuai dengan kemampuan para pihak.
2. *Special consideration for disproportionately burdened developing countries*: kebutuhan dan keadaan khusus negara-negara

berkembang yang rawan terhadap perubahan iklim yang harus menanggung beban yang tidak sepadan atau di luar jangkauannya yang perlu mendapatkan perhatian sepenuhnya.

3. *Scientific uncertainty not an excuse for inaction*: ketidakpastian ilmiah tidak dapat dijadikan alasan untuk menunda tindakan mengurangi penyebab terjadinya perubahan iklim global.
4. *Cost-effective policy responses*: kebijaksanaan yang berkaitan dengan perubahan iklim harus didasarkan pada efektivitas biaya (biaya yang serendah mungkin).
5. *Responses may be carried out cooperatively*: kerjasama dengan para pihak yang berkepentingan untuk mengembangkan sistem ekonomi internasional menuju pembangunan berkelanjutan bagi semua peserta konvensi, khususnya negara-negara berkembang dalam menghadapi persoalan perubahan iklim.
6. *Promotion of sustainable development*: memprakarsai pelaksanaan pembangunan berkelanjutan untuk menanggulangi perubahan iklim.
7. *No distortion of international trade*: larangan pembatasan perdagangan internasional yang terselubung (untuk menanggulangi perubahan iklim) termasuk yang bersifat unilateral, hendaknya tidak menjadi sarana perbuatan sewenang-wenang atau diskriminasi secara tidak bertanggung jawab.

Konsensus keilmuan ataupun politik tentang krisis iklim dalam kerangka perlindungan atmosfer pada tataran hukum lingkungan (internasional) membutuhkan kejelasan status hukum pengaturan nasional (Lavanya Rajamani, 2003). Keseluruhan komitmen dan langkah-langkah implementasi untuk mengatasi pemanasan global dan perubahan iklim *need to be based on formal legislation* (Siguard Lauge Pedersen, 2000). Pada lingkup

keberpihakan untuk mengatasi krisis iklim secara yuridis, Indonesia berkomitmen. Lahirlah aturan seperti:

- a. Undang-undang Nomor 6 Tahun 1994 tentang Pengesahan *United Nations Framework Convention On Climate Change* (Konvensi Kerangka Kerja Perserikatan Bangsa-Bangsa Mengenai Perubahan Iklim).
- b. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2004 tentang Pengesahan *Kyoto Protocol to the United Nations Framework Convention on Climate Change* (Protokol Kyoto atas Konvensi Kerangka Kerja Perserikatan Bangsa-Bangsa tentang Perubahan Iklim).
- c. Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2007 Tentang Energi.
- d. Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2016 tentang Pengesahan *Paris Agreement to the United Nations Framework Convention on Climate Change* (Persetujuan Paris atas Konvensi Kerangka Kerja Perserikatan Bangsa-Bangsa mengenai perubahan Iklim).
- e. Undang-Undang No. 22 Tahun 2001 tentang Minyak dan Gas Bumi (sedang diinisiasi DPR-RI untuk direvisi).
- f. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 79 Tahun 2014 tentang Kebijakan Energi Nasional.

Mengatasi Krisis Iklim sebagai Tugas Konstitusional Bernegara

Hadirin yang terhormat,

Negara adalah *a society politically organized* yang dalam pemikiran J.J. Rousseau (1712-1778) sebagai resultan *social contract* dengan membentuk pemerintahan untuk mewujudkan tujuannya (A. Appadorai, 1961; Jean Blondel, 1982). Sebagaimana negara-negara lain di dunia yang merumuskan tujuan negara dalam konstitusinya (Henc van Maarseven and Ger van der Tang, 1978, Jimly Asshiddiqie dkk, 2006), Indonesia juga menetapkan

tujuan negara yang harus diwujudkan oleh penyelenggaranya. Tujuan yang dituangkan dalam Pembukaan UUD 1945 itu adalah sebagai berikut:

TUJUAN NKRI MENURUT PEMBUKAAN UUD 1945		
(1) Melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia	(2) Memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa	(3) Ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial

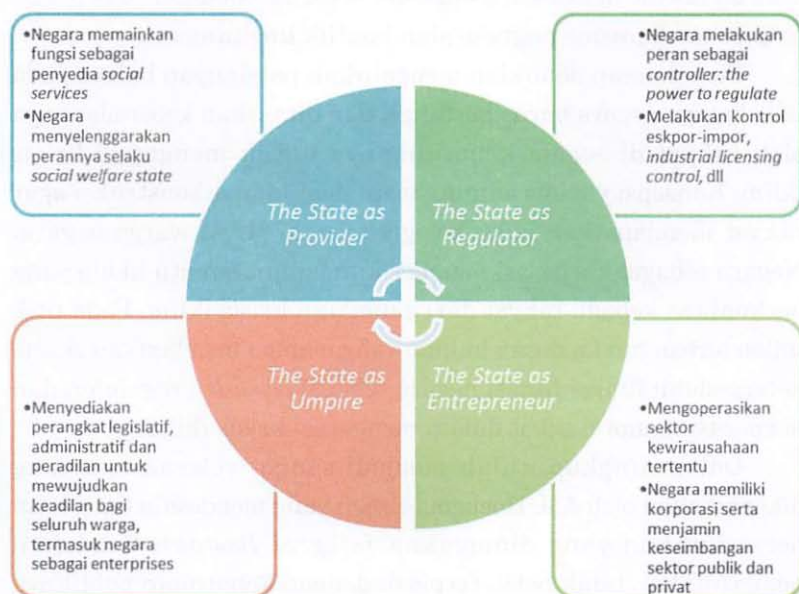
Gambar 7. Tujuan Konstitusional NKRI

Tujuan NKRI tersebut mendapatkan landasan ideologis bahwa pencapaiannya harus dipandu dengan dasar filosofis yang dinamakan Pancasila. Sila-sila Pancasila itu menunjukkan masing-masing makna sebagai *philosophische gronslag* pencapaian tujuan NKRI untuk rakyat Indonesia. Pemerintah Negara Indonesia berperan menjadi petugas ideologi dan konstitusi untuk mewujudkan tujuan dimaksud dengan berbagai instrumen legal yang bersifat yuridis-ekologis. Disinilah bagaimana negara dengan alat kelengkapannya mampu memainkan fungsinya untuk menggapai tujuan yang telah ditetapkan bahwa rakyat Indonesia mempunyai hak atas lingkungan hidup yang baik dan sehat.

Pasal 28H ayat (1) UUD 1945 menormakan: “Setiap orang berhak hidup sejahtera lahir batin, bertempat tinggal, dan mendapatkan lingkungan hidup yang baik dan sehat serta berhak memperoleh pelayanan kesehatan”. Dengan demikian muncul hak konstitusional (*constitutional rights*) atas lingkungan hidup yang baik dan sehat (S. Wijoyo, 2005). Maka krisis iklim yang mengguncang *environmental rights* mutlak diatasi penyelenggara

negara. Tata kelola negara ini pasti bersinggungan dengan masalah krisis iklim (Anne Mette Kjaer, 2004; Joe Quirk, 2017; Peter I. Hajnal, 2019; OECD, 2019). Aktivitas pemerintahan dalam merespon krisis iklim secara *yuridis-administratif* agar memiliki daya ikat hukum harus dituangkan dalam peraturan perundang-undangan (Rod Hague & Martin Harrop, 2007; S. Wijoyo, 2022).

Cermatilah bahwa setiap bencana (iklim) terbukti menghadirkan solusi-solusi kreatif otoritas publik, persis yang ditulis oleh Max Hastings dalam karya eposnya, *Catastrophe, Europe Goes To War 1914* (2013). Terhadap hal ini secara yuridis saya teringat pemikiran sistematis yang telah lama disodorkan oleh W. Friedman(1971). Dikemukakan bahwa terdapat empat fungsi negara yang telah berkembang di dunia yang dapat saya gambarkan seperti di bawah ini:



Gambar 8. Fungsi Negara: Friedmann, W., *The State And The Rule Of Law in a Mixed Economy*, Stevens & Sons, London, 1971.

Keempat fungsi negara dalam Skema Krisis Iklim diorientasikan melakukan penataan kehidupan nasional suatu bangsa dalam menghadapi krisis iklim. Negara dibentuk memang untuk menyediakan layanan publik (*public-services*) bagi rakyatnya dengan fungsi *provider* (menjamin oksigen bersih melalui kebijakan pengurangan emisi GRK), sekaligus mengendalikan perilaku konsumtif terhadap energi fosil yang tidak ramah lingkungan dalam bingkai fungsi *controller* (menyediakan regulasi dan teknologi pengurangan emisi GRK), termasuk pada aktivitas badan usaha milik negara (BUMN) –*public sectors* atau swasta (BUMS) –*private sector* (perdagangan karbon, bursa karbon, bank karbon, pungutan pencemaran, pembiayaan lingkungan, dan asuransi lingkungan), karena negara berfungsi selaku *entrepreneur* dengan tetap menghadirkan keadilan iklim (*environmental justice*) bagi seluruh rakyat Indonesia, mengingat negara memangku juga fungsi *umpire* (mekanisme penyelesaian konflik lingkungan).

Pemahaman demikian mengalirkan pandangan bahwa pada hakekatnya negara harus berfungsi dan dirasakan keberadaannya oleh rakyat di segala kebutuhannya untuk mengatasi krisis iklim. Konsepsi yuridis administratif demikian dikonstruksi agar rakyat mendapatkan hak ekologis sebagai HAM warga negara. Negara sebagai korporasi memberikan jaminan mutu hidup yang berkualitas kepada rakyat dari gangguan krisis iklim. Pada titik inilah terbangun landasan hukum yang mampu memberikan skema keterpaduan fungsi-fungsi negara sebagai *provider*, *regulator*, dan korporasi maupun wasit dalam mengatasi krisis iklim.

Dalam lingkup itulah menjadi sangat relevan apa yang dikemukakan oleh A.J. Hoekema (1998) yang mendesain bangunan pemerintahan yang dinamakan *Integral Bestuur*. Tindakan pemerintahan tidak boleh terpisah dengan kebutuhan publiknya melalui perbuatan (*feitelijk handelingen* atau *rechtshandeling*) yang berkepatutan (*behoorlijkheid*). Negara melakukan pengaturan

(*command*) dan pengawasan (*control*) yang bervisi ekologis (Carol S. Dweck, 2006; Daniel Goleman, 2009; John Hands, 2015). Pengelolaan *krisis iklim* harus membuka diri dari keterikatan birokratik kaku menjadi administrasi (*bestuurs*) responsif.

Kebijakan nasional dan kesadaran masyarakat global sudah sedemikian gamblang bertutur mengenai krisis iklim. Agar komitmen ini tidak menjadi abstraksi belaka, dibutuhkan langkah tindak yang lebih praktis. Belajar pada referensi tua seperti *Desa Warnnana* atau *Nagara Krtagama* karya Empu Prapanca (1365) maupun *Kakawin Sutasoma* kreasi Empu Tantular (1389), dapat diketahui bahwa untuk mengatasi bencana iklim itu dapat diawali dari tingkat teritori pemerintahan terendah, yaitu desa. Pupuh 350 *Kakawin Nagara Krtagama* berbunyi: *Apanikang pura len swawisaya kadi singha lawan gahana; Yan rusakang thani milwangakurangupajiwa tiking nagara; Yan taya bhrtya katon waya nika para nusa tekang reweka; Hetu nikan padha raksanapageha kalih phalaning mawuwus.*

Itulah sabda Raja Hayam Wuruk yang inti maknanya dengan memperhatikan terjemahan I Ketut Riana (2009) adalah: “Negara dan desa itu ibarat singa dengan hutan, apabila desa rusak, rusaklah negara karena kekurangan pangan, apabila tidak ada tentara yang kuat pasti negara mudah diserang musuh, untuk itulah peliharalah keduanya”. Pesan ini amat fenomenal dalam peradaban ekologis dalam rangka ikut *cawe-cawe* mengatasi krisis iklim, bahwa implementasi regulasi negara harus berpijak pada kondisi desa. Krisis iklim pun dapat diatasi dengan membangun desa hijau berkelanjutan. Tindakan praktis yang berdampak penting dalam mengatasi krisis iklim adalah dengan membuat Hutan Desa dan Desa Hutan melalui skema Bank Pohon di setiap desa-kelurahan dengan dasar (diantaranya):

- a. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya.

- b. Undang-Undang Nomor 41 Tahun 1999 Tentang Kehutanan.
- c. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (RUU Revisi).
- d. Undang-Undang Nomor 37 Tahun 2014 tentang Konservasi Tanah dan Air.
- e. Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2009 Tentang Pertambangan Mineral dan Batubara.
- f. Peraturan Pemerintah Nomor 33 Tahun 2023 tentang Konservasi Energi.

Menumbuhkembangkan Pohon Hayat Hukum Lingkungan Administrasi Bagi Krisis Iklim

Hadirin yang saya muliakan,

Dalam semangat pengembangan hukum lingkungan, sejujurnya terlontar pertanyaan yuridis-ekologis: bagaimana hukum memahami krisis iklim agar mampu memberikan pijakan pemenuhan HAM atas lingkungan hidup yang baik dan sehat? Hukum lingkungan niscaya dirancang bangun untuk mengimplementasikan komitmen mondial mengenai perubahan iklim dan pemanasan global. Hal ini amat relevan dengan pesan UUD 1945 bahwa NKRI sebagai negara hukum (*rechtsstaat*) (Pasal 1 ayat 3) yang menjamin HAM keekologian setiap warga negaranya (Pasal 28H ayat 1) dengan membuat skema *legal framework* di bidang iklim secara kontekstual. Perangkat hukum yang mampu mengubah perilaku publik sebagai subyek dalam mereduksi emisi GRK adalah solusi tepat.

Sejalan dengan gagasan William Safire dalam karyanya *The Right Word in The Right Place at The Right Time* (2003), yang dibutuhkan adalah pengaturan pengurangan GRK sebagai regulasi yang memiliki tiga ketepatan. Hukum lingkungan dalam cakrawala

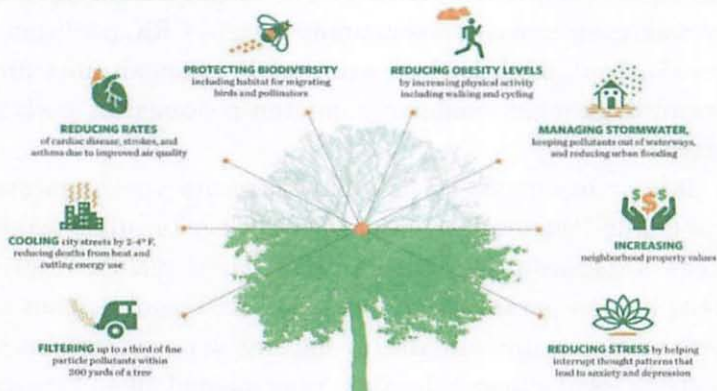
krisis iklim akan mampu menghadirkan perangkat aturan hukum yang: tepat kata (perumusannya), tepat tempat (wilayahnya), dan tepat waktunya: mulai dari pengurangan emisi GRK, perdagangan emisi (karbon), bank karbon, asuransi lingkungan (instrumen ekonomi lingkungan) maupun pungutan pencemaran (*pollution charges*).

Ikhtiar mengatasi krisis iklim ini secara yuridis memang harus diatur. Pengurangan emisi GRK tidak cukup dikhotbahkan dengan kesadaran moral melainkan harus melalui otoritas negara berupa perangkat hukum. Hal ini sesuai dengan segi substansial hukum dimana ia datang dengan *regulerende doelstelling* (pengaturan kehendak) yang menimbulkan kepastian hukum. Tanpa hukum, kehidupan dalam kerjasama atas dasar *la solidarite perdivision du travail*, menurut O. Notohamidjojo akan mustahil” (1975). Organ negara tidak akan dapat memaksa khalayak untuk melakukan pengurangan emisi GRK atau beralih ke energi hijau (*green energy*) dengan seruan verbal semata, tetapi perlu aturan (aksi legal). Konstruksi besarnya saya antarkan dalam bingkai Pohon Hayat Hukum Lingkungan (Administrasi).

Mengapa pohon? Pohon adalah manifestasi asal-muasal kehidupan. Pohon dalam literasi tutur masyarakat pedesaan Jawa adalah *taru*, tetapi di kampung-kampung pedalaman Jawa populer istilah *wit-witan* alias *wiwitan* yang berarti permulaan. Pohon menjadi penanda episode kehidupan karena akarnya menjadi bank air, batang-cabang-ranting dan daunnya merupakan penyedia material kebutuhan makhluk hidup. Pohon menghasilkan O₂ (oksigen) dan menyerap CO₂ (karbon dioksida). Manusia tidak akan pernah hidup tanpa oksigen dan air yang berakumulasi di pohon dengan produk buah-buahan sebagai bagian esensial lumbung pangan. Betapa besar manfaat pohon bagi kehidupan seperti tampak dari ilustrasi berikut:

Importance of Trees

Saralstudy



Gambar 9. Manfaat Pohon: SaralStudy Team, *The Importance of Trees*, December 25, 2020, <https://www.saralstudy.com/blog/the-importance-of-trees/>



"PULSE DESIGN NATURE SERIES" Interpretive Trail Sign #645 3045-055-9619, Size 30"x40", ©2019 Pulse Design, Inc. To Order: Call 708-365-1308 or Visit: www.pulsedesign.com

Gambar 10. Memahami Pohon: Pulse Design, Inc., <http://www.pulsedesign.com/news/outdoor-interpretive-sign-tree-parts-diagram-understanding-trees-value-function-rings-bark-leaf-pulse-design-nature-series-9619>

Pohon telah mencatatkan sebuah jejak tarikh kehidupan yang secara historis-filosofis dalam referensi Bahasa Arab disebutnya *syajarah-sajarah* (الشجر) yang identik dengan asal kata sejarah. Berarti pohon menjadi penghubung masa lampau, kekinian dan ke depan. Pohon melambangkan fase kehidupan yang tumbuh kembang sekaligus pembentuk ruang yang paling dasar (akar dan tanah = lantai, batang = tiang, ranting dan daun = atap) yang menciptakan kededuaan. Pohon selaksa rumah besar kehidupan sehingga relief-relief di Candi Borobudur, Candi Prambanan dan candi-candi lainnya telah memahatkan kehidupan dalam rubrik pohon. Bahkan kota-kota Nusantara menggunakan penamaan yang berkarakter pepohonan, misalnya Semarang (asem yang ditanam jarang – berjarak), Bogor (pohon kanari), Sunda Kelapa (*cocos nucifera*), Menteng (*baccaurea recemosa*), Cempaka Putih (*michelia alba*), Karet (*ficus elastic*), Kemang (*mangifera caecea*), Kelapa Gading (*cocos capatita*), Kapuk (*ceiba petandra*), Kosambi (*schleichera oleosa*), atau Kebayoran (bayur = *Pterospermum javanicum*) (Nirwono Joga dan Yori Antar, 2009).

Tuhan sebagai pemilik kehidupan ini telah pula memberikan pemaknaan nilai-nilai kebaikan dalam kitab suci-Nya (QS Ibrahim ayat 24-25) dengan pohon sebagai perumpamaan:

“Tidakkah kamu perhatikan bagaimana Allah telah membuat perumpamaan kalimat yang baik seperti pohon yang baik, akarnya teguh dan cabangnya (menjulang) ke langit. Pohon itu memberikan buahnya pada setiap musim dengan seizin Tuhannya. Allah membuat perumpamaan-perumpamaan itu untuk manusia supaya mereka selalu ingat”

UNEP pada tahun 2007 berkampanye *Plan for The Planet: Billion Tree Campaign* sebagai upaya pemulihan kondisi Bumi dari pemanasan global. Berbagai penelitian membuktikan satu hektar ruang terbuka hijau (RTH) yang dipenuhi pohon besar menghasilkan 0,6 ton O₂ untuk 1.500 penduduk/hari, menyerap

2,5 ton CO₂/tahun (6 kg CO₂/batang/tahun), menyimpan 900 m³ air tanah/tahun, mentransfer air 4.000 liter/hari, menurunkan suhu 5-8 derajat Celsius, meredam kebisingan 25-80 persen, dan mengurangi kekuatan angin 75-80 persen. Setiap mobil mengeluarkan gas emisi yang dapat diserap 4 pohon dewasa (tinggi 10 meter ke atas, diameter batang lebih dari 10 cm). Pada lenskap ini saya teringat pepata bijak dari Cina tahun 500 SM: “Jika engkau berpikir untuk satu tahun ke depan, semailah sebijih benih, jika engkau berpikir untuk sepuluh tahun ke depan, tanamlah sebatang pohon” (Nirwono Joga dan Yori Antar, 2009).

Sungguh besar manfaat pohon bagi kehidupan ini, sehingga menanamnya dikualifikasi sebagai sedekah yang berkelanjutan (HR. Imam Bukhari, Hadits Nomor 2321). Pohon terdeteksi menjadi penamaan peristiwa (pohon kejadian) dan mengikuti bahasa Syaikh Muhyiddin Ibnu ‘Arabi (1165-1240) juga dijadikan atribut humanisme yang maujud sebagai *syajaratul insyaniyah*-pohon kemanusiaan (Ibnu ‘Arabi, 2016, 2020). Pancasila dalam sila ketiga “Persatuan Indonesia” menggunakan pula lambang pohon, yaitu pohon beringin (*ficus benjamina*). Dalam konteks penghargaan untuk setiap sosok pelestarian fungsi lingkungan hidup digunakan simbol Pohon Kalpataru (*barringtonia asiatica*) alias pohon kehidupan.

Dewasa ini pohon kehidupan itu mendapatkan aktualita baru sebagai logo Ibu Kota Nusantara (IKN) yang diintrodusir oleh Presiden Joko Widodo di Istana Negara pada 30 Mei 2023. Presiden menuturkan bahwa logo IKN tersebut melambangkan sumber kehidupan bagi semua masyarakat Indonesia. Dinyatakan (Kemenko PMK, 31 Mei 2023):

“...Ini Pohon Hayat, pohon kehidupan dan kita semua berharap logo ini menginspirasi IKN untuk menciptakan tempat kehidupan baru bagi kita semua yang jadi sumber kehidupan masyarakat Indonesia nantinya... Logo tersebut dapat turut

memperkuat ikhtiar bersama dalam percepatan pembangunan IKN yang masih terus dikebut hingga saat ini... Melalui IKN Indonesia akan siap menjadi negara besar dengan ibu kota baru ...Ada New York, ada Washington DC, ada Sydney, ada Canberra, ada di sini Jakarta, ada di sana Nusantara. Indonesia akan menjadi negara besar, bangsa besar..."

Adapun gambar Pohon Hayat itu adalah:



NUSANTARA

Gambar 11. Pohon Hayat: Menko PMK, *Logo Resmi IKN Nusantara Bertema Pohon Hayat*, 31 Mei 2023, <https://www.kemenkopmk.go.id/pohon-hayat-lambang-sumber-kehidupan-yang-menjadi-logo-ikn>

Logo Pohon Hayat yang dimaknai sebagai sumber kehidupan tersebut terdiri dari tiga bagian: akar, batang, dan bunga. Lima akar pada bagian bawah menggambarkan lima sila yang ada di Pancasila. Kemudian, batang yang berjumlah tujuh menggambarkan gugus pulau besar yang ada di Indonesia. Sementara, lingkaran utuh dengan 17 bunga atau kembang mekar di bagian atas menyimbolkan kemerdekaan yang abadi (Kemkenko PMK, 2023). Pohon Hayat lambang IKN dalam konteks skema yuridis-ekologis untuk mengatasi krisis iklim dapat digunakan sebagai panduan merumuskan aspek hukum lingkungan administrasi tata kelola iklim, yaitu:

Akar Pohon Hayat

Akar: merefleksikan asas dari segala asas hukum nasional yang berupa sila-sila Pancasila. Terdapat pertanggungjawaban ideologis publik Indonesia (pemerintah– administrasi negara, industri, perguruan tinggi, dan warga negara) untuk mewujudkan lingkungan hidup yang baik dan sehat, sehingga stabilitas iklim terjamin. Orang (secara yuridis terdiri atas *natuurlijk persoon* dan *rechtspersoon*) yang berpancasila memiliki lima standard ideologis yang melarang dirinya mengancam iklim (mencemarkan lingkungan), yaitu standard ketuhanan (teologis –mencemarkan lingkungan bertentangan dengan kesucian penciptaan Bumi oleh Tuhan), standard humanis (mencemarkan itu menyakiti orang), standard nasionalis (mencemarkan mengganggu persatuan), standard demokrasi (mencemarkan melanggar kepentingan umum) dan standard keadilan sosial (mencemarkan itu tindakan tidak adil, tidak sesuai nilai-nilai keadilan iklim). Akar Pohon Hayat adalah suluh moral bagi setiap orang agar terpanggil untuk mengatasi krisis iklim.

Batang Pohon Hayat

Batang yang terdiri atas tujuh bagian menjadi *tajalli* dari tujuh prinsip pengendalian pemanasan global yang dijadikan *pandom* masyarakat internasional yang telah diadopsi menjadi pijakan hukum nasional. Dalam batang inilah terkristalisasi pertanggungjawaban asasi yang bertumpu pada tujuh prinsip yang ditetapkan Pasal 3 UN-FCCC demi kestabilan konsentrasi GRK:

1. Prinsip tanggung jawab bersama tetapi dengan beban berbeda sesuai dengan kemampuan para pihak.
2. Prinsip keadaan khusus negara-negara berkembang yang rawan terhadap perubahan iklim yang harus menanggung beban yang tidak sepadan.

3. Prinsip ketidakpastian ilmiah tidak dapat dijadikan alasan untuk menunda tindakan mengurangi penyebab terjadinya perubahan iklim global.
4. Prinsip kebijaksanaan yang berkaitan dengan perubahan iklim harus didasarkan pada efektivitas biaya.
5. Prinsip bekerjasama dengan para pihak untuk mengembangkan sistem ekonomi menuju pembangunan berkelanjutan dalam menghadapi persoalan perubahan iklim.
6. Prinsip memprakarsai pelaksanaan pembangunan berkelanjutan untuk menanggulangi perubahan iklim.
7. Prinsip larangan pembatasan perdagangan internasional hendaknya tidak menjadi sarana pembuatan sewenang-wenang atau diskriminasi secara tidak bertanggung jawab.

Di samping itu, Batang Pohon Hayat sejatinya juga bermuatan tujuh prinsip dasar perumusan hukum lingkungan untuk mengatasi krisis iklim (pengurangan GRK) berupa (S.S. Rangkuti, 2005; S. Wijoyo, 2015):

1. Penanggulangan pada sumbernya (*het beginsel van de bestrijding aan de bron/abatement at the source*).
2. Penerapan sarana praktis terbaik/sarana teknis terbaik (*de toepassing van de best practicable means/de toepassing van het principe van de best technical means*).
3. Prinsip pencemar membayar (*het beginsel de vervuiler betaalt*).
4. Prinsip cegah-tangkal (*het stand-still-beginsel*).
5. Prinsip perbedaan regional (*het beginsel van regionale differentiatie*), dan
6. Prinsip beban pembuktian terbalik (*de omkering van de bewijslast*).
7. Prinsip keseimbangan (*principles of equilibrium*).

Daun Pohon Hayat

Daun yang memuncaki Pohon Hayat ini memancarkan angka 17 sebagai penanda hari kemerdekaan. Daun ini dapat dijadikan oksigen asas perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup yang terdiri atas: (1) tanggung jawab negara; (2) kelestarian dan keberlanjutan; (3) keserasian dan keseimbangan; (4) keterpaduan; (5) kemanfaatan; (6) kehati-hatian; (7) keadilan; (8) ekoregion; (9) keanekaragaman hayati; (10) pencemar membayar; (11) partisipasi; (12) kearifan lokal; (13) tata kelola pemerintahan yang baik; (14) otonomi daerah; (15) teknologi bersih; (16) energi terbarukan; dan (17) wawasan nusantara.

Ketujuh belas prinsip yang termuat dalam Daun Pohon Hayat itu secara integral dapat mengejawantahkan ketujuh belas tujuan *Sustainable Development Goals* (SDGs) berikut ini:



Gambar 12. 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan: UNDP, *Sustainable Development Goals Investment Initiative*, <https://www.undp.org/turkiye/projects/sustainable-development-goals-investment-initiative>

Dengan skema yuridis-ekologis penuangan asas-asas tata kelola lingkungan dalam struktur Pohon Hayat diyakini dapat merealisasi perilaku bernegara yang berkeadilan (*de behoorlijkheid*) dan memiliki keabsahan (*legitimitieit*) berwawasan lingkungan. Menjadi tugas negara untuk menyiapkan regulasi perubahan perilaku publik melalui norma hukum yang mencerminkan nilai-nilai asasi di Pohon Hayat Hukum Lingkungan Administrasi (pemerintahan). Skema *legal framework* Hukum Lingkungan Administrasi ini secara konsepsional menyediakan instrumen perlindungan hukum (*rechtsbescherming*) atas lingkungan hidup yang baik dan sehat.

Dengan skema memedomani sari pati asas-asas Pohon Hayat Hukum Lingkungan Administrasi (5 - Pancasila, 7 – prinsip kebijakan lingkungan dan pengendalian perubahan iklim, dan 17 – asas tata kelola lingkungan pengurangan GRK dan tujuan SDGs) diharapkan muncul peraturan perundang-undangan energi baru dan terbarukan (EBT) untuk memitigasi krisis iklim. Inilah skema *Legal Framework* untuk cita-cita yang hendak mewujudkan stabilitas iklim sesuai kebutuhan rakyat. Paling tidak sebagai langkah awal ada aturan yang menerapkan prinsip BTMA (*the best technical means available*) dan BAT (*the best available technology*) yang dikembangkan menjadi ALARA (*as low as reasonably achievable*) (Rob van GesteldanJonathan Verschuuren, 2000). Berdasarkan prinsip ALARA yang dibutuhkan adalah langkah-langkah pendayagunaan instrumen teknologi pengendalian krisis iklim yang terbaik secara nyata (energi listrik berbasis nonfosil).

Oleh karena itulah negara harus membuat kebijakan pengelolaan iklim dengan meregulasi penggunaan EBT (mengganti energi fosil secara bertahap tetapi jelas). Ini bagian dari langkah menjamin lingkungan bagi generasi sekarang dan mendatang secara adil (*intra-inter generational equity*). Melalui mimbar ini saya mengapresiasi beberapa pikiran dasar dalam Rancangan

Undang-undang Energi Baru dan Energi Terbarukan ini, antara lain (Kementerian ESDM, 2022):

1. Ekonomi hijau dan transisi energi dapat dilakukan melalui pengembangan EBT dan konservasi energi;
2. Pengembangan sumber energi dengan emisi rendah karbon dan berkelanjutan;
3. Pengelolaan energi nuklir secara terpadu dan pembangunan PLTN yang menerapkan *proven technology*;
4. Mekanisme penetapan wilayah pengusahaan EBT oleh Pemerintah melalui perizinan berusaha;
5. Penguatan riset dan inovasi teknologi EBT untuk optimalisasi pemanfaatan EBT;
6. Harga keekonomian EBT yang memperhatikan kapasitas dan lokasi pengembangan;
7. Dukungan Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah dalam percepatan pengembangan EBT;
8. Pengembangan EBT dengan mengutamakan produk dan potensi dalam negeri;
9. Pengelolaan dana EBT oleh Pemerintah;
10. Penguatan koordinasi dan sinergi Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah dalam pelaksanaan pembinaan dan pengawasan;
11. Peluang pemanfaatan jaringan transmisi/distribusi PLN untuk kebutuhan *green industry*; serta
12. Peran serta masyarakat dalam menjaga, melindungi dan memelihara kelestarian wilayah pada kegiatan pemanfaatan EBT.

Memang menjadikan energi berkelanjutan sebagai bagian gaya hidup harus diskemakan secara yuridis. Sumber energi dunia harus bertransformasi dari *fossil-based fuel* ke arah EBT. Segala potensi EBT harus dimanfaatkan maksimal karena Indonesia memiliki

potensi energi terbarukan di sektor energi surya, panas bumi, air, hingga angin. Indonesia pun sangat berambisi mencapai *carbon net zero* per 2060 atau lebih cepat. Pemerintah juga memprediksi bahwa rata-rata pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia hingga 2045 adalah 5,8 persen pertahun, bahkan 7,2 persen pertahun.

Eksplanasi yang luas mengenai EBT dan hilirisasi industri sewajarnya dikedepankan. Isu seputar EBT, hilirisasi industri serta gerakan dekarbonisasi, sampai tingkatan penjadwalan pengurangan emisi dari tahun 2021-2040, harus dikawal. Kesungguhan pengarusutamaan EBT ini menerawangkan pikiran saya pada langkah Presiden RI tertanggal 17 September 2021. Kehadiran Presiden Joko Widodo di ajang *Major of Economies on Energy and Climate 2021* saat itu, secara ekologis amat membanggakan. Ini menjadi penanda bahwa Indonesia turut terpanggil mengatasi kegelisahan masyarakat internasional. Perubahan iklim dan pemanasan global adalah ancaman masa depan umat manusia. Agenda virtual yang dimotori Presiden USA Joe Biden saat itu untuk memastikan kenaikan suhu bumi tidak melebihi 1,5 derajat celsius.

Indonesia menyampaikan janji berkontribusi menghadapi situasi darurat perubahan iklim. Agenda kebijakan energi berkelanjutan dapat dilakukan dengan akselerasi ekonomi berbasis teknologi hijau, peningkatan penggunaan *biofuel* dan mengembangkan ekosistem industri kendaraan listrik. Peta jalan *Green Industrial Park* seluas 20 ribu hektar di Kaltara, teknologi karbon, energi hidrogen, kawasan industri hijau dan pasar karbon, membutuhkan konsistensi. Pada titik inilah meminjam kata-kata Alan Weisman (2015) dalam *The Word Without Us*: bergantung pada sesuatu yang disebut *megalinkage*. Langkah ini tidak dapat dikerjakan tanpa bantuan sejumlah besar orang-orang kaya.

Dalam pemanasan global, orang miskin adalah pihak yang paling menderita. Kebiasaan orang kayalah yang paling memperparah pemanasan global, sehingga mereka seharusnya memikul tanggung jawab etika paling signifikan. Daniel Goleman (2003) pada karya fenomenalnya *Ecological Intelligence* mencatat: satu milyar penduduk negara maju mengonsumsi 32 kali lebih banyak daripada penduduk dunia yang miskin. Ini artinya tidak hanya 32 kali lebih banyak dalam penggunaan sumber daya energi tetapi juga dalam produksi GRK. Maka mengatasi iklim dunia butuh gerakan kolektif yang berkecerdasan lingkungan (*ecologicberal intelligence*). Kurangilah menambah GRK dan beralihlah ke energi berkelanjutan, mengikuti bahasa Erich Fromm (2019), adalah pemantik revolusi harapan (*revolution of hope*) agar publik menyadari nasib bumi.

Semua langkah itu secara skematis membutuhkan perangkat hukum yang sejalan kemajuan teknologi. Hukum tanpa dukungan teknologi untuk mengatasi krisis iklim hanyalah onggokan norma. Agenda *Net Zero Emission Indonesia 2060* dari almanak *Net Zero Emission global (2050)* harus diraih dengan berpijak pada kesadaran ekologis taat hukum yang dirumuskan sesuai kaedah Pohon Hayat Hukum Lingkungan Administrasi. Saya menyadari bahwa masa depan memang menyediakan pikiran baru (*new thingking*), pilihan baru (*new choices*) dan awal baru (*new beginnings*), tetapi masa depan baru itu dimulai dari komitmen organ administrasi yang berwenang mengambil keputusan yang tepat. Aksi iklim ini merupakan tema penting dalam Konferensi Para Pihak (COP-28) di Dubai pada November 2023 dan Indonesia harus menunjukkan komitmennya dengan sungguh-sungguh.

Skema Pohon Hayat Hukum Lingkungan Administrasi akan memberikan basis keabsahan setiap tindakan pemerintahan (*rechtmatigheid van bestuur*) dalam mengatasi krisis iklim:



Gambar 13. Keabsahan Tindakan Administrasi Pemerintahan Mengatasi Krisis Iklim

Penutup

Hadirin yang saya muliakan,

Pada akhirnya saya menyadari bahwa sejarah telah memanggil dan waktu telah memberi ruang untuk bekerja mengisi momentum penting mengatasi krisis iklim secara yuridis:

- Pemanasan global (*global warming*) yang telah bergerak menuju pendidihan global (*global boiling*) butuh aksi legal-esensial secara institusional dan personal. Segala sumber daya negara harus konsisten menjamin terpenuhinya hak konstitusional warga negara atas lingkungan hidup yang baik dan sehat. Pemaknaan Pohon Hayat Hukum Lingkungan Administrasi yang memuat secara skematis tiga elemen penting tata kelola iklim pada tataran idiel (nilai-nilai ideologis dan yuridis), operasional (instrumen teknologi dan ekonomi lingkungan), dan

aktual (tercapainya iklim dunia yang nyaman melalui kebijakan EBT –pengurangan GRK), adalah keniscayaan. Skema ini memiliki *behavioral impacts* dengan mengimplementasikan tindakan tidak mengotori lingkungan, karena secara filosofis bertentangan dengan lima standard pertanggungjawaban ideologis: teologis (menafikan kesucian Bumi), humanis (melanggar HAM atas lingkungan), nasionalis (menciptakan konflik), demokratis (bertentangan dengan kehendak umum), dan *social justice* (tindakan tidak adil kepada lingkungan dan diri sendiri).

- b. Gagasan ini dicitakan sebagai vibrasi membangun kesadaran kolektif bahwa ilmu hukum lingkungan (administrasi) berkontribusi menyediakan perangkat literatif dan praksis untuk mengatasi krisis iklim (dibuat regulasi EBT, kampanye menanam pohon, beralih ke energi terbarukan, mengurangi energi fosil, memperluas RTH kota, menciptakan hutan desa [30% dari luas wilayah desa], setiap rumah memiliki taman bunga dan pepohonan sesuai perhitungan statistik ekologis (satu orang 3-5 pohon), kantor pemerintahan dan kampus-kampus memanfaatkan energi surya dan memiliki RTH 30% dari luas lahannya). Mungkin ini dinilai sebagai langkah terlalu kecil, tetapi sebagaimana dikatakan Al Gore (2013), langkah ini pada puserannya bolehlah *small changes*, tetapi memiliki *big impacts*. Ini merupakan sumbangsih untuk tatanan global dari titik lokal (*think globally, act locally*). Kita yang berada di ruangan ini dapat melakukan secara personal (apalagi kalau digerakkan oleh institusi pemerintahan) akan menjadi penerang dunia. Bukankah sejak tujuh abad lalu, Mpu Tantular dalam *Kakawin Sutasoma* (1389) telah menuliskan kisah inspirasi laku leluhur dengan pemerintahan yang menerangi dunia (*lwir sang hyang Sasi rakwa purnna pangapus niran anuluhi rat*).

- c. Para hadirin (siapa pun dan apa pun profesinya) dapat menyodorkan prakarsa *the new strategic possibilities and opportunities* yang menyediakan *skema* mengatasi krisis iklim dari kebijakan hukum lingkungan nasional, baik yang bersifat institusi, industri, pribadi dan komunitas. Kepedulian terhadap pengurangan emisi GRK adalah cermin khalayak yang tahu *sangkan paraning dumadi*, sehingga sedia memanggul kewajiban kepada Bumi (*planetary obligation*). Inilah makna terdalam kepedulian kita menerima mandat menghargai alam (*nature appreciation principle*) sedasar hak asasi alamnya (*nature stewardship principle*).
- d. Kehendak pribadi maupun administrasi untuk mengatasi krisis iklim dengan menggunakan energi terbarukan ramah lingkungan, jelas sejurus waktu merupakan panggilan optimistis seperti dalam bait puisi sastrawan besar yang lahir di Jerman dan meninggal di Swiss, Hermann Hesse (1877-1962) dalam terjemah indah Agus R. Sarjono (2015): “... *Des Lebens Ruf an uns wird niemals enden*/Panggilan hidup tak kan pernah punah”. Harapan dan panggilan ini tetap perlu kerangka hukum yang ditaati. Alexander Hamilton (1780) menyampaikan: “ketaatan orang-orang bebas pada hukum, betapapun sulitnya mereka menanggung, sesungguhnya lebih sempurna daripada ketaatan para hamba pada kehendak sewenang-wenang sang pangeran”.

Memang berat meninggalkan kebiasaan lama yang berbasis energi fosil untuk ke energi terbarukan. Perubahan itu pada mulanya harus dipaksakan oleh hukum (sebagaimana pakai helm dan sabuk pengaman). Untuk ini ada mutiara hikmah Jalaluddin Rumi (1207-1273): *A voice inside the best says: I know you're tired, but come. This is the way*. Bacalah suara yang di dalam iramanya

berkata: Aku tahu kau amat lelah, tetapi kemarilah. Inilah jalannya. Untuk itu para hadirin, nanti sekeluaran dari ruangan ini, akan ada bibit pohon sawo (dari kata *sawuuu shufuu fakum*) yang dibagikan, terimalah dan tanamlah, karena hal itu suluh keterpautan untuk bersama-sama merapatkan barisan mengatasi krisis iklim ini dari diri sendiri untuk merawat Ibu Pertiwi.

Ucapan Terima Kasih

Hadirin yang saya hormati,

Alhamdulillah hirobbil alamin. Kepada-Mu ya Rabb, perkenalkanlah hamba yang Engkau kreasi dalam bentara cipta-Mu, untuk selalu bersyukur atas karunia iman kepada-Mu dan Rasul-Mu: *Asyhadu an laa ilaaha illallaahu, wa asyhaduanna muhammadar rasuulullah.* Terima kasih ya Allahku, karena hanya kasih sayang-Mu, *sahaya-Mu* ini hidup dan berpenghidupan. Ridhailah ya Allah dari pijakan mimbar ini, sebelum mengakhiri pidato ini, *kawula-Mu* berendah hati agar tahu diri bahwa capaian ini bukanlah kompetensi pribadi, melainkan akumulasi rahmat-Mu dari sumbangsih pelbagai institusi nan insani.

Kepada Universitas Airlangga saya berjanji selalu menyematkan rasa cinta dan memupuk pengabdian tak terhingga. Kampus ini membekali spirit *Excellence with Morality* yang HEBAT (*Humble-Excellent-Brave-Agile-Transcendents*). Kampus yang di tahun 1995 memberikan tiga penghargaan akademik kepada saya sebagai: Lulusan Terbaik Program Studi Magister Ilmu Hukum Program Pascasarjana, Lulusan Terbaik untuk seluruh Program Studi Program Pascasarjana, dan Wisudawan Terbaik Universitas Airlangga. Sejak saat itulah saya diberi kesempatan untuk aktif di Pusat Penelitian Lingkungan Hidup (PPLH) Universitas Airlangga. Pada tahun 1997 saya diterima sebagai Mahasiswa pada Program Studi Ilmu Hukum Program Doktor Program Pascasarjana

Universitas Airlangga dan di tahun 1998 saya resmi menjadi Dosen Fakultas Hukum Universitas Airlangga. Dari itulah Universitas Airlangga bagi saya bukan ruang singgah, melainkan areal final untuk berdedikasi total. Terima kasih Universitas Airlangga atas segalanya dan namamu kan kujunjung tinggi selalu.

Kepada **Prof. Dr. Mohammad Nasih, S.E., M.T., Ak.**, Rektor Universitas Airlangga, saya menghaturkan terima kasih dan salam takzim. *Leadership*-nya visioner, progresif dan penuh inspirasi, hingga UNAIR mencapai reputasi seperti sekarang ini. Beliaulah yang pada 19 Agustus 2019 mendeklarasikan Salam motivasi bagi civitas akademika: Universitas Airlangga - *Excellence with Morality* – UNAIR: HEBAT. Dalam tarikh kepemimpinan beliaulah, melalui segenap organ administrasi Universitas Airlangga telah memberikan kesempatan kepada saya untuk mengurus jabatan tertinggi sebagai Guru Besar. Saya mendapatkan pelayanan sesuai kaedah akademik dalam proses yang terukur, sehingga Pemerintah Republik Indonesia melalui Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Bapak **Nadiem Anwar Makarim, B.A., M.B.A.** dan Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi **Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC, Ph.D., IPU, ASEAN.Eng.** telah menyetujui pengangkatan saya sebagai Guru Besar dalam bidang ilmu Hukum Lingkungan Administrasi di Universitas Airlangga.

Kepada **Prof. Dr. H. Fasichul Lisan, Apt., Prof. Dr. med. Puruhito, dr., Sp.B-BTKV(K)**, dan **Prof. H. Soedarto, dr., DTM&H., Ph.D** sebagai Rektor Universitas Airlangga sebelum **Prof. Dr. Mohammad Nasih, S.E., M.T., Ak.**, yang memperkenankan dan membuka jalan lebar agar saya dapat berkontribusi dalam pengembangan hukum lingkungan di kancah nasional dan internasional. Beliau semuanya adalah teladan dan pemimpin yang sangat *tut wuri handayani*, sekaligus pelindung akademik terbaik pada zamannya.

Terima kasih saya hantarkan penuh hormat kepada para Wakil Rektor: **Prof. Dr. Bambang Sektiari Lukiswanto, Drh., DEA, Prof. Dr. Muhammad Madyan, SE., M.Si., M.Fin., Prof. Dr. Ni Nyoman Tri Puspaningsih M.Si., dan Prof. Muhammad Miftahussurur, dr. M.Kes., Sp.PD, Ph.D.,** serta Sekretaris Universitas Airlangga **Dr. Koko Srimulyo, Drs., M.Si.** Inilah pribadi-pribadi mulia dan pemimpin yang tiada lelah untuk terus berpikir dan bertindak bagi kemajuan kampus ini.

Secara khusus saya mempersembahkan ungkapan terima kasih kepada Ketua Senat Akademik Universitas Airlangga **Prof. Dr. Djoko Santoso, Ph.D., Sp.PD., K-GH.FINASIM.,** dan Sekretaris Senat Akademik **Prof. Dr. Drs. Musta'in, M.Si.,** yang telah memberikan semangat sekaligus persetujuan pengusulan saya sebagai Guru Besar. Ucapan terima kasih secara spesial tentu saya sampaikan kepada Direktur Sumber Daya Manusia **Dr. Endang Dewi Masithah, Ir., MP.,** dan seluruh staf administrasinya yang sangat fasilitatif. Tim Percepatan Guru Besar Universitas Airlangga **Prof. Dr. Suryanto, M.Si.** dan para profesor lainnya, berikut Tim Penilai Angka Kredit **Prof. Dr. Dwi Setyawan, S.Si., M.Si.,** beserta seluruh anggotanya yang selalu memberikan arahan sekaligus perkenan dalam proses pengajuan Guru Besar saya.

Pada kesempatan ini saya mengucapkan terima kasih yang mendalam kepada Dekan Fakultas Hukum Universitas Airlangga **Iman Prihandono, S.H., M.H., LL.M., Ph.D.,** dan para Wakil Dekan: **Dr. Enny Narwati, S.H., M.H., Dr. M. Syaiful Aris, S.H., M.H., LL.M., Dr. Maradona, S.H., LL.M.,** dan Sekretaris Fakultas **Kukuh Leksono Suminaring Aditya, S.H., LL.M.** serta Ketua Badan Pertimbangan Fakultas (BPF) **Prof. Dr. Didik Endro Purwoleksono, S.H., M.H.** dan semua anggota BPF, berikut Ketua Departemen Ilmu Hukum **Taufik Rachman, S.H.,**

LL.M., Ph.D. maupun para ketua dan anggota Bagian berikut tim Sumber Daya Manusia Fakultas Hukum Universitas Airlangga **Irma Ike Wardani** bersama seluruh punggawanya. Keramahan, dukungan dan fasilitasi yang diberikan, sungguh sangat luar biasa, maka atas berkat kesigapan administratif itulah, saya meraih jabatan Guru Besar ini.

Terima kasih yang tiada terhingga karena energi positif yang terus diberikan para civitas akademika Fakultas Hukum Universitas Airlangga yang sangat apresiatif. Rasa hormat dan *matur nuwun* saya peruntukkan kepada semua dosen dan tenaga kependidikan, juga seluruh mahasiswa yang membanggakan, apalagi kepada para Guru Besar Fakultas Hukum: **Prof. Dr. Sri Hajati, S.H., M.S., Prof. Dr. H. Moch. Isnaeni, S.H., MS., Prof. Dr. Muchammad Zaidun, S.H., M.Si., Prof. Dr. Peter Machmud Mz, S.H., M.S., LL.M., Prof. Dr. Didik Endro Purwoleksono, S.H., M.H., Prof. Dr. Yohanes Sogar Simamora, S.H., M.Hum., Prof. Dr. L. Budi Kagramanto, S.H., M.H., M.M., Prof. Dr. Tatiek Sri Djatmiati, S.H., M.S., Prof. Dr. Agus Yudha Hernoko, S.H., M.H., Prof. Dr. Rahmi Djened, S.H., M.H., Prof. Dr. Nur Basuki Minarno, S.H., M.Hum., Prof. Dr. Drs. Abd. Shomad, S.H., M.H., dan Prof. Koesrianti, S.H., LL.M., Ph.D.**

Teruntuk **Prof. Nurul Barizah, S.H., LL.M., Ph.D., Prof. Dr. Mas Rahmah, S.H., M.H., LL.M., Prof. Dr. M. Hadi Subhan, S.H., M.H., C.N., Dr. Sri Winarsi, S.H., M.H., Dr. Radian Salman, S.H., LL.M., Dr. Faizal Kurniawan, S.H., M.H., LL.M., Dr. Rosa Ristawati S.H., LL.M., dan Dr. Prawitra Thalib, S.H., M.H., ACIArb.** yang saling memberikan pekabaran selama proses pengajuan Guru Besar ini, terimalah pemberian ucapan terima kasihku. *Syukron* atas persahabatan akademik dan rasa persaudaraan yang acapkali dinamis tetapi

tiada hendak untuk berjeda kepada Kangmasku: **Dr. dr. Poedjo Hartono, SpOG(K), dr. Ario Djatmiko, Sp.B Onk., dan sedulur H. dr. Eric MD Kabat. M.Kes.**

Terhadap Ketua dan Anggota Bagian Hukum Administrasi Fakultas Hukum Universitas Airlangga: **Indrawati, S.H., LL.M., Bagus Oktafian Abrianto, S.H., M.H., Dr. Agus Sekarmadji, S.H., M.Hum., Dr. Deddy Sutrisno, S.H., M.H., Dr. Emanuel Sujatmoko, S.H., M.S., Dr. Lanny Ramli, S.H., M. Hum., Dr. Rr. Herini Siti Aisyah, S.H., M.H., Dr. Sri Winarsi, S.H., M.H., Dr. Urip Santoso, S.H., M.H., Franky Butar Butar S.H., M.Dev. Prac., LL.M., Indria Wahyuni, S.H., LL.M., Ph.D., Prof. Dr. M. Hadi Shubhan, S.H., M.H., C.N., Prof. Dr. Tatiek Sri Djatmiati, S.H., M.S., dan Wilda Prihantiningtyas, S.H., M.H.** saya ucapkan terima kasih atas kepedulian dan kebersamaannya dalam relasi persaudaraan akademik yang hangat.

Terima kasih dari lubuk hati terdalam kepada jajaran Pimpinan Sekolah Pascasarjana Universitas Airlangga. Direktur Sekolah Pascasarjana **Prof. Badri Munir Sukoco, S.E. MBA. Ph.D.,** Wakil Direktur Bidang Akademik dan Alumni **Prof. Dr. Rudi Purwono, SE. M.SE.,** Wakil Direktur Bidang Sumber Daya **Prof. Dr. Sri Pantja Madyawati, drh., M.Si.** Terima kasih saya ucapkan pula untuk para Koordinator Program Studi (KPS) di Sekolah Pascasarjana: **Dr. Nuri Herachwati, Dra.Ec., M. Si., M.Sc., Dr. Radian Salman, S.H. LL.M., Dr. Prawitra Thalib, S.H., M.H., ACI Arb., Dr. Arief Hargono, drg., MKes., Prof. Dr. Theresia Indah Budhy S, drg., M.Kes., Prof. Dr. Ahmad Yudianto, dr., Sp.F., M.Kes., S.H., Dr. Ni Made Sukartini, SE., M.Si., MIDEK., Prof. Dr. Fendy Suhariadi, MT., Psikolog, dan Prof. Dr. Mas Rahmah, S.H., M.H., LL.M.** Kepada para dosen, para Ketua dan anggota Unit serta tenaga kependidikan Sekolah Pascasarjana Universitas Airlangga, juga

saya haturkan *matur nuwun pol-polan* atas rajutan kebersamaan dalam memberikan pengabdian yang terbaik kepada lembaga ini.

Kepada para Wakil Dekan bidang *Penelitian, Pengabdian Masyarakat, Digitalisasi dan Internasionalisasi* atau RICD di lingkungan Universitas Airlangga yang selalu memberikan *keguyub-rukunan* dalam persahabatan yang saling membersamai mencapai target-target kinerja: **Prof. Dr. Retna Apsari, M.Si., Prof. Dr. Mustofa Helmi Effendi, DTAPH., drh.Prof. Dr. Fatmawati, S.Si., M.Si., Prof. apt. Dewi Melani Hariyadi, SSi, MPhil, PhD., Prof. Dr. Sulistiawati., dr., M.Kes., Dr. Ahmad Rizki Sridadi, SH., MH., MM., Trias Mahmudiono, SKM., MPH., GCAS., Ph.D., Andra Rizkiawan, drg., Ph.D., Sp.BM., Novianto Edi Suharno SSTPar Msi., Lina Puryanti, S.S., M.Hum., Ph.D., Dr. Esti Yunitasari, S.Kp., M.Kes., Dr. Maradona, S.H., LL.M., Endang R. Surjaningrum, M.AppPsych., Ph.D., Psikolog., Irfan Wahyudi. S.Sos., M.Comm., Ph.D., dan Dr. Eng. Sapto Andriyono S.Pi., M.T.**

Terima kasih yang tidak terhingga dengan iringan doa kemulian, senantiasa saya berikan kepada guru-guru saya mulai dari tingkat pendidikan dasar, menengah, atas, dan tinggi. Saya sangat berterima kasih kepada Ibu **Prof. Dr. Siti Sundari Rangkuti, S.H.** sebagai Promotor sekaligus mentor yang senantiasa memberikan *wawasan* dan *pencerdasan* keilmuan yang berkarakter *kejujuran intelektual* serta *dedikasi* akademik. Ucapan terima kasih ditujukan pula kepada **Prof. Dr. H. Takdir Rahmadi, S.H., LL.M.** selaku Ko-Promotor yang senantiasa memberikan dukungan dan bantuan saintifiknya.

Kepada para ilmuwan yang telah memberikan warna pengembangan akademik saya: **Prof. Dr. H. Soedijono Tirtowidardjo, dr., Sp.THT. (alm), Prof. Dr. H. Moch. Isnaeni, S.H., M.S., Prof. Hj. Hermien Hadiati Koeswadi,**

S.H. (alm.), Prof. Dr. H. Koesnadi Hardjasoemantri, S.H., LL.M. (alm.), Prof. Dr. Philipus M. Hadjon, S.H., H. Machsoen Ali, S.H., M.S., H. Ismed Baswedan, S.H., Prof. Abdoel Gani, S.H., M.S. (alm), Prof. Dr. J.E. Sahetapy, S.H., M.A. (alm), Prof. Dr. Rudhi Prasetya, S.H. (alm.), Prof. Dr. Soewoto Mulyosoedarmo, S.H., M.S. (alm), Prof. H. Soetandyo Wignjosoebroto, MPA. (alm.), Prof. Dr. H. Muhamad Zainuddin, Apt., Prof. Dr. H. Sarmanu, drh. M.S., Prof. Dr. H.J. Mukono, dr., M.S., MPH., Dr. H. Harjono, S.H., MCL., Prof. Dr. H. Moch. Munir, S.H., M.S. (alm.), Prof. Dr. H. Abdoel Rasjid, S.H., LL.M. (alm.), Prof. Dr. Sudharto P. Hadi, MES., H. Fuad Amsyari, dr., MPH, Ph.D., Prof. Dr. Sukardiman., MS., Apt., Prof. Dr. Anwar Ma'ruf, M.Kes., drh., dan Prof. Dr. Purnawan Basundoro, S.S., M.Hum.

Ucapan terima kasih secara khusus disampaikan kepada Bapak **Prof. Armijn Rangkuti, S.E. (alm.) dan Prof. Dr. H. Effendie, S.E. dan Prof. Dr. Ruslan Efendy, M.S., Sp.KG., drg.** atas segala bantuan dan dorongan ke arah peningkatan kemampuan keilmuan dalam menekuni profesi akademik. Bagi para sejawat pengemban ilmu yang saling memberikan dukungan akademik agar saya menempuh proses pencapaian ini, saya tak lupa mengucapkan terima kasih kepada: **Prof. Dr. M. Khoirul Huda, S.H., M.H., Prof. Dr. Chomariyah, S.H., M.H., Prof. Dr. Irwansyah, S.H., M.H., Prof. Dr. M. Guntur Hamzah, S.H., M.H., Prof. Dr. Muhammad Yunus, S.H., M.Si., Prof. Dr. Slamet Sampurno, S.H., M.H., DFM., Prof. Dr. H. Yuliandri, S.H., M.H., Prof. Dr. Aria Zurnetti, S.H., M.Hum., Prof. Dr. Saldi Isra, S.H., MPA., Prof. Dr. Ningrum Natasya, S.H. M.Li., Prof. Dr. Alvi Syahrin, S.H., M.S., Prof. Dr. H. Gatot Dwi Hendro Wibowo, S.H., M.Hum., Prof. Dr. H. M. Galang Asmara, S.H., M.Hum., Prof. Dr. Imam Koeswahyono, S.H., M.Hum. Prof. Dr. Moh. Fadli, S.H., M.Hum., Prof. Dr. H. M.**

Hadin Muhjad, S.H., M.Hum., Prof. Rachmad Safa'at, S.H., M.Si., Dr. Muhamad Nafik Hadi Ryandono, SE., M.Si., Prof. Dr. Subagyo Adam, Drs., MS., Prof. Dr. Cholichul Hadi, Drs., M.Si., Psikolog, Dr. Indra Perwira, S.H., M.H., Prof. Dr. H. Prasetyo Rijadi, S.H., M.H., dan Irjen. Pol. (Purn.) Dr. Dra. Juansih, S.H., M.Hum.

Terima kasih yang tulus saya sertakan pula kepada beberapa pribadi yang sangat membantu selama riset aspek hukum lingkungan pencemaran udara dan perubahan iklim dengan mengikuti Sandwich Program (*student exchange*) di Universiteit Utrecht tahun 2001-2002: **Drs. Marrik W. Bellen**, *Programme Manager Southeast Asia, International Relations Office*, Universiteit Utrecht; **Sharron Nijland** dari *International Office, Faculty of Law*, Universiteit Utrecht; dan **Sandra de Vries**, *Project Manager Indonesia Office of the Faculty of Law*, Universiteit Utrecht.

Ucapan terima kasih ditujukan kepada para *supervisor* saya pada *Course on Environmental Law in a Comparative Perspective: National, European and International Law* di *Faculty of Law, Rijksuniversiteit te Utrecht* melalui *The Delta-Scholarship Programme*. Kepada **Juliet van der Jagt**, instruktur Kursus bidang *Environmental Law Aspects of Air and Climate* dan semua peserta Kursus terutama: **F.X. Endro Susilo, S.H., LL.M., Dr. Ibrahim, S.H., LL.M., Daniel Aquila, Alessandra R. Mascarenhas Prado, Abencio Fernandez** dan **Adam J. Mambi**, saya sampaikan terima kasih.

Pada kesempatan ini, ucapan terima kasih disampaikan pula kepada **Dr. Mr. G.A. Biezeveld** atas kesediaannya meluangkan waktu untuk membahas substansi penegakan hukum lingkungan di sela-sela kegiatan *CELA II: Course on Environmental Law and Administration* di samping tugasnya sebagai *Officier van Justitie (Milieu)*, *Openbaar Ministerie*, di Den Haag, 2002. Ucapan serupa juga disampaikan kepada **Mr. A.V. van den Berg**, Hakim pada

de Haagse Gerechtshof, Den Haag yang telah membekali saya tentang esensi *Court System and Environment*. Terima kasih kepada **Widayanto Sulistyo**, *Trade Policy Analist World Trade Organization* (WTO) yang telah memandu saya selama di Geneve dan membekali bahan-bahan hukum lingkungan internasional yang saya butuhkan. Ia telah pula mempertemukan saya dengan **Doaa Abdel Motaal**, *Economic Affair Officer Trade and Environmental Division* WTO dalam *interview* yang membuka cakrawala pandang tentang *Genetically Modified Organisms* (GMO), *Climate Change* dan *Greenhouse Gas Emissions Trading*.

Terima kasih yang mendalam disampaikan kepada **Bruce Short**, *Institutional Development Specialist*, Australia yang telah memperkenalkan saya dengan **Dr. Craig Carpenter Thorburn**, *BEJIS Project AusAID-ACIL Australia Pty Ltd.* yang akhirnya menjadi rekan yang menyenangkan untuk saling bertukar pikiran mengenai *environmental management* dan mensuplai bahan-bahan hukum bidang pengendalian pencemaran udara di negara-negara maju anggota *The Organisation for Economic Co-operation and Development* (OECD). Kepada **Prof. Yuzuru Shimada, Ph.D.** dari *Nagoya University*, Japan dan **Dr. Suyatno Ladiqi** dari *Universiti Sultan Zainal Abidi*, Malaysia, yang selalu berbagi ilmu dan perkembangan politik hukum. **Prof. Rusen Keles** dari *Cappadocia University* yang telah berbagi referensi perkembangan hukum lingkungan dan perkotaan di Turki.

Kepada Ibu Nyai Hj. Djumiatin Musta'in, BA., (alm), **H. Lukman Hakim Musta'in, S.H., M.Hum**, dan **Dr. KH. M. Mudjib Musta'in, S.H., M.Si.** serta seluruh jajaran serta guru-guru serta kolega di Universitas Darul 'Ulum Jombang. Segala asupan ilmu, doa dan pengharapan dari para Kiai dan Ibu Nyai di Pondok Pesantren Darul Ulum maupun di Jam'iyah Ahli Thoriqoh Qodiriyah Wan Naqsyabandiyah Al Mu'tabaroh dan Mursyid Thariqoh Qodiriyah wa Naqsyabandiyah **Dr. KH. Musta'in Romly**

(alm.) saat itu, tentu *sumrambah* dalam jejak akademik saya di Universitas Airlangga. Barokahnya menjadi pembulat atas capaian akademik saya sebelumnya di tahun 1991 sebagai Wisudawan Terbaik Universitas Darul Ulum. Di ruang-ruang *tawajuh* ini pergerakan ala mahasiswa berbalut persahabatan bersama: **Dr. (H.C.) Helmy Faishal Zaini, S.T., M.Si., H. Arief Rohman, S.IP., M.Si., Dr. H.M. Ma'ruf Syah, S.H, MH., Haruna Soemitro, Siswoyo, KH. Nur Cholis,** dan sebagainya.

Terima kasih saya dengan penuh kesantunan kepada penjaga hati umat **KH Abdul Aziz Choiri**, Ketua MUI Lamongan, **KH. Moh. Hasan Mutawakkil Alallah** Ketua MUI Provinsi Jawa Timur, **Emha Ainun Nadjib** dan keluarga besarnya, **Prof. Dr. K.H Asep Saifuddin Chalim, M.Ag.** Pengasuh Pondok Pesantren Amanatul Ummah, dan **KH Abdul Hakim Mahfudz** Pengasuh Pondok Pesantren Tebuireng Jombang. Untuk **Prof. Akh. Muzakki, M.Ag., Grad.Dip.SEA., M.Phil., Ph.D., Prof. M. Mas'ud Said, MM., Ph.D., Dr. H. M. Hasan Ubaidillah, S.H.I., M.Si., Ir. H. La Nyalla Mahmud Mattalitti, M.HP., Mohammad Ghofirin SPd MPd., Prof. Ir. Joni Hermana, M.Sc.ES., Ph.D., Dr. Ignatia Martha, S.E., M.E., Hari Fitrianto, S.IP., M.IP., Andri Arianto, S.Sos., MA., Dr Andriyanto, SH, M.Kes., Dr. Ir. Jumadi, M.MT., Drs. Moch. Isa Ansori, M.PSI., Ubaidillah Amin, Bayu Airlangga, S.H., M.HP., dan Haries Purwoko,** terima kasih atas setiap keakraban dalam beragam aktivitas publiknya.

Kepada Ibu **Dra. Hj. Khofifah Indar Parawansa, M.Si.** Gubernur Jawa Timur dan seluruh mitra di Pemerintah Provinsi Jawa Timur, saya mengucapkan terima kasih. Untuk **Dr. H. Soekarwo, S.H., M.Hum. (Pakde Karwo)** dan **Dra. Hj. Nina Kirana Soekarwo, M.Si.** sekeluarga yang selama ini selalu meneguhkan paseduluran dengan memanggil saya penuh kesan Prof Jojo. Matur nuwun Pakde dan Bude atas pembelajaran tentang

arti penting persahabatan. Kepada **Dr.rer.pol. M. Faishal Aminuddin, S.S, M.Si.** kolega asal Lamongan, dan **Hendro Puspito, S.E., M.PSDM.**, terima kasih atas segala atensinya yang berkelanjutan. Keduanya adalah orang muda yang rajin menyapa dan menemani setiap perkembangan peran di kampus dan kampung, agar saya terus menempa diri mengurus guru besar.

Ucapan terima kasih yang mendalam juga diberikan kepada **Rene Evers** dan **Marion** beserta keluarga besarnya di Belanda yang telah menjadikan saya bagian dari keluarga mereka dengan memberikan bantuan dan kemudahan kalau saya mengikuti agenda akademik di Belanda, Belgia, Jerman dan Perancis. Ucapan serupa disampaikan pula kepada **Benny de Batz** sekeluarga dan **Desy R.** maupun **Malvin Evers**. Tentu kepada para sejawat semuanya yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu namanya, baik civitas akademika Universitas Airlangga atau dari berbagai kampus serta instansi pemerintahan pusat dan daerah, juga institusi-institusi publik, dan lembaga-lembaga keagamaan, *pokoknya* saya selalu berterima kasih.

Akhirnya, mula dan puncak penjiwaan ucapan terima kasih ini adalah tonggak berlabuhnya kehidupan saya. Kepada Ayahanda **H. Panggih Muhammad Sholeh (alm)** dan Ibunda **Hj. Tarsih Siti Tarwiyah**, Ananda selalu bersimpuh. *Sembah sungkum* Ananda tak boleh jeda buat Emak Tarsih Siti Tarwiyah yang selalu berdoa, dan *tirakat* untuk saya. *Ya Rabb*, anugerahkan rahmat-Mu kepadanya dengan kehidupan semulia-mulianya. Jaga dan lindungi Emak saya ya Rabb, karena Engkaulah Sang Maha Penjaga. Teguhkan ruhaniku, kristalkan batinku ya Rabb untuk selalu berbakti kepadanya. Beliau lah yang selalu menginstal dan memberikan jalan cahaya kepada saya agar berdedikasi secara total di Universitas Airlangga. Ya Tuhanku, apabila setiap pengabdianku ini Kau balas pahala, maka amalnya kupersembahkan untuk Emak dan Bapakku.

Terima kasih kepada Kakak-kakakku: **Hj. Siti Aisyah** dan suami **H. Muhammad Yasin**, **KH Abdul Halim Afandi** beserta istri **Nyai Nurul Hakimah**, **Drs. H. Karno Al-Munawwir (alm)** dan istri **Hj. Sriatun Khasanah (alm)** serta **Nansri**, juga adik-adikku **Selamet (alm.)** dan **Harum (alm.)**. Kalian semuanya sinar terang bagiku untuk berkehidupan yang maslahat dan manfaat. *Ya Rabb* berilah mereka derajat yang tinggi.

Begitu pula saya berterima kasih dengan segenap suara hati yang tulus mengucapkan *hatur nuhun* kepada mertua saya **Papa Drs. Maman Abdurrahman Wargadinata (alm)** dan **Mama Uis Rosmanah**. Saya juga *ngahaturkeun nuhun* kepada semua Saudara-saudaraku dari keluarga Istriku: **Agus Setiawan (alm)**, **Deni Mulyawan**, **Heni Herlina**, **Rika Puspita**, **Asep Hidayat**, **Enung Sri Srayana, S.Pd.**, **Aef Saeful Husna, S.Pd., M.Pd.**, **Aji Tuhagana, S.Ag., S.E, M.M.**, **Euis Wiwin Wirahmah, S.E.**, **Susi Nursyamsyiah**, **Shinta Siti Fauziah**, **Istna Rofiidatul Khoiroh**, **Fawwaz Atharizz Calief**, **Witan Sekar Sotya, S.Tr.Keb.**, **Drs. Dadan Ahmad Fadili, MM.**, **Dr. Ir. Uus MD Fadili, S.E., MM.**, dan **Umul Kulsum Al Fitri**. Terima kasih juga teruntuk beberapa pribadi yang saling membersamai: **Oma Sri Astiyah** sekeluarga, **Ustadz Yusron Aminulla** sekeluarga, **Dra. Diah Litasari, M.Pd.** sekeluarga, juga Saudaraku **Wahyadi Afandi** dan **Eka Agustina**.

Pada ruang hayat inilah saya berkewajiban mempersembahkan makna terindah ucapan terima kasih teruntuk Istriku **Neneng Sri Mulyaniar Rachman**. Luapan cintanya, kedalaman kasihnya, keluasan ruang *pangertennya*, lantunan senandung doanya, rintihan permohonannya kepada Tuhan, dan kobaran gelora semangatnya yang berbalut keteduhan mengemas batin rindunya, membuat saya memahami ritme terbaik berkeluarga. Kuhamparkan sajadah cintaku agar selalu bertautan dalam gelombang jiwanya, sehingga rumah tangga kami menjadikan

setiap tahapan pencapaian ini adalah produk adonan kasih sayang kami. Terima kasih istriku, kita pupuk dan pahatkan nilai-nilai keberkahan *rumahku adalah surgaku*, pun bersama Ananda **Azhari Hidayat Fikri** dan **Dandun Wijakantaka Tajallallah**. Anak-anakku, kebersamaan kita di mana pun dalam bentara Bumi Allah, sesuai proposal kehidupan yang kita sepakati adalah buatlah Allah SWT selalu ridha, termasuk anak asuh kami **Fatimah Azzahra**.

Kepada handai taulan, *bolo-konco-tonggo* semuanya saya ucapkan terima kasih. Kepada Panjenengan semuanya, para hadirin yang berkenan mengikuti Pengukuhan Guru Besar saya ini, dan Ketua Panitia beserta seluruh perangkat penghelat acara ini, yang telah bekerja mengorganisir secara profesional dengan ketulusan yang luar biasa, tiada kata lain kecuali ungkapan berjuta terima kasih. Saya mohon maaf atas segala kelemahan: *Subhaanakallaahumma wa bihamdika, asyhadu al-laa ilaaha illaa anta, astaghfiruka, wa atuubu ilaik - Maha Suci Engkau ya Allah, aku memuji-Mu. Aku bersaksi bahwa tidak ada sesembahan yang berhak disembah kecuali Engkau, aku minta ampun dan bertobat kepada-Mu.*

Wallahul Muwaffiq ila Aqwamit Tharieq.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

KEPUSTAKAAN

Al-Qur'anul Karim

- Allay, Ricard B.**, *Earth: The Operators' Manual*, W.W. Norton & Company, Inc., Now York, 2011.
- Arabi, Ibnu**, *Pohon Kejadian: Syajaratul Insaniyah Fi Isyhadil 'Aini*, Diva Press, Yogyakarta, 2020.
- Badan Pengkajian dan Pengembangan Kebijakan Kementerian Luar Negeri**, *Recover Together, Recover Stronger: Kajian Isu-isu Prioritas untuk Presidensi G20 Indonesia Tahun 2022*, Jakarta, 2021.
- Banks, Maya**, *No Place To Run*, PT Elex Media Komputindo, Jakarta, 2013.
- Berge Ten, J.B.J.M.**, *Beschermingtegendeoverheid*, W.E.J. Tjeenk Willink Zwolle, 1993.
- Biello, David**, *The Unnatural World*, Scribner, New York, 2016.
- Budianto, Yoesep**, "Bumi Bukan Lagi Memanas, Melainkan Mulai Mendidih", *Kompas*, 2 Agustus 2023.
- Braden, Gregg**, *The Divine Matrix*, Javanica, Jakarta, 2018.
- Bregman, Rutger**, *Human Kind*, Gramedia, Jakarta, 2020.
- Caplan, Arthur**, *1001 Ideas That Changed The Way We Think*, Thunder Bay Press, California, 2021.
- Canton, James**, *The Extreme Future*, Alvabet, Tangerang, 2010.
- Christian, David**, *Origin Story*, Gramedia, Jakarta, 2018.
- , *Future Stories*, Gramedia, Jakarta, 2022.
- Coyle, Eugene D. and Ricard A. Simmons**, *Understanding The Global Energy Crisis*, Purdue Univesrity Press, West Lafayette, Indiana, 2014.
- Dawkins, Ricard**, *The Magic of Reality*, Gramedia, Jakarta, 2023.
- Diamond, Jared**, *Collapse*, Gramedia, Jakarta, 2014.
- , *The World Until Yesterday*, Gramedia, Jakarta, 2016.
- , *Upheavel*, Gramedia, Jakarta, 2022.
- Druyan, Ann**, *Kosmos*, Gramedia, Jakarta, 2019.
- Dupre, Ben**, *50 Gagasan Besar yang Perlu Anda Ketahui*, Esensi, Erlangga, 2010.
- Eco, Umberto**, *On Signs*, Ircisod, Yogyakarta, 2022.

- Enschede, CH, J.**, *De Macht Van De Rechtswetenschap: Overheidsbeleiden maatschappijwetenschappen*, Universitaire PersLeiden, Kluwer-Deventer, 1979.
- European Commission**, Copernicus Climate Change Service, *July 2023 sees multiple global temperature records broken*, <https://climate.copernicus.eu/july-2023-sees-multiple-global-temperature-records-broken>.
- Foley, Geral**, *Pemanasan Global, Siapakah Yang Merasakan Panas?*, Yayasan Obor Indonesia, Konphalindo, Panos, Jakarta, 1993.
- Foucault, Michel**, *Kegilaan dan Peradaban, Madness and Civilization*, Ikon Teralitera, Yogyakarta, 2002.
- Friedman, George**, *The Next 100 years*, Anchor Books, New York, 2009.
- Friedman, Thomas L.**, *The World Is Flat: Sejarah Ringkas Abad Ke-21*, Dian Rakyat, Jakarta, 2006.
- , *Hot, Flat, and Crowded*, Gramedia, Jakarta, 2009.
- Friedmann, W.**, *The State And The Rule Of Law in a Mixed Economy*, Stevens & Sons, London, 1971.
- Fromm, Erich**, *Revolusi Pengharapan*, Pelangi Cendekia, Jakarta, 2019.
- Godal, Chris**, *Ten Technologies To Fix Energy and Climate*, Green Profile, London, 2009.
- G20 Indonesia 2022**, *Decade of Actions: Bali Energy Transitions Roadmap*, 2022.
- Gaol, CHR. Jimmy L.**, *A to Z, Human Capital: Manajemen Sumber Daya Manusia: Konsep, Teori, dan Pengembangan dalam Konteks Organisasi Publik dan Bisnis*, PT. Grasindo, Jakarta, 2014.
- Gate, Bill**, *How To Avoid a Climate Disaster*, Gramedia, Jakarta, 2021.
- Ghosh, Iman**, *Visualized: Historical Trends in Global Monthly Surface Temperatures (1851-2020)*, <https://www.visualcapitalist.com/global-temperature-graph-1851-2020/>.
- Gill, Indermit S.**, and **Todd Pugatch**, *At the Frontlines of Development Reflection From the World Bank*, The World Bank, D.C., 2005.
- Godin, Seth**, *The Carbon Almanac, It's Not Too Late*, Penguin, USA, 2022.

- Goleman, Daniel**, *Ecological Intelligence*, Broadway Books, New York, 2009.
- Gore Al**, *The Future*, A Random House Group Company, 2013.
- Gorman, Tom**, *The Complete Ideal's Guides, Economics*, Prenada, 2009.
- Grinspoon, David**, *Earth in Human Hands*, Grand Central Publishing, New York, 2016.
- Guell, Robert C.**, *Issues in Economics Today*, McGraw-Hill, 2012.
- Hajnal, Peter I.**, *Global Governance: The G20*, Taylor and Francis, New York, 2019.
- Hans, John**, *Cosmosapiens*, Overlook Duckworth, New York, 2015.
- Hari PM., Antonius**, "Menanti Kehadiran Bursa Karbon", *Kompas*, 22 Juli 2023.
- Hastings, Max**, *Catastrophe*, William Collins, London, 2013.
- Heringa, Aalt Willem, et.al.**, *Legal Education in The 21st Century*, Eleven, The Hague, 2022.
- Hesse, Herman**, *Cuma Sewangi, Seangin Lalu: Nu rein Duft und Windeswehen*, PT Komodo Books, Jakarta, 2015.
- Hettne, Bjorn**, *Teori Pembangunan dan Tiga Dunia*, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2001.
- JacquesLaffont, Jean**, *Regulation and Development*, Cambridge University Press, UK, 2005.
- Janow, Merit E, et.al.**, *The WTO: Governance, Dispute Settlement & Developing Countries*, Juris Publishing, Inc., 2008.
- Joga, Nirwana, dan Yori Antar**, *Bahasa Pohon Selamatkan Bumi*, Gramedia, Jakarta, 2009.
- Kahn, Matthew E.**, *Climatopolis*, Basic Book, New York, 2010.
- Kahneman, Daniel, Olivier Sibony and Cass R. Sunstein**, *Noise*, Gramedia, Jakarta, 2022.
- Kaplan, Robert D.**, *The Revenge of Geography*, Random House Trade Paperback, New York, 2013.
- Keles, Rusen**, *Territorial Governance and Environmental Protection*, Cappadocia University Press, Kapadokya, 2022.
- Kemenko PMK**, *Pohon Hayat, Lambang Sumber Kehidupan yang Menjadi Logo IKN*, 31 May 2023: <https://www.kemenkopmk.go.id/pohon-hayat-lambang-sumber-kehidupan-yang-menjadi-logo-ikn>

- Kohli, Atul**, *State-Directed Development, Political Power and Industrialization in the Global Periphery*, Cambridge University Press, 2004.
- Kolbert, Elizabeth**, *Kepunahan Keenam*, Gramedia, Jakarta, 2020.
- , *Di Bawah Langit Putih: Under a White Sky*, Gramedia, Jakarta, 2021.
- Kompas**, *Perdagangan Karbon: Penegasan Ambisi Perlu Ditunjukkan*, 2 Agustus 2023.
- Iida, Akira**, *Paradigm Theory & Policy Making: Reconfiguring The Future*, TUTTLE, 2004.
- Lubbers, Ruud, et.al.**, *Inspiration for Global Governance: The Universal Declaration of Human Rights and the Earth Charter*, Kluwer, 2008.
- Mahendra, Edo**, “Menuju Ekosistem Pasar Karbon yang Kuat dan Dinamis”, *Kompas*, 13 Juli 2023.
- Mesler, Bill, and H. James Cleaves II**, *A Brief History of Creation*, W.W. Norton & Company, Inc., London, 2016.
- Meene van de, Ineke and Benjamin van Rooij**, *Access to Justice And Legal Empowerment: Making the Poor Central in Legal Development Co-operation*. Leiden University Press, t.th.
- Mohamad, Goenawan**, *Catatan Pinggir 14*, Tempo Publishing, Jakarta, 2020.
- Nugroho, Hanan**, “Mempercepat Langkah Menuju Emisi Nol Bersih”, *Kompas*, 1 Agustus 2023.
- OECD Development Center**, *Social Protection System Review of Indonesia*, 2019.
- Pulse Design.Inc.**, <http://www.pulsedesign.com/news/outdoor-interpretive-sign-tree-parts-diagram-understanding-trees-value-function-rings-bark-leaf-pulse-design-nature-series-9619>
- Pusat Strategi Kebijakan Multilateral Badan Strategi Kebijakan Luar Negeri Kementerian Luar Negeri**, *Presidensi G20 Indonesia: Prioritas, Potensi Capaian, dan Langkah Ke Depan*, Jakarta, 2021.
- Quirk, Joe**, *Seasteading*, Free Press, New York, 2017.
- Ridley, Matt**, *Genom*, Gramedia, Jakarta, 2021.

- Robinson, James A. dan Daron Acemoglu**, *Mengapa Negara Gagal, Awal Mula Kekuasaan, Kemakmuran, dan Kemiskinan*, PT. Elex Media Komputindo, New York, 2012.
- Sagan, Carl**, *The Demon-Haunted World*, Gramedia, Jakarta, 2018.
- , *Pale Blue Dot*, Gramedia, Jakarta, 2022.
- , *Kosmos*, Gramedia, Jakarta, 2018.
- , and Ann Druyan, *Shadows of Forgotten Ancestors*, Gramedia, Jakarta, 2023.
- Safire, William**, *The Right Word in the Right Place at the Right Time*, Simon & Schuster, New York, 2004.
- SaralStudy Team**, *The Importance of Trees*, December 25, 2020, <https://www.saralstudy.com/blog/the-importance-of-trees/>
- Schlosser, Eric**, *Command And Control*, The Penguin Press, New York, 2013.
- Senge, Peter, et.al.**, *The Necessary Revolution: How Individuals and Organizations Are Working Together to Create a Sustainable World*, Nicholas Brealey, London, 2008.
- Schendler, Auden**, *GETTING Green Done, Hard Truths from the Front Lines of the Sustainability Revolution*, Public Affairs, New York, 2009.
- Soares, Fabiola**, *Carbon cycle and greenhouse effect – A scientific infographic*, <https://mindthegraph.com/blog/carbon-cycle-greenhouse-effect/>
- Shrivastava, Aseem, and Ashish Kothari**, *Churning The Earth*, Penguin Book, India, 2014.
- Sparrow, Giles**, *Cosmos Close-Up*, Firefly Book, New York, 2011.
- The Worldwatch Institute**, *State Of The World Our Urban Future*, W.W. Norton & Company, New York-London, 2006.
- Tempo**, “Buru-buru Bursa Karbon”, 6 Agustus 2023.
- Tim Flannery**, *Atmosphere of Hope*, Atlantic Monthly Press, New York, 2015.
- UNDP**, *G20 Contribution to The 2030 Agenda*, 2019.
- , *Sustainable Development Goals Investment Initiative*, <https://www.undp.org/turkiye/projects/sustainable-development-goals-investment-initiative>.

- UNEP, *Introduction to Climate Change*, <https://www.inforse.org/europe/dieret/Climate/climate%20graphics/05.htm>.
- Vijayan, R. Saravanane, T. Sundararajan, *Computational Water, Energy, and Environmental Engineering*, 2017, https://www.researchgate.net/publication/318739336_Carbon_Footprint_Analyses_of_Wastewater_Treatment_Systems_in_Puducherry [accessed Aug 04 2023].
- Wallace-Wells, David, *Bumi Yang Tak Dapat Dihuni: The Uninhabitable Earth*, Gramedia, Jakarta, 2021.
- Weismann, Alan, *Countdown*, Little, Brown and Company, New York, 2013.
- Wibisana, Muhammad Ramdan Andri Gunawan, *Antroposen dan Hukum: Hukum Lingkungan dalam Masa-masa Penuh Bahaya*, Pidato Pengukuhan Guru Besar Tetap Fakultas Hukum Universitas Indonesia, Sabtu, 10 April 2021.
- Widianarko, Budi, "Ekologi Positif", *Kompas*, 27 Juli 2023.
- Wijoyo, Suparto, *Ilmu Hukum*, Airlangga University Press, Surabaya, 2005.
- , *Refleksi Matarantai Pengaturan Hukum Pengelolaan Lingkungan Secara Terpadu*, Airlangga University Press, Surabaya, 2005.
- , *Dinamika Komitmen Internasional dalam Kerangka Pengendalian Global Warming*, <https://jurnal.usk.ac.id/kanun/article/view/6197>, 2012.
- , *Pengkajian Hukum Tentang Perlindungan Kepada Masyarakat Dalam Sengketa Lingkungan Hidup*, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia RI, Jakarta, 2013.
- , *Hukum Perlindungan Lingkungan Hidup*, Airlangga University Press, Surabaya, 2017.
- , *Tata Kelola Pertambangan dalam Kerangka Indonesia Incorporated untuk Mewujudkan Negara Kesejahteraan*. *Jurnal Lingkungan Hidup Indonesia*, 4 (1). pp. 1-30. ISSN 2655514X, 2017.
- , *Otonomi Tanpa Politik Ekologi*, Airlangga University Press, Surabaya, 2019.
- , *Konstitusionalitas Hak Atas Lingkungan*, Airlangga University Press, Surabaya, 2019.

- , *Hukum Lingkungan Diantara Para Pemalas*, Airlangga University Press, Surabaya, 2020.
- , "Antisipasi Ancaman Ekosida", *Republika*, 09 Januari 2021.
- , "Iklim Dunia Tidak Sedang Baik-baik Saja", *Kompas*, 20 Januari 2022.
- , "Siapa Bilang Dunia Aman-aman Saja", *Jawa Pos*, 31 Juli 2023.
- , dan **A'an Efendi**, *ukum Lingkungan Internasional*. Sinar Grafika, Jakarta, 2017
- , dan **Wilda Prihatiningtyas**, *Persyaratan Perizinan Lingkungan Bagi Pelaku Usaha Sebagai Instrumen Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup di Indonesia*, Prosiding Seminar Nasional Hukum UMS, Prosiding Seminar Nasional 2016 (Kerjasama Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan World Wide Fund (WWF)), 2016.
- , *Strengthening Environmental Law Enforcement Against Crime*, Airlangga University Press, Surabaya, 2016.
- , *Problematika Penegakan Hukum Lingkungan di Indonesia*, Airlangga Development Journal, 2016.
- , *Forest-Fire-Related Environmental Issues in Indonesia*, 49 *Envtl. Pol'y & L.* 142, 2019.
- , *Social Forestry Policy Post the Job Creation Law Promulgation: Is This the Answer to Materialize Sustainable Forest Development?* <https://doi.org/10.11594/nstp.2023.3346>, 2023.
- , *In the Question of Geospatial Information Data Use in the Forestry Legislation Making in Indonesia*, *Hasanuddin Law Review*, 9 (1). pp. 39-56. ISSN 2442-9899, 2023.
- , at.all., *Making Model of Village Regulation based on Good Village Governance in Indonesia*, Proceedings of the 1st International Conference Postgraduate School Universitas Airlangga: "Implementation of Climate Change Agreement to Meet Sustainable Development Goals" (ICPSUAS, 2017).
- , at.all. *Implementation of Permission Use of Space as an Instrument of Controlling the Space Utilization of High Control Zone of East Java*. In: Proceedings of the 2nd International Conference Postgraduate

- School. Science and Technology Publications, Lda, Portugal, pp. 853-858. ISBN 978-989-758-348-3, 2018.
- , at.all., Digital Supply Chain Mechanism in Indonesian Society and Industrialization. International Journal of Supply Chain Management, 9 (4). pp. 509-518. ISSN 2051-3771., 2020.
- , at.all., *Analysis on the implementation of goods/services procurement electronically at District Government Gresik*, International Journal of Advanced Science and Technology, 29 (6s). pp. 559-568. ISSN 2207-6363., 2020.
- , at.all., *Merekonstruksi Good Corporate Governance Dalam Rangka Mewujudkan Indonesia Incorporated Sebagai Negara Kesejahteraan (Perspektif Regulasi-Deregulasi-Reregulasi Model Jatimnomic)*, Airlangga Development Journal, 2022.
- , at.all., *Optimisation of Village Funds in Achieving SDGs: Lesson Learned from East Java*, World Journal of Entrepreneurship, Management and Sustainable Development, Emerald Group Publishing Ltd., Jilid 19, 2023.
- Witoelar, Rachmat**, "Pasar Karbon Hutan Sukarela: 'Take It or Lose It'", *Kompas*, 6 Juli 2023.
- World Meteorological Organization (WMO)**, *State of Climate in 2021: Extreme events and major impacts*, 31 Oktober 2021: <https://public.wmo.int/en/media/press-release/state-of-climate-2021-extreme-events-and-major-impacts>.
- Yergin, Daniel**, *The Quest: Energy, Security, and the Remaking of the Modern World*, The Penguin Press, New York, 2011.
- Qrebech, Peter, at.all.**, *The Role of Customary Law in Sustainable Development*, Cambridge University Press, 2005.
- Zalasiewics, Jan**, *The Earth After Us, What Legacy will humans leave in the rocks?*, Oxford University Press, 2008.

RIWAYAT HIDUP

A. Data Pribadi

Nama	: SUPARTO WIJOYO
NIP	: 196810201998021001
NIDN	: 0020106810
Tempat Tanggal lahir	: Lamongan, 20 Oktober 1968
Agama	: Islam
Jenis Kelamin	: Laki-laki
Status Perkawinan	: Menikah
Nama Istri	: Neneng Sri Mulyaniar Rachman
Nama Anak	: 1. Azhari Hidayat Fikri 2. Dandun Wijakanta Tajallallah
Pekerjaan	: Dosen
Golongan/Pangkat	: IV/B -/Pembina Tk. I
Jabatan Akademik	: Guru Besar Ilmu Hukum Lingkungan Administrasi
Perguruan Tinggi	: Universitas Airlangga
Alamat	: Fakultas Hukum dan Sekolah Pascasarjana Universitas Airlangga, Jl. Airlangga 4-6, Surabaya
Telp./Faks.	: 031-5023151/031-5020454
Alamat Rumah	: The Western Regency Blok G-9 Jl Sememi Indah Benowo Surabaya
Telp./Faks.	: 081-31958-8868
Alamat e-mail	: supartowijoyo@fh.unair.ac.id suparto_wijoyo@yahoo.com

B. Riwayat Pendidikan

Tahun	Pendidikan	Sekolah
1975-1981	SD	SDN. Keputran II Deket, Lamongan SDN. Weduni, Deket, Lamongan
1981-1984	MTs	Madrasah Tsanawiyah Negeri, Lamongan Madrasah Tsanawiyah Ma'arif Putra, Lamongan
1984-1987	MA	Madrasah Aliyah Negeri Lamongan Madrasah Aliyah Pembangunan, Lamongan
1987-1991	S1	Universitas Darul 'Ulum Jombang
1993-1995	S2	Universitas Airlangga
1997-2003	S3	Universitas Airlangga

C. Pendidikan Tambahan: Pelatihan/Lokakarya/Simposium

Tahun	Pelatihan
1991	Pendidikan dan Latihan Dasar Kepengacaraan - LBH
1992	Penataran Penelitian Dasar Ilmu Hukum - ASPEHUPIKI Wilayah Jawa Timur
1995	<i>The Penataran on Administrative Law</i> - Eks Proyek Kerjasama Hukum Indonesia - Belanda
1996	Workshop Penulisan dan Penerbitan - Universitas Airlangga
1997	<i>English Course</i> - English Language Course Executive
1997	<i>Testimonium Voortentamen Nederlandse Taal</i> - Lembaga Pendidikan Nederlandse Taal Centrum
1999	Pelatihan Pilihan Penyelesaian Sengketa (<i>Alternative Dispute Resolution/ADR</i>) di Bidang Lingkungan - ICEL-Mahkamah Agung RI-KLH-Van Nollenhoven Institute, The Netherland
1999	<i>Course on Environmental Law and Sustainable Development</i> - Universitas Airlangga dan Utrecht University
1999	Pelatihan Program Pendekatan Terapan/ <i>Applied Approach</i> (AA) - Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi-Universitas Airlangga
1999	Lokakarya Program <i>Applied Approach</i> (AA) - Universitas Airlangga
2000	<i>Course of English Training</i> - Business Training Center

Tahun	Pelatihan
2000	Lokakarya Integrasi Kewirausahaan Dalam Bahan Ajar - Universitas Airlangga
2000	<i>Workshop for Capacity-Building of Environmental Law</i> - Universitas Airlangga dan Utrecht University
2000	Pelatihan Kepemimpinan Lingkungan - BKPSL-Indonesia dan LKEP Jakarta
2001	<i>Course on Environmental Law and Administration (CELA II)</i> - KLH-Ministrie VROM, Leiden University, Van Vollenhoven Institute-ICEL
2001	<i>Workshop on Good Environmental Governance</i> - Universitas Airlangga dan Utrecht University
2001-2002	<i>Course on Environmental Law in a Comparative Perspective: National (Dutch Law), European and International Law</i> - Utrecht University, The Netherland
2003	Penataran Penulisan Hukum - Fakultas Hukum Universitas Airlangga
2004	Penataran Argumentasi Hukum - Fakultas Hukum Universitas Airlangga
2004	Penataran Teori Hukum - Fakultas Hukum Universitas Airlangga
2004	<i>Environmental Law and Enforcement Training, IASTP II, Indonesia-Australia</i> - ICEL-IASTP II Indonesia Australia
2005	Penataran Ilmu Hukum - Fakultas Hukum Universitas Airlangga
2006	Pelatihan Program Legislasi Daerah - BPHN Departemen Hukum dan HAM RI
2006	Pelatihan Pembentukan Peraturan Daerah - KLH RI
2008	<i>Environmental Law Enforcement, Australia-Indonesia</i> - AMSAT Australia-Indonesia
2009	Pelatihan E-Learning Bagi Dosen Hukum, Fakultas Hukum Universitas Airlangga
2010	Pelatihan <i>Airlangga Integrated Management System (AIMS)</i> Bagi Dosen Hukum, Fakultas Hukum Universitas Airlangga - LPM Universitas Airlangga
2011	Pelatihan Fasilitator Pengelolaan Lingkungan Hidup - KLH-Republik Indonesia
2012	Pelatihan <i>TOT Asesor Sertifikasi Dosen</i> - LP3 Universitas Airlangga

Tahun	Pelatihan
2012	Pelatihan Penyelesaian Sengketa Agraria, Fakultas Hukum Universitas Airlangga
2013	<i>Joint Conference Between FH Unair and School of Law University of Washington: Southeast Asia Legal Education</i> - Fakultas Hukum Universitas Airlangga and School of Law University of Washington
2014	Kajian Sistem Perencanaan dan Penganggaran Pembangunan Nasional Menuju Rakyat Sejahtera - Policy Brief Fakultas Hukum Universitas Airlangga dan LAN Jakarta
2015	<i>Conference on Regional Integration</i> - The 6Th Center for International Law Studies (CILS) Conference on Regional Integration, Fakultas Hukum Universitas Airlangga
2016	<i>One Day International Dialogue: Prepcom UN HABITAT III</i> - Pemkot Surabaya dan Fakultas Hukum Universitas Airlangga
2016	<i>International Seminar on Bioethic</i> – Universitas Airlangga
2016	<i>Symposium of Wound Infection: From Basic to Clinic</i> – Sekolah Pascasarjana Universitas Airlangga
2017	<i>Legal Training on Good Governance and National Integrity System</i> – Universitas Airlangga
2018	<i>International Law Conference 2018 (i-NLAC2018)</i> . - Asian International Arbitration Centre (ALAC), Kuala Lumpur, Malaysia
2018	<i>International Conference Postgraduate School on Innovation of Technology and Bureaucracy Towards Good Governance to Improve The Nation's Competitiveness</i> . – Universitas Airlangga
2020	<i>Participant on Guest Lecture "Law and Public Policy Development Among Malay Nations Relationship"</i> - Sekolah Pascasarjana Universitas Airlangga dan Fakultas Undang-undang Universiti Sultan Zainal Abidin (UniSZA) Terengganu, Malaysia
2020	<i>Participant on International Workshop "Redesign Curriculum Based on Nusantara Insight in Industrial Era 4.0"</i> . - Sekolah Pascasarjana Universitas Airlangga dan Fakultas Undang-undang Universiti Sultan Zainal Abidin (UniSZA) Terengganu, Malaysia.
2020	<i>Participant on Online Guest Lecture: "Law and Public Policy Development Among Malay Nations Relationship"</i> - Sekolah Pascasarjana Universitas Airlangga dan Fakultas Undang-undang Universiti Sultan Zainal Abidin (UniSZA) Terengganu, Malaysia.

Tahun**Pelatihan**

2020	<i>Participant on Webinar Beyond The Pandemic – What Will The Criminal Lanscape Look Like After Covid-19? A Study Case in Malaysia</i> - Sekolah Pascasarjana Universitas Airlangga dan Fakultas Undang-undang Universiti Sultan Zainal Abidin (UniSZA) Terengganu, Malaysia.
2020	<i>Participant on Online Guest Lecture: “Kebijakan PSBB Dalam Rangka Pengendalian Pandemi Covid-19: Progress Report Capaian dan Kendala di Kabupaten Gresik</i> - Sekolah Pascasarjana Universitas Airlangga dan Fakultas Undang-undang Universiti Sultan Zainal Abidin (UniSZA) Terengganu, Malaysia.
2020	<i>Participant on Online Public Levture: “How the Covid-19 Crisis is Reshaping Alternative Disputes Resolution Procedure in Malaysia</i> - Sekolah Pascasarjana Universitas Airlangga dan Fakultas Undang-undang Universiti Sultan Zainal Abidin (UniSZA) Terengganu, Malaysia.
2020	<i>International Conference Postgraduate School on Update Management in Covid-19 Pandemic.</i> – Sekolah Pascasarjana Universitas Airlangga
2021	<i>As a Participant on Public Lecture: “Constitutionalism in The World”</i> – Sekolah Pascasarjana Universitas Airlangga
2021	Peserta Kuliah Umum, Kuliah Perdana “Hukum dan Tata Kelola Pemerintahan Pasca Pandemi”, Sekolah Pascasarjana Universitas Airlangga
2021	<i>As a Participant on Public Lecture “Effective Financial Compensation For Victims of Disaster”</i> – Sekolah Pascasarjana Universitas Airlangga
2021	<i>As a Participant on Public Lecture “Pengembangan Kompetensi”</i> - Sekolah Pascasarjana Universitas Airlangga
2021	<i>As a Participant on Public Lecture “Constitutional Implementation”</i> - Sekolah Pascasarjana Universitas Airlangga
2021	<i>As a Participant on Public Lecture: “Financial for non Financial Manager”</i> - Sekolah Pascasarjana Universitas Airlangga
2021	<i>As a Participant on Public Lecture: “Smart Policing with Special Reference to Predictive Policing”</i> - Sekolah Pascasarjana Universitas Airlangga
2021	<i>As a Participant on Public Lecture: “Asean Regionalism dan Implikasinya pada kebijakan Publik di Indonesia”</i> - Sekolah Pascasarjana Universitas Airlangga

Tahun	Pelatihan
2021	<i>As a Participant on Public Lecture: "Understanding Vulnerability and Disaster Risk From Social and Policy Perspectives"</i> - Sekolah Pascasarjana Universitas Airlangga
2021	<i>As a Participant on Public Lecture: "Workshop on Writing a Published Thesis"</i> - Sekolah Pascasarjana Universitas Airlangga
2021	<i>As a Participant on Public Lecture: "Transformasi Organisasi untuk Pertumbuhan Berkesinambungan", Study Case: Transformasi Bank Mandiri</i> - Sekolah Pascasarjana Universitas Airlangga
2021	<i>As a Participant on Public Lecture: "Teori Pengembangan Sumber Daya Manusia"</i> - Sekolah Pascasarjana Universitas Airlangga
2021	<i>As a Participant on Public Lecture: "Teori Pengembangan Sumber Daya Manusia (Part 2)"</i> - Sekolah Pascasarjana Universitas Airlangga
2021	<i>As a Participant on Public Lecture: "The Present and The Future of Comparative Regionalism"</i> - Sekolah Pascasarjana Universitas Airlangga
2021	<i>As a participant on Public Lecture: "Strategi Investasi Saham untuk Pemula"</i> - Sekolah Pascasarjana Universitas Airlangga
2021	<i>As a Participant on Webinar: "Adaptive Social Protection"</i> - Sekolah Pascasarjana Universitas Airlangga
2021	<i>As a Participant on Public lecture: "Managing People Performance in Turbulent Times"</i> - Sekolah Pascasarjana Universitas Airlangga
2021	<i>As a participant on Public Lecture: "Designing Right Rewards Strategy to Drive Business"</i> - Sekolah Pascasarjana Universitas Airlangga
2021	<i>As a participant on Public Lecture: "Developing Talent Strategy to Win The War for Talent"</i> - Sekolah Pascasarjana Universitas Airlangga
2021	<i>As a Participant on Online Summer School on Comparative Regionalism in a Changing World Order 2021</i> - Sekolah Pascasarjana, United Nation University Institute on Comparative Regional Integration Studies (UNU-CRIS) and Higher School of Economics of M. Narikbayev KAZGUU University
2021	<i>As a participant on Public Lecture: "Kepemimpinan Transformatif dan Penegak Hukum oleh Kepolisian Republik Indonesia"</i> - Sekolah Pascasarjana Universitas Airlangga
2021	<i>Sebagai Peserta Virtual Workshop Series 2021 "The Use and Awareness of E-Resources Among Research Scholars"</i> - Perpustakaan Universitas Airlangga

Tahun	Pelatihan
2021	<i>As a Participant on Scival Training for Universitas Airlangga - Elsevier</i>
2021	Sebagai Peserta dalam QS Apple 2021 - QS Apple
2021	<i>As a Participant on Public Lecture Authoritarianism in Central Asia and World Order - Sekolah Pascasarjana Universitas Airlangga</i>
2021	<i>As a Participant on Public Lecture on Scholars in The Global South and The Problem of Predatory Publications</i>
2021	<i>As a participant on Public Lecture: Aspects of Australian Constitutional Law in Light of The Covid pandemic, Sekolah Pascasarjana Universitas Airlangga</i>
2021	<i>As a Participant on Public Lecture: Sustainable Development in Prespective of Law: What India Do, Sekolah Pascasarjana Universitas Airlangga</i>
2021	<i>As a Participant on Public Lecture: Handling The Pandemic Strategically with Strategic Information System: A Conceptual Approach, Sekolah Pascasarjana Universitas Airlangga</i>
2021	<i>As a Participant on Public Lecture: Basic Skills in Masters and PhD Research, Sekolah Pascasarjana Universitas Airlangga</i>
2021	<i>As a Participant on Public Lecture: We are women: We are created Co-Equal with Men, Sekolah Pascasarjana Universitas Airlangga</i>
2022	Sebagai Peserta Aktif dalam Pelatihan Perancangan Perundang-undangan dan Penyusunan Keputusan Tata Usaha Negara, Magister Sains Hukum dan pembangunan Sekolah Pascasarjana Universitas Airlangga
2022	<i>As a Participant World Immunology Day: International Conference of Immunology Study program and The 3rd Conference of Indonesian Society of Pathoblology, Magister Imunologi Sekolah Pascasarjana Universitas Airlangga</i>
2022	<i>As a Participant on Public Lecture: Peran Kepemimpinan Transformasional Dalam Mewujudkan Good Corporate Governance in BUMN, Sekolah Pascasarjana Universitas Airlangga</i>
2022	<i>As a Participant on Public Lecture: Queer Theory: Gender Heteronormativity, Sekolah Pascasarjana Universitas Airlangga</i>
2022	<i>As a participant on Public Lecture: Peran Kepemimpinan dalam Mengelola Perencanaan Pembangunan Nasional di Bidang Kependudukan dan Jaminan Sosial, Sekolah Pascasarjana Universitas Airlangga</i>

Tahun	Pelatihan
2022	<i>As a participant on public lecture: Investigation of Terrorism and Arson Cases, Sekolah Pascasarjana Universitas Airlangga</i>
2022	<i>As a participant on pulic lecture: Current Development on Common Law System, Sekolah Pascasarjana Universitas Airlangga</i>
2022	<i>As a participant on public lecture: How HR Leaders can help to build The Future Organization During Disruptive and virtual era, Sekolah Pascasarjana Universitas Airlangga</i>
2022	<i>Interdisciplinary Summer School on Sustainable Rebuilding and Good Governance After Covid -19, Postgraduate School Universitas Airlangga and Maastricht University</i>
2022	<i>Graduate Workshop "Good Governance, Leadership and Tourism", Cappadocia University Turkey</i>
2022	<i>Joint International Workshop Good Government Governance on Waste Mangement for Sustainable Development, Nyenrode Business University, Netherlands</i>
2023	<i>As a participant on public lecture: Gender Equality and Political Participation, Postgraduate School Universitas Airlangga</i>
2023	<i>As a participant on public lecture: Development and Economic Resilience Through Sustainable Tourism, Postgraduate School Univerisitas Airlangga</i>
2023	<i>As a participant on public lecture: Climate Claims in Europe in Public and Civil Courts, Postgraduate School Universitas Airlangga</i>
2023	<i>As a participant on public lecture: Current Issues in Tourism and Sustainability "Transformation of Minds from Anthrocentrism to Ecocentrism", Postgraduate School Universitas Airlangga</i>
2023	<i>As a participant on public lecture: Crime Scene Management: Searching and Collecting Evidence, Master of Police Science, Postgraduate School Universitas Airlangga</i>
2023	<i>Summer School on Comparative Regionalism, Regionalism and Crisis Mitigation: A Multidisciplinarry Approach, Postraduate School Universitas Airlangga, International School of Economics M. Narikbayev KAZGUU University Kazakhstan, and United Nations University, Institute on Comparative Regional Integration Studies (UNU-CRIS)</i>

D. Publikasi Karya Ilmiah Jurnal

Tahun	Judul
2016	Suparto Wijoyo, <i>Konfigurasi Indonesia Incorporatede dalam Negara Kesejahteraan: (Prespektif Regulasi-Deregulasi-Reregulasi Good Corporate Governace)</i> . (Karya Ilmiah dimuat dalam buku "Indonesia Incorporated Solusi Menghadapi MEA", Prenadamedia Group Jakarta, Thn 2015, ISBN 978-602-0895-84-0, h. 43-92).
2016	Suparto Wijoyo, <i>MEA Menggugah Membuat Kinerja Menyejarah</i> (Karya Ilmiah dimuat dalam buku "Indonesia Incorporated Solusi Menghadapi MEA", Prenadamedia Group Jakarta, Thn 2015, ISBN 978-602-0895-84-0, h. 409-458)
2016	Suparto Wijoyo, <i>Trans Jawa Sebagai Anomali?</i> Karya Ilmiah dimuat dalam buku "Keberlanjutan Lingkungan, PT. Kanisius, Thn 2016, ISBN 978-979-21-5095-7, h. 109-114
2016	Suparto Wijoyo, <i>Integrasi KLHK, Mau Apa?</i> Karya Ilmiah dimuat dalam buku "Keberlanjutan Lingkungan, PT. Kanisius, Thn 2016, ISBN 978-979-21-5095-7, h. 178-185
2016	Suparto Wijoyo, <i>KLH 2014-2019 Antara Diskusi dan Eksekusi</i> (Karya Ilmiah dimuat dalam buku "Keberlanjutan Lingkungan, PT. Kanisius, Thn 2016, ISBN 978-979-21-5095-7, h. 192-202)
2016	Suparto Wijoyo, <i>Penggabungan</i> , (Karya Ilmiah dimuat dalam buku "Keberlanjutan Lingkungan, PT. Kanisius, Thn 2016, ISBN 978-979-21-5095-7, h.203-210)
2016	Suparto Wijoyo, <i>Pemilu 2014: Mencari Sang Promotor</i> (Karya Ilmiah dimuat dalam buku "Keberlanjutan Lingkungan, PT. Kanisius, Thn 2016, ISBN 978-979-21-5095-7, h.238-248)
2016	Suparto Wijoyo, <i>Komitmen International Dalam Kerangka Perkembangan Dinamika Upaya Pengendalian Global Warming</i> (Yuridika, Vol.31 No.3, September 2016 p-ISSN: 0215-840X, e-ISSN:2528-3103, terindex Garuda)
2017	Suparto Wijoyo, Radian Salman, Bagus O.A., <i>Making Model Of Village Regulation Based On Good Village Governance In Indonesia</i> (Proceedings of the 1st International Conference Postgraduate School Universitas Airlangga: "Implementation of Climate Change Agreement to Meet Sustainable Development Goals" (ICPSUAS 2017)

Tahun	Judul
2017	Suparto Wijoyo, A'an Efendi, <i>Hukum Lingkungan Internasional</i> (Diterbitkan oleh PT. Paragonatama Jaya, ISBN 978-979-007-743-0, 262 h, sebagai Ketua
2017	Suparto Wijoyo, Bagus Oktafian A., <i>Reorganization of Regional environmental Institution</i> (Yuridika, Vol.32 No.1, Januari 2017, p-ISSN: 0215-840X, e-ISSN: 2528-3103, DOI: 10.20473/ydk.v32i1.4799, Akreditasi: 48a/E/KPT/2017, Terindek https://doaj.org/article/4540d1127eb64bfabbfb3e5ce35c9024
2017	Suparto Wijoyo, <i>Tata Kelola Pertambangan dalam Kerangka Indonesia Incorporated untuk Mewujudkan Negara Kesejahteraan</i> (Jurnal Lingkungan Hidup Indonesia VOL 4, NO 1 (2017), h. 1-30, ISSN: 2655514X EISSN: 26559099, Journ Nas (B. Indo) terindek oneserch-perpusnas)
2017	Suparto Wijoyo, Radian Salman, Bagus O.A., <i>Model Pembentukan Peraturan Desa Yang Berdasarkan Prinsip Good Village Governance</i> (Laporan Penelitian Sekolah Pascasarjana Universitas Airlangga
2018	Suparto Wijoyo, Festiaty K., Agus Sekarmadji, <i>Implementation of Permission Use of Space as an Instrument of Controlling the Space Utilization of High Control Zone of East Java</i> (Proceedings of the 2nd International Conference Postgraduate School - Volume 1: ICPS, ISBN 978-989-758-348-3, pages 853-858. DOI: 10.5220/0007552808530858, https://www.scitepress.org/PublicationsDetail.aspx?ID=Cd3mlnB/RTY=&t=1)
2018	<i>Effectiveness of The "Jalin Matra" Material in Proverty Management</i> , ICPS, 2018.
2018	Bagus O.A., Dimas A.T., Suparto Wijoyo., <i>Perception and Feasibility Study toward Mini Vocational School Under the Islamic Boarding School in East Java</i> (Proceedings of the 2nd International Conference Postgraduate School - Volume 1: ICPS, ISBN 978-989-758-348-3, pages 746-752. DOI: 10.5220/0007550707460752, https://www.scitepress.org/PublicationsDetail.aspx?ID=SbPDmmc+KY0=&t=1)
2018	Khadian E. S., Suparto Wijoyo, Lilik P., <i>Transport Management of Hazardous Materials and Toxic Waste</i> (Proceedings of the 2nd International Conference Postgraduate School - Volume 1: ICPS, ISBN 978-989-758-348-3, pages 870-874. DOI:10.5220/0007553108700874, https://www.scitepress.org/PublicationsDetail.aspx?ID=lfu8DMvGM18=&t=1)

Tahun**Judul**

-
- 2018 Suparto Wijoyo, Bagus O.A., Prawitra T., Wilda P., Fitri N.A., *The Effectiveness of Paris Agreement Regime in Control Global Warming in the Field of Food Security in Indonesia* (Proceedings of the 2nd International Conference Postgraduate School - Volume 1: ICPS, ISBN 978-989-758-348-3, pages 615-621. DOI:10.5220/0007548106150621, <https://www.scitepress.org/PublicationsDetail.aspx?ID=Npons6SmsPE=&t=1>)
-
- 2018 Suparto Wijoyo, Wilda P., Bagus O.A., Catherine M., *Model Perumusan Regulasi Dalam Pengendalian Pemanasan Global Berdasarkan Paris* (Laporan Penelitian Unggulan Sekolah Pascasarjana Universitas Airlangga)
-
- 2019 Suparto Wijoyo, *Ideal Constitution E-Voting Mechanism in Indonesia: Ius Constituendum Study*, -NLAC 2019 International Law Conference, Unair-UiTM Malaysia, Surabaya 16-17 Oktober 20192
-
- 2019 Sambari, Soekarwo, Suparto, Bagus O.A., Prawitra, Purnomo, *Analysis on the Implementation of goods/services procurement electronically at District Government Gresik* (International Journal of Advanced Science and Technology, Vol. 29, No. 6s, (2020) pp. 559-568, pISSN 2005-4238 eISSN: 2207-6363
-
- 2019 Suparto Wijoyo, Wilda P., *Making-Fire-Related Environmental Issues in Indonesia* (Environmental Policy and Law, (2019), vol. 49, no. 2-3, pp. 142-144, 2019, DOI: 10.3233/EPL-190149)
-
- 2020 Suparto Wijoyo, Nurul Barizah, Faizal Kurniawan, Prawitra Thalib, Bagus Oktafian Abrianto, Xavier Nugraha, Sayyidatul Insiyah, *Legal Protection to Indonesian Dental Artisan: A Judicial Review Post-Constitutional Court Decision No. 40/PUU-X/2012*, European Journal of Molecular & Clinical Medicine, 2020, Volume 7, Issue 5, Pages 488-506
-
- 2020 Suparto Wijoyo (Editor), *Pertanian dan Industri Prospek, Strategi, dan Kebijakan di Masa Depan* (Prenadamedia Group Jakarta, ISBN 978-623-218-281-3 E-ISBN 978-623-218-282-0, (Editor Mandiri))
-
- 2020 Najamuddin Amy1, Subagyo Adam, Suparto Wijoyo, *The Concept Of Akhlaqul Karimah As A Basic Principle Of Character Building In West Nusa Tenggara Indonesia*, Palarch's Journal Of Archaeology Of Egypt/Egyptology, Q3, 2020.
-
- 2020 Suparto Wijoyo, Bagus Oktafian Abrianto (Editor), *Membincang Malaysia Bersama Tun Dr. Mahathir Mohamad: Politik, Ekonomi, Dan Masyarakat Tahun 2010 dan 2019*, Airlangga University Press, 2020.
-

Tahun	Judul
2020	Suparto Wijoyo, Soekarwo, Bagus Oktafian Abrianto, Xavier Nugraha, Farid Ibrahim, <i>The Problematics of a Separate Judicial Review through Two Institutions: A Case Study in Indonesia</i> , International Journal of Innovation, Creativity and Change, 2020.
2020	Suparto Wijoyo, Bagus Oktafian Abrianto, M. Syaiful Aris, Xavier Nugraha, Ave Maria Frisa K, <i>Digital Supply Chain Mechanism in Indonesian Society and Industrialization</i> , International Journal of Supply Chain Management, 2020.
2020	Suparto Wijoyo, Nurul Barizah, Faizal Kurniawan, Prawitra Thalib, Bagus Oktafian Abrianto, Xavier Nugraha, Sayyidatul Insiyah, <i>Legal Protection to Indonesian Dental Artisan: A Judicial Review Post-Constitutional Court Decision No. 40/PUU-X/2012</i>
2020	Suparto Wijoyo, Anwar Ma'ruf, Rr Herini Siti Aisyah, <i>Pemberdayaan Masyarakat dalam Budi Daya Jamur Tiram Di Kabupaten Ngawi</i>
2021	"AMO development Strategy in Improving the Performance of the BUMD in East Java Province", 2020, PalArch's Journal of Archaeology of Egypt/Egyptology, Scopus Q3. (First Author)
2021	Dimas Agung Trisliatanto, Sri Iswati, Falih Suaedi, Eddy Madiono Sutanto, Suparto Wijoyo, Cholichul Hadi, Subagyo Adam, Moses Glorino Rumambo Pandin, <i>Enhancement Of Performance And Competency-Based On Optimization Of Intellectual Capital Model: The Critical Thinking Analysis</i> , Preprints, 2021.
2021	Dimas Agung Trisliatanto, Mohammad Adib, Rustinsyah, Dewi Kurniasih, Suparto Wijoyo, Moses Glorino Rumambo Pandin, <i>Stakeholder Networking Analysis On Umbulan Water Supply Project: An Exploratory Study Combined With Meta-Analysis Identification Design</i> , Preprints, 2021.
2022	Wilda Prihatiningtyas, Zuhda Mila Fitriana, Suparto Wijoyo, Ardhana Christian Noventri, <i>Optimisation of Village Funds in Achieving SDGs: Lesson Learned from East Java</i> , WJEMSD, WJEMSD V18 N6 2022, 17 April 2022, Scopus Q1, (3 rd Author)
2023	Suparto Wijoyo, Wilda Prihatiningtyas, Indria Wahyuni, Dita Elvia Kusuma Putri, Ardhana Cristiana Noventry, <i>In The Question of Geospatial Information Data Use in The Forestry Legislation Making in Indonesia</i> , Hassanudin Law review, Volume 9 issue, April 2023, no.1 (2023): 39-56, P-ISSN: 2442-9880, E-ISSN: 2442-9899, Scopus Q3 (1 st Author)

E. Penulisan Buku

Tahun	Judul
1999	<i>Penyelesaian Sengketa Lingkungan (Environmental Dispute Resolution)</i> , Kerjasama Airlangga University Press dengan Yayasan Adikarya IKAPI dan The Ford Foundation, Surabaya
2002	<i>An Overview of Indonesian Environmental Law and Comparative Aspects</i> (Tim Penulis), Utrecht University, The Netherlands
2002	<i>Gagasan Tentang Kelembagaan Pengelolaan Lingkungan Hidup Nasional</i> (Anggota Tim Penyusun), Kementerian Lingkungan Hidup
2002	<i>Kajian Bersama Tentang Kelembagaan Pengelolaan Lingkungan Hidup, Kependudukan dan Transmigrasi</i> (Anggota Tim Penyusun), Kementerian Lingkungan Hidup
2004	<i>Hukum Lingkungan: Mengenal Instrumen Hukum Pengendalian Pencemaran Udara di Indonesia</i> , Airlangga University Press, Surabaya
2004	<i>Rekonstruksi Paradigma Ilmu Hukum Pada Pendidikan Tinggi di Indonesia</i> , Orasi Ilmiah pada Sidang Universitas Airlangga dalam Rangka 50 Tahun Universitas Airlangga, tanggal 10 November 2004 di Gedung Rektorat Universitas Airlangga, Airlangga University Press, Surabaya
2005	<i>Hukum Lingkungan: Kelembagaan Pengelolaan Lingkungan di Daerah</i> , Airlangga University Press, Surabaya
2005	<i>Kotak-Katik Kota Nekropolitan?</i> , Airlangga University Press, Surabaya
2005	<i>Karakteristik Hukum Acara Peradilan Administrasi (Peradilan Tata Usaha Negara)</i> , Edisi Kedua, Airlangga University Press, Surabaya
2005	<i>Laku Lika-liku Ilmu Hukum</i> , Airlangga University Press, Surabaya
2005	<i>Otoda: Dari Mana di Mulai?</i> , Airlangga University Press, Surabaya
2005	<i>Sketsa Lingkungan dan Wajah Hukumnya</i> , Airlangga University Press, Surabaya
2005	<i>Refleksi Matarantai Pengaturan Hukum Pengelolaan Lingkungan Secara Terpadu</i> , Airlangga University Press, Surabaya
2006	<i>Penegakan Hukum Lingkungan</i> Dalam buku Bunga Rampai Lingkungan untuk Memperingati 70 Tahun Prof Dr M Daud Silalahi SH

Tahun	Judul
2007	<i>Aspek Hukum Lingkungan Internasional tentang Pengendalian Pencemaran Udara Lintas Batas</i> , Jurnal Dekrit
2010	<i>Alam Sedang Menyapa dan Problematika Perkotaan</i> , Airlangga University Press, Surabaya
2012	<i>Kusebut Indonesia: Dari Keanekaragaman Menuju Keseragaman Hayati</i> , Airlangga University Press, Surabaya
2015	<i>Peranserta Masyarakat Jawa Timur Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup</i> , Kenduri Agung Pengabdian Lingkungan (KAPAL) Jawa Timur
2015	<i>Perkembangan Peranserta Masyarakat Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup Jawa Timur</i> , Kenduri Agung Pengabdian Lingkungan (KAPAL) Jawa Timur
2015	Editor Buku Pakde Karwo: <i>Pintu Gerbang MEA 2015 Harus Dibuka</i> , Prenada Media Group, Jakarta, 2015
2015	Editor Buku <i>Administrative Reform Pakde Karwo Birokrasi Itu Melayani</i> , Penerbit Prenada Media Group, Jakarta, 2015
2015	Editor <i>Reinassance Hukum Lingkungan</i> , Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI, 2015
2015	" <i>Metamorfosis Kepemimpinan Birokrasi Ke Biokrasi: Meneguhkan Makna Untuk Apa Negara ?</i> ", Chapter Buku <i>Administrative Reform Pakde Karwo Birokrasi Itu Melayani</i> , Penerbit Prenada Media Group, Jakarta, 2015
2016	Editor Buku <i>Indonesia Incorporated Solusi Menghadapi MEA</i> , Penerbit Prenada Media Group, Jakarta, 2016
2016	<i>Konfigurasi Indonesia Incorporated dalam Negara Kesejahteraan: (Prespektif Regulasi-Deregulasi-Reregulasi Good Corporate Governance)</i> , Chapter Buku <i>Indonesia Incorporated Solusi Menghadapi MEA</i> , Penerbit Prenada Media Group, Jakarta, 2016
2016	<i>2050, Indonesia Green State?</i> , Chapter Buku <i>Keberlanjutan Lingkungan</i> , PT. Kanisius, Thn 2016, ISBN 978-979-21-5095-7, h. 33-39
2016	<i>Pengantar Hukum Lingkungan Internasional</i> , Ghalia Indonesia, Jakarta, 2016-2017
2017	<i>Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup</i> , Airlangga University Press, 2017/2018

Tahun	Judul
2017	<i>Buku Ajar Hukum Perlindungan Lingkungan Hidup</i> , Airlangga University Press, 11 November 2017
2019	<i>Konstitusionalitas Hak Atas Lingkungan</i> , Airlangga University Press, Surabaya
2019	<i>Otonomi Tanpa Politik Ekologi</i> , Airlangga University Press, Surabaya
2020	<i>Hukum Lingkungan di Antara Para Pemalas</i> , Airlangga University Press, Surabaya
2020	Editor Buku: <i>Pertanian dan Industri: Prospek, Strategi, dan Kebijakan di Masa Depan</i> karya Dr H Sambari Halim Radianto ST MSi., PrenadaMedia Group, Jakarta, 2020
2020	Editor Buku: <i>Prinsip Hukum Pelayanan Perizinan Terpadu di Indonesia</i> , karya Dr Pung Karnantohadi, PrenadaMedia Group, Jakarta, 2020
2021	<i>Strategy Pengembangan AMO dalam Meningkatkan Kinerja BUMD Provinsi Jawa Timur</i> , Jakad Media Publishing (First Author)
2021	<i>Law Politics and Society, The Unravelling of Malaysia and Indonesia Potentiality</i> , Airlangga University Press, 2021 (second Author)
2021	<i>Kumpulan Kitab Hukum Nederlandsch Burgerlijke wetboek (KUH Perdata) Wetboek Handiling (KUHD)</i> , Pustaka Ilmu, 2021 (Editor)
2021	<i>Buku Ajar Hukum Administrasi Negara dalam Paradigma UU Cipta Kerja</i> , Pustaka Ilmu, 2021 (Editor)
2021	<i>Menelisik Pengawasan Pemeriksaan Bersama Mahkamah Agung dan Komisi Yudisial</i> , Pustaka Ilmu, 2021 (Editor)
2021	<i>Buku Ajar Perbandingan Sistem Hukum</i> , Pustaka Ilmu, 2021 (Editor)
2021	<i>Buku Ajar Hukum Perkebunan</i> , Pustaka Ilmu, 2021 (Editor)
2021	<i>Sistem Perizinan Berusaha dan Non Perizinan di Kalimantan Timur</i> , Pustaka Ilmu, 2021 (Editor)
2022	<i>Modul Hukum Adat Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka</i> , Pustaka Ilmu, 2022 (Editor)
2022	<i>Modul Hukum Administrasi Negara</i> , Pustaka Ilmu, 2022 (Editor)

F. Pembicara/Seminar/Kuliah Tamu

Tahun	Pelatihan
2019	<i>As Reviewer International Conference Postgraduate School on Sustainable Cities</i> , Sekolah Pascasarjana Universitas Airlangga
2019	<i>As Presenter on International Conference Postgraduate School on Sustainable cities</i> , Sekolah Pascasarjana Universitas Airlangga
2019	<i>As a Presenter on International Law Conference 2019 (i-NLAC2019)</i> , Sekolah Pascasarjana Universitas Airlangga
2021	<i>As a Host on Airlangga Forum: "Belajar ke Gus Ipin Soal Pemberdayaan Perempuan"</i> - Sekolah Pascasarjana Universitas Airlangga
2021	<i>As a Host on Airlangga Forum: "Saat yang Muda Memimpin"</i> - Sekolah Pascasarjana Universitas Airlangga
2021	<i>As a Speaker on Airlangga Forum: "Orkestra perguruan Tinggi Mewujudkan Energi Berkelanjutan Menyelamatkan kehidupan Masa Depan"</i> - Sekolah Pascasarjana Universitas Airlangga
2021	<i>As a Speaker on Airlangga Forum Kolaborasi Kampus, DPD RI & KADIN Jatim, "Jalan Baru Menuju Masyarakat Sejahtera"</i> - Sekolah Pascasarjana Universitas Airlangga
2021	<i>As a Speaker on Airlangga Forum, Tour De Trenggalek-Ponorogo-Gresik: "Best Practice memajukan dan Menyejahterakan Warga"</i> - Sekolah Pascasarjana Universitas Airlangga
2021	<i>As a Speaker on Airlangga Forum, Kampus Mbangun Desa: "Desaku yang Kucinta memanggil"</i> - Sekolah Pascasarjana Universitas Airlangga
2021	<i>Peserta Kuliah Umum, Kuliah Perdana "Hukum dan Tata Kelola Pemerintahan Pasca Pandemi"</i> - Sekolah Pascasarjana Universitas Airlangga
2021	<i>As a Host on Airlangga Forum "Gerakan Sedekah Oksigen"</i> - Sekolah Pascasarjana Universitas Airlangga
2021	<i>As a Host on Airlangga Forum "Dampak Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Blora"</i> - Sekolah Pascasarjana Universitas Airlangga
2021	<i>As a Host on Airlangga Forum "Merawat Toleransi, Menyambut Ramadhan"</i> - Sekolah Pascasarjana Universitas Airlangga
2021	<i>As a Host on Airlangga Forum: "Smart City dari Surabaya Untuk Dunia Bersama Walikota Surabaya"</i> - Sekolah Pascasarjana Universitas Airlangga

Tahun	Pelatihan
2021	<i>As a Host on Airlangga Forum: “Geliat Kesehatan, Sosial Ekonomi dan Mudik Kebangsaan” - Sekolah Pascasarjana Universitas Airlangga</i>
2021	<i>As a Host on Airlangga Forum: “Merawat Bumi Saat Pandemi di Bulan Suci: Memperingati Hari Bumi” - Sekolah Pascasarjana Universitas Airlangga</i>
2021	<i>As a Host on Airlangga Forum: “Transformasi Kepemimpinan Pasca Pandemi Covid-19 di Sektor Perbankan” - Sekolah Pascasarjana Universitas Airlangga</i>
2021	<i>As a Host on Airlangga Forum: “Memantapkan Merdeka Belajar Pada Pendidikan Tinggi Kala Pandemi” - Sekolah Pascasarjana Universitas Airlangga</i>
2021	<i>As a host on Airlangga Forum: “Saatnya Alumni Bicara Solusi: Inovasi Pendidikan Tinggi Untuk NKRI”- Sekolah Pascasarjana Universitas Airlangga</i>
2021	<i>Sebagai Narasumber dalam acara Ruang Publik, dengan tema “Jurus Eri Cahyadi, Tangani Pandemi” - TV9 Nusantara</i>
2021	<i>Sebagai Penguji Eksternal Program S3 di Universitas Hasanuddin - Universitas Hasanuddin</i>
2021	<i>As a Host on Airlangga Forum: “Potret SDM Global Pasca Pandemi Bersama Para Guru Besar PSDM Sekolah Pascasarjana Universitas Airlangga”</i>
2021	<i>Sebagai Tenaga Pengajar Pelatihan Dasar (LATSAR) CPNS - Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BPSDM) Provinsi Jawa Timur</i>
2021	<i>Sebagai Pemateri dalam kegiatan Peningkatan SDM Komisi-Komisi DPRD Kabupaten Pamekasan - Universitas Brawijaya</i>
2021	<i>Sebagai Pemateri Dalam Kegiatan Latihan Keterampilan Manajemen Mahasiswa Tingkat Menengah (LKMM TM) - Universitas Internasional Semen Indonesia</i>
2021	<i>Sebagai Narasumber pada acara UNAIR Inclusion Day 2021: Bersama Menuju Pendidikan Inklusif di Perguruan Tinggi - Universitas Airlangga</i>
2022	<i>As a Host on Airlangga Forum: Tanggung Jawab Pendidikan Tinggi Membangun SDM Anti Korupsi, Sekolah Pascasarjana Universitas Airlangga</i>
2022	<i>As a Host on Airlangga Forum: Perempuan Berdaya, Keluarga Sejahtera Sekolah Pascasarjana Universitas Airlangga</i>

Tahun	Pelatihan
2022	Sebagai narasumber Program TVRI Jawa Timur, Hutan di Rawat bukan di Babat, 19 Oktober 2022
2022	<i>As an Speaker on Workshop NVIVO for Qualitative Research</i> , Sekolah Pascasarjana Universitas Airlangga
2022	<i>As a Host on Airlangga Forum: Kampus Merdeka Belajar, Siapa yang diuntungkan?</i> , Sekolah Pascasarjana Universitas Airlangga
2022	<i>As a Speaker on webinar: Sinergi Kepolisian Republik Indonesia dan Masyarakat dalam Menghadapi Ancaman Covid-19 Varian Omicron</i> , Magister Kajian Ilmu Kepolisian Sekolah Pascasarjana Universitas Airlangga
2022	Sebagai narasumber dalam Seminar Advokasi Pembinaan Ideologi Pancasila: Pancasila sebagai Perisai Intoleransi dan Ekstrimisme di Arus Globalisasi dan Revolusi 4.0, Badan Pembinaan Ideologi Pancasila Republik Indonesia
2022	Sebagai narasumber dalam Pelatihan Dasar CPNS Golongan II dan III, tema: Core Values dan Employer Branding ASN, Badan Pengembangan Sumber daya Manusia Provinsi Jawa Timur
2022	Sebagai Narasumber dalam Webinar Pengadaan tanah untuk Usaha Pertambangan dalam rangka Pembangunan Strategis Nasional: Tinjauan Terhadap Peristiwa Wadas, Fakultas Hukum Universitas Airlangga
2022	<i>As a Participant on Public Lecture: Peran Kepemimpinan Transformasional Dalam Mewujudkan Good Corporate Governance in BUMN</i> , Postgraduate School Universitas Airlangga and Maastricht University
2022	<i>As a participant on public lecture: How HR Leaders can help to build The Future Organization During Disruptive and virtual era</i> , Postgraduate School Universitas Airlangga and Maastricht University
2022	Sebagai Narasumber dalam acara BIMTEK badi DPRD Kabupaten Bangkalan: Penguatan peran dan Fungsi DPRD dalam menyongsong Pemilu 2024, Universitas Muhammadiyah Malang
2022	Graduate Workshop “Good Governance, Leadership and Tourism”, Cappadocia University Turkey
2022	Joint International Workshop Good Government Governance on Waste Mangement for Sustainable Development, Nyenrode Business University, Netherlands

Tahun**Pelatihan**

2022	<i>Core Values dan Employer Branding</i> ASN, BPSDM Prov. Jatim 19 April 2022
2022	<i>Core Values dan Employer Branding</i> ASN, BPSDM Prov. Jatim 16 Juli 2022
2022	<i>Core Values dan Employer Branding</i> ASN, BPSDM Prov. Jatim 10 mei 2022
2022	<i>Core Values dan Employer Branding</i> ASN, BPSDM Prov. Jatim 7 Juni 2022
2022	<i>Etika dan Integritas Kepemimpinan</i> , BPSDM Prov. Jatim, 9 februari 2022
2022	<i>Kepimpinan Transformatif Untuk SDM tenaga kerja Unggul</i> , Disnaker Kabupaten Sidoarjo, 16 Maret 2022
2022	<i>Tata kelola Penanggulangan Bencana</i> , Pemda Gresik 16 Desember 2022
2022	<i>Optimalisasi Peran DPRD Dalam Penyusunan Rekomendasi Terhadap LKPJ Kepala Daerah</i> , DPRD Kab. Ponorogo, 12 Desember 2022
2022	<i>Implementasi Pancasila dalam Mencegah Intoleransi dan Ekstrimesme</i> , BPIP, 15 Maret 2022
2022	<i>Climate Change</i> , Kesadaran Lingkungan Global dan Nasional, BEM Fakultas Psikologi UNAIR, 28 Mei 2022
2022	<i>Tambang untuk kesejahteraan rakyat</i> , Fakultas Hukum UNAIR, 2 Maret 2022
2022	<i>Negara Hukum dan HAM: Sebuah Konsepsi Bernegara</i> , Universitas Islam Balikpapan, 15 Oktober 2022
2023	<i>Summer School on Comparative Regionalism, Regionalism and Crisis Mitigation: A Multidisciplinary Approach</i> , Postgraduate School Universitas Airlangga, International School of Economics M. Narikbayev KAZGUU University Kazakhstan, and United Nations University, Institute on Comparative Regional Integration Studies (UNU-CRIS)
2023	<i>Perkembangan dan Tantangan Perancangan Hukum dalam Prespektif Global</i> , Fakultas Hukum Universitas Islam Balikpapan, 17 Juni 2023
2023	<i>Mengenal Peraturan Perundang-undangan dan Kewenangan</i> , Universitas Islam Balikpapan, 6 Mei 2023

G. Penelitian

Puluhan Penelitian Bidang Hukum dan Lingkungan maupun pengabdian masyarakat telah dilakukan sejak tahun 1999-sekarang, dengan Pembiayaan Universitas Airlangga, Kementerian/Lembaga, Pemerintah Daerah maupun Mandiri

Tahun	Judul
2009-sekarang	Melakukan berbagai kajian pemerintahan Provinsi Jawa Timur selaku Tim Ahli DPRD Provinsi Jawa Timur
2000	Pengaturan Tentang Kelembagaan Pengelolaan Lingkungan di Indonesia
2000	Kualitas Sungai Kalimas Dalam Analisis Penegakan Hukum Lingkungan dan Pengaruhnya Terhadap Kesehatan Penduduk di Kotamadya Surabaya
2001	Studi Hukum Pencemaran Logam Berat (Pb) Pada Air Laut, Sedimen dan Kerang di Pantai Kenjeran Surabaya
2001	Implementasi BML, Amdal dan Perizinan Lingkungan Dalam Rangka Pengendalian Pencemaran Udara di PT Semen Gresik Pabrik Tuban
2001	Penegakan Hukum Terhadap Kasus Penyalahgunaan Narkotika dan Psikotropika di Jawa Timur
2003	Kebijaksanaan Pemerintah Mengenai Pemberian Hak Atas Bagian Tanah Hak Pengelolaan
2003	Kelembagaan dan Kewenangan di Bidang Hukum Tanah Dengan Diberlakukannya Undang-undang No. 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah
2004	Pengkajian Masalah Hukum Perizinan Dalam Kaitannya Dengan Pengelolaan Lingkungan Hidup
2005	Pengkajian Masalah Hukum Perizinan Dalam Kaitannya Dengan Pengelolaan Lingkungan Hidup: Penegakan Hukum Lingkungan Administratif
2006	Implementasi Penataan Ruang di Jawa Timur Dalam Rangka Pelaksanaan Pembangunan Berkelanjutan
2007	Implementasi Sanksi Administrasi Dalam Rangka Penyelesaian Kasus Lingkungan di Jawa Timu

Tahun	Judul
2007	Mekanisme Penyelesaian Sengketa Lingkungan di Propinsi Jawa Timur
2008	Pengkajian Naskah Akademik Rancangan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur tentang Pengelolaan Barang Milik Daerah Provinsi Jawa Timur.
2008	Pengkajian Naskah Akademik Rancangan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur tentang Pengendalian Pencemaran Udara di Provinsi Jawa Timur
2009	Penyusunan Rancangan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur tentang Pengendalian Pencemaran Udara di Provinsi Jawa Timur
2010	Penyusunan Buku Pedoman Penyelesaian Sengketa Lingkungan di PT Pertamina (Persero)
2010	Penyusunan Kajian Akademik Raperda Pengelolaan Sampah Kabupaten Jombang
2011	Penyusunan Kajian Akademik Raperda Pengelolaan Sumber Daya Air Provinsi Jawa Timur
2011	Penyusunan Kajian Akademik Raperda Pupuk Organik di Provinsi Jawa Timu
2011	Penyusunan Kajian Akademik Raperda Tanggungjawab Sosial Perusahaan Provinsi Jawa Timur
2011	Penyusunan Kajian Akademik Raperda Ketahanan Pangan di Provinsi Jawa Timur
2012	Penyusunan Kajian Akademik Raperda Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup
2012	Penyusunan Naskah Akademik Raperda Pengelolaan Sampah Kota Surabaya
2012	Review Kebijakan Kehutanan
2012	Pedoman Penyelesaian Sengketa Lingkungan Hidup di PT Pertamina
2013	Perlindungan Masyarakat Dalam Sengketa Lingkungan Hidup
2013	Kewajiban Memiliki IMB Sebagai Realisasi Asas Kepastian Hukum Atas Bangunan
2013	Perlindungan Masyarakat Dalam Sengketa Lingkungan Hidup

Tahun	Judul
2013	Dinamika Masyarakat Jawa Timur dalam Pengelolaan Sumber Daya Alam
2014	Akuntabilitas Pengelolaan BUM Desa dalam Rangka Pemberdayaan Masyarakat Desa
2014	Kajian Hukum Peraturan Walikota Surabaya No. 79 Tahun 2012 Tentang Tata Cara Penyelenggaraan Reklame
2015	Sinkronisasi Wewenang Pengelolaan Sumber Daya Air Dalam Rangka Mewujudkan Kedaulatan Sumber Daya Air
2016	Kajian Mengenai Prinsip-Prinsip <i>Sustainable Forestry</i> dalam Penyelesaian Kasus Kebakaran Hutan di Indonesia
2016	Komitemen Internasional Dalam Kerangka Perkembangan Dinamik Upaya Pengendalian <i>Global Warming</i>
2016	Persyaratan Perizinan Lingkungan Bagi Pelaku Usaha sebagai Instrumen Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup di Indonesia
2016	Problematika Penegakan Hukum Lingkungan di Indonesia
2017	<i>Reorganization of Regional Environmental Institution</i>
2017	<i>Forest of Village Regulation Based on Good Village Governance in Indonesia</i>
2018	Tata Kelola Pertambangan Dalam Kerangka <i>Indonesia Incorporated</i> Untuk Mewujudkan Negara Kesejahteraan
2018	Pengendalian Pemanasan Global Berdasarkan <i>Paris Agreement</i>
2018	Manajemen Isu Publik Bidang Pertambangan
2018	Manajemen Isu Publik Menangkal Paham Radikalisme dan Terorisme di Lingkungan ASN
2018	Manajemen Isu Publik Peran Pemerintah Dalam Mengatasi LGBT di Jawa Timur
2018	<i>Transport Management of Hazardous Materials and Toxic Waste</i>
2018	<i>The Effectiveness of Paris Agreement Regime in Control Global Warming in the Field of Food Security in Indonesia</i>
2018	<i>Perception and Feasibility Study toward Mini Vocational School Under the Islamic Boarding School in East Java</i>
2018	<i>Effectiveness of the "Jalin Matra" Material in Poverty Management A Case Study of Turi Village, Jetis District, Ponorogo Regency, East Java Province, Indonesia</i>

Tahun	Judul
2018	<i>Implementation of Permission Use of Space as an Instrument of Controlling the Space Utilization of High Control Zone of East Java</i>
2018	<i>Transport Management of Hazardous Materials and Toxic Waste</i>
2019	Modul Perumusan Regulasi Dalam Pengendalian Pemanasan Global Berdasarkan <i>Paris Agreement</i> (Sebagai Ketua Peneliti)
2019	Profil Keanekaragaman Hayati di Provinsi Jawa Timur (Sebagai Ketua Peneliti)
2019	Membentuk Komunitas Desa Siaga Bencana Dalam Pengurangan Risiko Bencana Tanah Longsor di Desa Depok Kecamatan Bendungan Kabupaten Trenggalek
2019	<i>Forest-Fire-Related Environmental Issues in Indonesia</i> , Authors: Wijoyo, Suparto, Prihatiningtyas, Wilda
2020	Pengabdian Masyarakat Tentang Perpajakan di Mojokerto
2020	<i>The Concept Of Akhlaqul Karimah as A Basic Principle Of Character Building In West Nusa Tenggara Indonesia</i>
2020	<i>AMO Development Strategy In Improving The Performance Of BUMD In East Java Province</i>
2020	<i>The Problematics of a Separate Judicial Review through Two Institutions: A Case Study in Indonesia</i>
2020	<i>Legal Protection to Indonesian Dental Artisan: A Judicial Review Post-Constitutional Court Decision No. 40/PUU-X/2012</i>
2021	Penyusunan Analisis dan Kajian Rancangan Peraturan Daerah tentang Penyelenggaraan Rumah Kos di Kabupaten Bojonegoro.
2021	Penyusunan Analisis dan Kajian serta Legal opinion Perumda Giri Tirta Kabupaten Gresik
2021	<i>Tuan Guru's Role in Social Media To Prevent The Spread of Covid-19 Virus in West Nusa Tenggara, Indonesia</i>
2021	Hukum Berada Dalam Selisik Ragam Dimensi Kampus Merdeka
2021	Pemberdayaan Masyarakat Dalam Budi Daya Jamur Tiram Di Kabupaten Ngawi
2022	Penyusunan Naskah Akademik dan Rancangan Peraturan Daerah Tentang Pemberian Insentif dan Kemudahan Penanaman Modal di Daerah Kabupaten Bojonegoro

H. Karya Tulis Populer

Ratusan artikel mengenai aspek hukum lingkungan dan pemerintahan daerah telah dipublikasikan di berbagai media massa:

Kompas, Suara Pembaruan, Jawa Pos, Majalah Forum Keadilan, Bisnis Indonesia, Suara Indonesia, Radar Surabaya, Surabaya Post, Surabaya News, Surabaya Sore, Surabayan Pagi, Surya, Duta Masyarakat, Memorandum, Republika, Tabloit Arek, Aspirasi, Jurnal Hukum Lingkungan, *Indonesian Journal of Environmental Law*, Pro Justitia, Litigasi, Neptunus, Ishlah, Politika, Majalah Lingkungan Hidup Ozon, Majalah Lingkungan Hidup Harmoni, Majalah Lingkungan Hidup Jendela, Eksekusi, Jurnal Alsa Indonesia, Harian Umum Jurnal Nasional, Jurnal Dekrit, Jurnal Mahkamah Konstitusi, Jurnal Legislasi Indonesia, Jurnal Legislasi Daerah, Suara Bumi, Majalah Mayara, Koran SINDO, Majalah AULA, Suara Papua, SurabayaPost.id., dll.

Tahun	Judul
2017	Jiwa-Jiwa Generasi Hijrah, Koran DUTA Masyarakat, 14 September 2017
2017	Peniup Seruling Kelelawar, Koran Surabaya Pagi, 21 Agustus 2017
2017	Perdamaian dengan Keterusiran, Koran DUTA Masyarakat, 7 September 2017
2017	Daun Sang Mahacinta, Koran Duta Masyarakat, 24 Agustus 2017
2017	Talbis Politisi, Koran Harian Bangsa, 6 Desember 2017
2017	Tepo Seliro yang Mematung, Koran Duta Masyarakat, 31 Agustus 2017
2017	Pendar Cahaya Sumamburat, Koran Harian Bangsa, 18 Oktober 2017
2017	Sorakan Masa, Koran Harian Bangsa, 20 Desember 2017
2017	Perlindungan Gus Dur, Koran Duta Masyarakat, 29 Desember 2017
2017	Gerakan Tambak Hutan, Koran Duta Masyarakat, 10 November 2017
2017	Guncangan “Gempa Hukum”, Koran Duta Masyarakat, 17 November 2017
2017	“Jawa” Tel Aviv, Koran Duta Masyarakat, 15 Desember 2017

Tahun	Judul
2017	Berhala Kolonialisme, Koran Duta Masyarakat, 8 Desember 2017
2017	Bukan Negara Kutukan, Koran Duta Masyarakat, 22 Desember 2017
2017	Menyaksikan ‘Tarian’ Jatim, Koran Duta Masyarakat, 13 Oktober 2017
2017	Mentadabburi Resolusi Jihad, Koran Duta Masyarakat, 20 Oktober 2017
2017	Negara Gundul-Gundul Pacul?, Koran Duta Masyarakat, 27 Oktober 2017
2017	Takwil “Mimpi Reklamasi”, Koran Duta Masyarakat, 3 November 2017
2017	Siapa ‘Mastika’ Pancasila?, Koran Duta Masyarakat, 6 Oktober 2017
2017	Kepahlawanan Zaman Now, Koran Jawa Pos, 10 November 2017
2017	Bumi Hangus Surabaya, Koran Harian Bangsa, 25 Oktober 2017
2017	Sumpah Memanggil Indonesia, Koran Harian Bangsa, 1 November 2017
2017	Budaya Nyakar, Koran Harian Bangsa, 15 November 2017
2017	Kosupsi Semanis Racun, Koran Harian Bangsa, 22 November 2017
2017	Fatwa Ekologis, Koran Harian Bangsa, 29 November 2017
2017	Ra’aitu Ramallah, Koran Harian Bangsa, 17 Desember 2017
2017	Semesta Selalu Bertakwa, Koran Duta Masyarakat, 28 September 2017
2017	Pandum Assakinah, Koran Harian Bangsa, 27 Desember 2017
2017	Penyemun Kota, Koran Surabaya Pagi, 11 September 2017
2017	Surabahaya, Koran Surabaya Pagi, 24 Juli 2017
2017	Mencari Gubernur Pengamal Astha Brata, Koran Surabaya Pagi, 20 Juli 2017
2017	Gempa adalah Madrasah, Koran Surabaya Pagi, 25 September 2017
2017	Konstitusionalitas “Yaumul Marhamah” untuk Rohingya, Koran Surabaya Pagi, 18 September 2017
2017	Mata-Mata Kota, Koran Surabaya Pagi, 15 September 2017
2017	Korupsi Merusak Green Investment, Koran Surabaya Pagi, 2 Oktober 2017

Tahun	Judul
2017	Pancasila Sakti, Koran Surabaya Pagi, 29 September 2017
2017	Kota Genangan, Koran Surabaya Pagi, 27 November 2017
2017	Anies “Mereklamasi” Alexis, Koran Surabaya Pagi, 3 November 2017
2017	Pembela HTI?, Koran Surabaya Pagi, 30 Oktober 2017
2017	Green Leadership, Koran Surabaya Pagi, 23 Oktober 2017
2017	Mencari “Ibukota” di Jakarta, Koran Surabaya Pagi, 20 Oktober 2017
2017	Gempar Geger OTT, Koran Surabaya Pagi, 27 Oktober 2017
2017	Duet Jokowi-tito Atasi Karhutla, Koran Surabaya Pagi, 13 Oktober 2017
2017	Dibalik Sparkling Surabaya, Koran Surabaya Pagi, 9 Oktober 2017
2017	Maulid “Law Giver” Terbesar, Koran Surabaya Pagi, 4 Desember 2017
2017	Perjamuan Pasangan Ketiga, Koran Surabaya Pagi, 24 November 2017
2017	Sang Aktor Drama, Koran Surabaya Pagi, 20 November 2017
2017	Justice Development, Koran Surabaya Pagi, 17 November 2017
2017	Pahlawan Berkeadilan, Koran Surabaya Pagi, 10 November 2017
2017	Airlangga Cakravarttin, Koran Surabaya Pagi, 6 Oktober 2017
2017	72% Belum Merdeka?, Koran Surabaya Pagi, 18 Agustus 2017
2017	Bukan Adipurapura, Koran Surabaya Pagi, 10 Agustus 2017
2017	Merindu Kertanegara, Koran Surabaya Pagi, 7 Agustus 2017
2017	Mengasingkan Kota, Koran Surabaya Pagi, 4 Agustus 2017
2017	Israel Ilang Jowone?, Koran Surabaya Pagi, 31 Juli 2017
2017	Robohnya Masjid Kami?, Koran Surabaya Pagi, 6 November 2017
2017	Leadership Award, Koran Surabaya Pagi, 22 November 2017
2017	DKS, Semi dibatasi Imajinasi, Koran Surabaya Pagi, 18 Desember 2017
2017	Canggub Ekologis, Koran Surabaya Pagi, 15 Desember 2017
2017	Majma'al Bahrain, Koran Surabaya Pagi, 11 Desember 2017
2017	Hat Das Gott Gewollt?, Koran Surabaya Pagi, 8 Desember 2017
2017	Rohingya Kita Bersaudara, Koran Surabaya Pagi, 8 September 2017

Tahun	Judul
2017	Ibrahim, Kepadamu Aku Berguru, Koran Surabaya Pagi, 4 September 2017
2017	Merdeka dan Jani Negara, Koran Surabaya Pagi, 8 Agustus 2017
2017	Menyorot Freeport, Koran Surabaya Pagi, 25 Agustus 2017
2017	Negara yang “Nirleka” Bencana, Koran Sindo, 3 April 2017
2017	Menggugat Negara Soal Banjir, Koran Jawa Pos, 13 Maret 2017
2017	Kepahlawanan Zaman Now, Koran Jawa Pos, 10 November 2017
2017	2017 Bergurulah Kepada Alam, Koran Sindo, 7 Januari 2017
2017	Kembalikan Desa Sebagai “Desa Warnnana”, Derap Desa, Edisi 111, Januari 2017
2017	Negara Hukum Dalam Daulat Kuasa, Koran Jawa Pos, 14 Januari 2017
2017	Mencari Pemimpin Berwawasan Lingkungan, Koran Sindo 24 Januari 2017
2017	Mencari Pemimpin yang Klimatopolis, Koran Jawa Pos, 10 Februari 2017
2017	Memilih Ketua MA Berkarakter, Koran Jawa Pos, 14 Februari 2017
2017	Menggugat Keafsahan Gubernur Terdakwa, Koran Sindo, 23 Februari 2017
2017	Selamat Datang Saunasiaport?, Koran Sindo, 7 Maret 2017
2017	Negara Hukum Dalam Daulat Kuasa, Koran Jawa Pos, 14 Januari 2017
2017	Menggugat Negara Soal Banjir, Koran Jawa Pos, 13 Maret 2017
2017	Ada Apa di Pamurbaya?, Koran Jawapos, 20 Maret 2017
2017	DPD Mencoreng Muka Sendiri, Koran Sindo, 8 April 2017
2017	Pancaroba dan Pranoto Mongso, Koran Jawa Pos, 1 April 2017
2017	Negara Yang “Nirleka” Bencana, Koran Sindo, 3 April 2017
2017	Citizen Lawsuit, Koran Sindo, 8 April 2017
2017	Venomena Negara Hukum “Gembelengan”, Koran Jawa Pos, 25 April 2017
2017	Surabaya, City of Sorrow?, Koran Jawa Pos, 2 Mei 2017
2017	Babak Baru Jakarta, Koran Sindo, 13 Mei 2017

Tahun	Judul
2017	Merekonstruksi Water Front City, Koran Sindo, 29 Mei 2017
2017	Robohnya Takhta Sang Ketua, Koran Jawa Pos, 19 Juli 2017
2017	Rayap-Rayap di Ruang Mahkamah, Koran Sindo, 3 Januari 2017
2018	Siapa Mau diDaftar?, Koran Surabaya Pagi, 22 Mei 2018
2018	Anak adalah Madrasah, Koran Surabaya Pagi, 28 Mei 2018
2018	Anak adalah Madrasah, Koran Surabaya Pagi, 28 Mei 2018
2018	Dor... Dor... Lantas Dok-Dok, Koran Harian Bangsa, 30 Mei 2018
2018	Dari Masjid Ilmu Mengalir, Koran Surabaya Pagi, 24 Mei 2018
2018	Genderuwo yang Imun Demo, Koran Surabaya Pagi, 16 November 2018
2018	Bencana dalam “Lingkar Api” Korupsi, Koran Surabaya Pagi, 19 Oktober 2018
2018	Lho... Freeport kok diPerpanjang?, Koran Surabaya Pagi, 13 Juli 2018
2018	Fenomena Kopiah Santri, Koran Surabaya Pagi, 22 Oktober 2018
2018	Fenomena Kopiah Santri, Koran Surabaya Pagi, 22 Oktober 2018
2018	Ekstasi itu bernama Jabatan, Koran Harian Bangsa, 18 Juli 2018
2018	Pembangunan Berkeadilan, Koran Surabaya Pagi, 14 September 2018
2018	Tebaran Mantra Penjinak Rakyat, Koran Duta Masyarakat, 20 Juli 2018
2018	Memestakan Puasa, Koran Surabaya Pagi, 18 Mei 2018
2018	Hidup dihari ke-29?, Koran Surabaya Pagi, 24 September 2018
2018	Daulat Yogyakarta, Koran Surabaya Pagi, 12 Maret 2018
2018	Nyepi antara Bubat dan Karbala, Koran Surabaya Pagi, 19 Maret 2018
2018	Tragedi Bubat Perumusan Pancasila, Koran Surabaya Pagi, 16 Maret 2018
2018	Leadership Awards, Koran Surabaya Pagi, 8 Januari 2018
2018	Kekuasaan itu Menyehatkan dan Teror itu Menyakitkan, Koran Surabaya Pagi, 14 Mei 2018
2018	Korupsi itu Nir Nasionalisme, Koran Surabaya Pagi, 11 Mei 2018

Tahun	Judul
2018	A Skate In The Future, Koran Surabaya Pagi, 30 April 2018
2018	Sekolah Tanpa Pendidikan, Koran Surabaya Pagi, 4 Mei 2018
2018	"Di Bonorowo, Air Terjun Bermusyawarah", Koran Surabaya Pagi, 5 Maret 2018
2018	Ikrar Mbangun Deso, Koran Surabaya Pagi, 2 Maret 2018
2018	Pilkada Para Tersangka, Koran Surabaya Pagi, 9 Maret 2018
2018	Embung Lumbung Saung Gayung, Koran Surabaya Pagi, 26 Februari 2018
2018	Menakar "Daya Cinta" Surabaya Kepada Gajah Mada, Koran Surabaya Pagi, 16 Juli 2018
2018	Bude Khofifah wes Wayahe Berastha Brata, Koran Surabaya Pagi, 9 Juli 2018
2018	Memungkasi Jabatan dengan Khusus Khotimah, Koran Surabaya Pagi, 17 Desember 2018
2018	Jangan Ajak Mudik Korupsi?, Koran Surabaya Pagi, 11 Juli 2018
2018	Korupto Melenggang Lagi?, Koran Surabaya Pagi, 17 September 2018
2018	Nasionalisme Lebaran Urang Sunda, Koran Surabaya Pagi, 21 Juli 2018
2018	Idul Fitri "Melemburkan L'etat C'est Moy", Koran Surabaya Pagi, 22 Juli 2018
2018	Pakde Karwo dan Panggung Nasional itu, Koran Surabaya Pagi, 6 Juli 2018
2018	Puasa antara Tunai dan Kredit, Koran Surabaya Pagi, 25 Mei 2018
2018	"Leader Dancing" berikutnya, Koran Surabaya Pagi, 20 April 2018
2018	Jembatan Emas Menuju Provinsi Madura, Koran Surabaya Pagi, 5 November 2018
2018	Cakada "Kandata" ?, Koran Surabaya Pagi, 28 Maret 2018
2018	"Ular Beton, 'Into The Water', Koran Surabaya Pagi, 23 Maret 2018
2018	Im Malayischen Archipel, Koran Surabaya Pagi, 3 Agustus 2018
2018	Dicari SEKDA "Jalan Baru" JATIM, Koran Surabaya Pagi, 23 Juli 2018

Tahun	Judul
2018	Selamat Datang “Jalan Baru” di Surabaya, Koran Surabaya Pagi, 30 Juli 2018
2018	Sepak Bola itu Membunuhmu?, Koran Surabaya Pagi, 28 September 2018
2018	Menyambut Bank Jatim Syari’ah, Koran Surabaya Pagi, 30 November 2018
2018	Kinerja Pakde Karwo “Nabok Bingit”, Koran Surabaya Pagi, 26 November 2018
2018	Pakde Karwo dan The Book of Imaginary Being, Koran Surabaya Pagi, 28 Juli 2018
2018	Hari yang Tercerabut, Koran Surabaya Pagi, 7 Mei 2018
2018	The Emerging Province, Koran Surabaya Pagi, 27 April 2018
2018	Teror Ekologis Di Teluk Balikpapan, Koran Surabaya Pagi, 6 April 2018
2018	FDS, “Dosa yang Terampungi”?, Koran Surabaya Pagi, 14 Agustus 2018
2018	Langkah Berikutnya San Visioner?, Koran Surabaya Pagi, 2 April 2018
2018	Demokrasi ditelikung Tersangka Korupsi, Koran Surabaya Pagi, 2 Juli 2018
2018	Coblosan Sebagai Festival Amal, Koran Surabaya Pagi, 25 Juli 2018
2018	Menyimak Gong Xi Fa Cai, Koran Surabaya Pagi, 19 Februari 2018
2018	KPK Berkipas Kembali, Koran Surabaya Pagi, 9 Februari 2018
2018	Pilkada Sepertubuhan, Koran Surabaya Pagi, 12 Januari 2018
2018	Wanita Bertahta Kedepannya, Koran Surabaya Pagi, 15 Januari 2018
2018	Beras di Interi, Koran Surabaya Pagi, 19 Januari 2018
2018	Peziarah Pilkada, Koran Surabaya Pagi, 22 Januari 2018
2018	Gerhana dan Silit Perkotaan, Koran Surabaya Pagi, 2 Februari 2018
2018	Niat Ing Sun Poso, Koran Surabaya Pagi, 17 Mei 2018
2018	Tarawih itu Keindahan Sosial, Koran Surabaya Pagi, 19 Mei 2018
2018	Inni Shooimun, Koran Surabaya Pagi, 21 Mei 2018

Tahun	Judul
2018	Hukum yang Tercerabut, Koran Surabaya Pagi, 7 Mei 2018
2018	Cakada “Kandata”?, Koran Surabaya Pagi, 26 Maret 2018
2018	Pancasila dan Gaji Itu, Koran Surabaya Pagi, 4 Juni 2018
2018	Pesta ‘Surat Ijo’ dalam Tanya, Koran Surabaya Pagi, 2 Juni 2018
2018	Memobilisasi Emosi?, Koran Surabaya Pagi, 30 Mei 2018
2018	Puasa itu ‘THR’, Koran Surabaya Pagi, 7 Juni 2018
2018	Sekolah Tanpa Pendidikan, Koran Surabaya Pagi, 4 Mei 2018
2018	Bermula dari Gua Hira, Koran Surabaya Pagi, 6 Juni 2018
2018	Pahala Kenegaraan, Koran Surabaya Pagi, 31 Mei 2018
2018	Selagi Kau Bisa, Koran Surabaya Pagi, 23 Mei 2018
2018	Berbuka Menjeput Hidayah, Koran Surabaya Pagi, 26 Mei 2018
2018	Daulat Yogyakarta, Koran Surabaya Pagi, 12 Maret 2018
2018	Menjiwakan Lailatul Qadar, Koran Surabaya Pagi, 8 Juni 2018
2018	Ramadhan yang Radikal, Koran Surabaya Pagi, 9 Juni 2018
2018	Lindu dan Pemilu 2018, Koran Surabaya Pagi, 10 Agustus 2018
2018	The Undiscovered Self, Koran Surabaya Pagi, 13 Agustus 2018
2018	Mendemokrasi Korupsi, Koran Surabaya Pagi, 7 September 2018
2018	Mashab Pembangunan Jatimnomics, Koran Surabaya Pagi, 12 Februari 2018
2018	Debat Nasib Wong Mlarat, Koran Surabaya Pagi, 16 April 2018
2018	“Pecheur d’Islande” di Teluk Balikpapan, Koran Surabaya Pagi, 13 April 2018
2018	KPK Berkisah Kembali, Koran Surabaya Pagi, 9 Februari 2018
2018	Meniup ‘Sukma’ Indonesia 2030, Koran Surabaya Pagi, 9 April 2018
2018	Hukum Sontoloyo Tanpa Genderuwo, Koran Surabaya Pagi, 12 November 2018
2018	Gempa Sebagai Ladan Ilmu, Koran Surabaya Pagi, 15 Oktober 2018
2018	Jiwa-Jiwa yang Terbang di Karawang, Koran Surabaya Pagi, 2 November 2018
2018	Arah Jatim Pasca Pakde Karwo, Koran Surabaya Pagi, 12 Oktober 2018

Tahun	Judul
2018	Etape Selanjutnya Pakde Karwo?, Koran Surabaya Pagi, 23 November 2018
2018	Dari Santri Ingat Meikarta, Koran Surabaya Pagi, 26 Oktober 2018
2018	Maulid dalam Ingatan Surabaya Membara, Koran Surabaya Pagi, 19 November 2018
2018	Parade Sontoloyo, Koran Surabaya Pagi, 29 Oktober 2018
2018	Jatimnomics Mendunia, Koran Surabaya Pagi, 3 September 2018
2018	Berjiwa Raga Pancasila, Koran Surabaya Pagi, 1 Oktober 2018
2018	Kepemimpinan Pakde Karwo dan Sentuhan Aksi 212, Koran Surabaya Pagi, 3 Desember 2018
2018	Dia Telah Pergi, Koran Surabaya Pagi, 5 Oktober 2018
2018	Kongsi Bohong-Bohongan, Koran Surabaya Pagi, 8 Oktober 2018
2018	Kriminalisasi Akademisi, Koran Duta Masyarakat, 20 April 2018
2018	“Salao, Nelayan Tanpa Ikan”, Koran Duta Masyarakat, 13 April 2018
2018	Gandrung Pangasingan, Koran Duta Masyarakat, 4 Mei 2018
2018	Caleg Bukan Celeng, Koran Duta Masyarakat, 6 Juli 2018
2018	Biarlah Demokrasi ‘Istirah Sejenak’, Koran Duta Masyarakat, 29 Juni 2018
2018	Gempa Sosial bernama Penjarahan, Koran Jawa Pos, 3 Oktober 2018
2018	Menebus Dosa di Mada Karipura, Koran Duta Masyarakat, 16 Maret 2018
2018	Sandiwara Kekuasaan, Koran Duta Masyarakat, 9 Maret 2018
2018	Parade Janji Dilanjutkan Lagi, Koran Duta Masyarakat, 13 Juli 2018
2018	Tepukan Tangan Sang Resi, Koran Duta Masyarakat, 28 September 2018
2018	Jagalah Dirimu dari Liqifaksi, Koran Duta Masyarakat, 5 Oktober 2018
2018	Santri... Ayo Ngaji, Koran Duta Masyarakat, 26 Oktober 2018
2018	Melanjutkan Tradisi Korporasi Korupsi, Koran Duta Masyarakat, 19 Oktober 2018

Tahun	Judul
2018	HUT ke-73 Jatim: Pakde Karwo Mau Kemana?, Koran Duta Masyarakat, 12 Oktober 2018
2018	Tiada Hormat Tanpa Martabat, Koran Duta Masyarakat, 7 September 2018
2018	Pilpres yang Telenovelis, Koran Duta Masyarakat, 10 Agustus 2018
2018	Safari Pariwisata, Koran Duta Masyarakat, 3 Agustus 2018
2018	Demokrasi yang Terhianati, Koran Duta Masyarakat, 27 Juli 2018
2018	"Radikal, Kata yang Tertikam?", Koran Duta Masyarakat, 8 Juni 2018
2018	Negeri Sertifikasi, Koran Duta Masyarakat, 25 Mei 2018
2018	Laut yang Menjemput Maut, Koran Duta Masyarakat, 2 November 2018
2018	Datang Untuk Mati, Koran Duta Masyarakat, 9 Februari 2018
2018	Tak Gentar Gelegar?, Koran Duta Masyarakat, 18 Mei 2018
2018	Utusan Sebuah Bangsa, Koran Duta Masyarakat, 11 Mei 2018
2018	Menjemput Takdir Banjir?, Koran Duta Masyarakat, 2 Maret 2018
2018	Kuasa Kaum Tersangka?, Koran Duta Masyarakat, 27 April 2018
2018	Takkan Berantem, pun Tak Hendak Menabok, Koran Duta Masyarakat, 30 November 2018
2018	Apalagi yang Dicari?, Koran Duta Masyarakat, 23 Maret 2018
2018	Gandrung Panggasingan, Koran Duta Masyarakat, 4 Mei 2018
2018	Pemilu Orang-Orang Gila?, Koran Duta Masyarakat, 23 November 2018
2018	Nobar Demokrasi, Koran Duta Masyarakat, 26 Januari 2018
2018	Misykat Cahaya 2018, Koran Duta Masyarakat, 5 Januari 2018
2018	Utusan Sebuah Bangsa, Koran Duta Masyarakat, 11 Mei 2018
2018	Merayakan Khusuf Kuli, Koran Duta Masyarakat, 2 Februari 2018
2018	Radikal, Kata yang Tertikam?, Koran Duta Masyarakat, 8 Juni 2018
2018	Pilkada Keturunan?, Koran Duta Masyarakat, 19 Januari 2018
2018	Nanti itu Selalu Baru, Koran Harian Bangsa, 2 Januari 2019
2018	Anak Krakatau itu, Koran Duta Masyarakat, 28 Desember 2018

Tahun	Judul
2018	Memilih yang Paham Iklim, Koran Harian Bangsa, 25 April 2018
2018	Mendengar 'Tangis Anak Krakatau', Koran Harian Bangsa, 26 Desember 2018
2018	Nabi Pencipta Konstitusi, Koran Harian Bangsa, 21 November 2018
2018	Reuni yang Merindu Diri, Koran Harian Bangsa, 5 Desember 2018
2018	Sangkala 2030, Koran Harian Bangsa, 4 April 2018
2018	Obat Mujarab Orgil itu 'Bermerek Pilpres'?, Koran Harian Bangsa, 28 November 2018
2018	Rakyate Klilipen?, Koran Harian Bangsa, 25 Juli 2018
2018	Sundayana nan Tirta Sewana, Koran Harian Bangsa, 14 Maret 2018
2018	Ya Rasulullah, Koran Harian Bangsa, 2 Mei 2018
2018	Rimbauan, 'Sang Pangawasan', Koran Harian Bangsa, 8 Maret 2018
2018	Senja di Pantai Timur, Koran Harian Bangsa, 18 April 2018
2018	Petualangan Koruptor, Koran Harian Bangsa, 17 Oktober 2018
2018	Eko-Leaders, Koran Harian Bangsa, 31 Januari 2018
2018	Meregang Sukma Biota, Koran Harian Bangsa, 11 April 2018
2018	Pilkada Bukan Dagelan, Koran Harian Bangsa, 21 Maret 2018
2018	Ilelgal yang Berkeapsahan, Koran Harian Bangsa, 23 Mei 2018
2018	Sedekah Suara, Koran Harian Bangsa, 17 Januari 2018
2018	Kabar Duka dari Udara, Koran Harian Bangsa, 31 Oktober 2018
2018	Tarian di Reruntuhan, Koran Harian Bangsa, 10 Oktober 2018
2018	Presiden itu dari Kotaku, Koran Harian Bangsa, 26 September 2018
2018	Mengejar Rakyat, Koran Harian Bangsa, 7 Maret 2018
2018	Penjarahan Haram Atas Nama Gempa, Koran Harian Bangsa, 3 Oktober 2018
2018	Menyimak Kegemparan, Koran Harian Bangsa, 16 Mei 2018
2018	Hijrah 'Membentuk Hukum Dasar', Koran Harian Bangsa, 12 September 2018
2018	Sunya Nora Yuganing Wong, Koran Harian Bangsa, 5 September 2018

Tahun	Judul
2018	Bola Tanpa Pancasila?, Koran Harian Bangsa, 9 Mei 2018
2018	Lombok dan Ajakan Berantem, Koran Harian Bangsa, 8 Agustus 2018
2018	GBT, Bubat, dan Gempa Bumi, Koran Harian Bangsa, 1 Agustus 2018
2018	Surabaya Membara, Memanggilmu, Koran Harian Bangsa, 14 November 2018
2018	Brilaj Femuroj, Koran Harian Bangsa, 10 Januari 2018
2018	Santri di Garis Tepi, Koran Harian Bangsa, 24 Oktober 2018
2018	Antara Kesempatan dan Hasrat, Koran Harian Bangsa, 11 Juli 2018
2018	Ekstasi itu Bernama Jabatan, Koran Harian Bangsa, 18 Juli 2018
2018	Kata adalah Senjata, Koran Harian Bangsa, 7 November 2018
2018	Antara Kiai Ma'ruf dan Tuan Mahathir, Koran Harian Bangsa, 15 Agustus 2018
2018	"Istihsan", Pilkada dan Kenaikan BBM, Koran Harian Bangsa, 4 Juli 2018
2018	Persekutuan Orang-Orang Hina, Koran Harian Bangsa, 7 Februari 2018
2018	Pakde Karwo Setahun Lagi, Koran Harian Bangsa, 14 Februari 2018
2018	Sihir Tahunan, Koran Harian Bangsa, 3 Januari 2018
2018	Pemilu yang Menyakiti Diri, Koran Harian Bangsa, 27 Februari 2018
2018	Tak Menjumpa Arek di Surabaya?, Koran Harian Bangsa, 29 Agustus 2018
2018	Penunggang Demokrasi, Koran Harian Bangsa, 19 September 2018
2018	Menyimak Kegemparan, Koran Harian Bangsa, 16 Mei 2018
2018	Nawacita "Setialah kepada sumbermu" (Majalah Koridor, edisi 02/ tahun ke 11/2018)
2018	Daulat Yogyakarta (Majalah Koridor, Edisi 03/tahun ke 11/2018, ISSN: 1978-4074, h. 108-011)
2018	Korupsi Sang Penguasa (Suara Pembaruan Edisi, 19-02-2018)

Tahun	Judul
2018	Korupsi Sang Penguasa (Majalah Koridor Edisi, 01-01-2018)
2018	Kota (yang) Malang, Koran Jawa Pos, 5 September 2018
2019	Bencana ke Bencana Menuju Cahaya, Koran Jawa Pos, 5 Januari 2019
2019	SDA dan Rakyat yang Nestapa, Koran Surabaya Pagi, 18 Februari 2019
2019	Mengantar Tahta Buat Wanita, Koran Surabaya Pagi, 29 Juni 2019
2019	Menuduh Pembebasan, Koran Duta Masyarakat, 25 Januari 2019
2019	Mendebat Janji?, Koran Duta Masyarakat, 18 Januari 2019
2019	Menoleh ke Gresik, Koran Duta Masyarakat, 11 Januari 2019
2019	Ku Kenang Genangan Itu, Koran Duta Masyarakat, 8 Februari 2019
2019	Pesta Tahta Untuk Wanita, Koran Duta Masyarakat, 15 Februari 2019
2019	Banjir Menyapa Gubernur Baru, Koran Duta Masyarakat, 8 Maret 2019
2019	APPSI Gubernur Award, Koran Duta Masyarakat, 1 Februari 2019
2019	Merapat Bertaruh Martabat, Koran Duta Masyarakat, 9 November 2019
2019	Tahun Datang Bencana Menerjang, Koran Duta Masyarakat, 4 Januari 2019
2019	Gerilya Orgil dan Kefasihan Ekologis, Koran Duta Masyarakat, 23 Februari 2019
2019	Mensupremasi Diri, Koran Duta Masyarakat, 1 Mei 2019
2019	Puasa dalam Pemilu, Koran Harian Bangsa, 9 Januari 2019
2019	Lengser Keprabon Pakde Karwo, Koran Harian Bangsa, 13 Februari 2019
2019	Musim Berdebat, Koran Harian Bangsa, 23 Januari 2019
2019	Berimlek Mengingat Gus Dur, Koran Harian Bangsa, 6 Februari 2019
2019	Ada yang Mabuk Didemokrasi, Koran Harian Bangsa, 30 Januari 2019
2019	Bencana Menuju Cahaya, Koran Jawa Pos, 5 Januari 2019

Tahun	Judul
2021	Sisik Melik Merdeka Melintasi Pandemi Covid, Koran Jawa Pos, 17 Agustus 2021
2021	Sisik Melik Merdeka Melintasi Pandemi Covid, Koran Jawa Pos, 17 Agustus 2021
2022	Renungan Hari Bumi 22 April – Sudilah Mendengar Suara Bumi, Koran Jawa Pos 22 April 2022
2022	Niat Ingsun Poso, Harian Disway, 4 Apr 2022
2022	Maret Bulan Kehidupan, Harian Disway, 20 Maret 2022
2023	Siapa Bilang Dunia Aman-Aman Saja, Koran Jawa Pos, 31 Juli 2023

I. Penghargaan

Tahun	Bentuk Penghargaan
1995	Lulusan Terbaik Program Studi Ilmu Hukum Program Pascasarjana Universitas Airlangga
1995	Lulusan Terbaik Program Magister Program Pascasarjana Universitas Airlangga
1995	Wisudawan Terbaik Universitas Airlangga (dan Wisudawan Terbaik Universitas Darul Ulum Jombang, 1991)
1999	Peserta Terbaik <i>Course on Administrative Law</i> , Utrecht University, The Netherlands dan Universitas Airlangga
1999	Peserta Terbaik <i>Course on Environmental Law and Sustainable Development</i> , Utrecht University, The Netherlands dan Universitas Airlangga
2012	Tokoh Lingkungan Hidup, Semen Gresik Award 2012 PT Semen Gresik (Persero)
2012-2023	Penghargaan dari Berbagai Komunitas Sosial dan Lingkungan di Indonesia serta Pendidikan Tinggi, Puluhan Piagam Penghargaan Penguji Eksternal di Program Doktor Universitas Hasanuddin Makassar, Universitas Brawijaya Malang, Universitas Mataram, NTB, Universitas Sam Ratulangi, Manado, dll.
2016	Penghargaan Sebagai Blogger Sivitas Akademika Universitas Airlangga Terbaik III 2016, Rektor Universitas Airlangga
2017	Blogger Terbaik I, Sivitas Akademika Universitas Airlangga Tahun 2017, Rektor Universitas Airlangga

Tahun	Bentuk Penghargaan
2018	Blogger Sivitas Terbaik I Akademi Universitas Airlangga Tahun 2018, Rektor Universitas Airlangga
2019	Blogger Sivitas Akademi Universitas Airlangga Terbaik II Tahun 2019 Rektor Universitas Airlangga
2019	Anugerah Konstitusi 2019: Penulis Opini Terbaik I, Mahkamah Konstitusi Republik Indonesia
2020	Apresiasi Penulis Buku Airlangga University Press Tahun 2020: <i>Kategori Penulis Terproduktif 2020</i> , LIPJPHKI Universitas Airlangga
2020	<i>Top 210 Peneliti Universitas Airlangga Versi Google Scholar</i> , 2020, LIPJPHKI Universitas Airlangga
2020	Penghargaan sebagai Penulis Buku Terbanyak, Airlangga University Press
2022	Piagam Tanda Kehormatan Satyalancana Karya Satya XX Tahun, 24 Mei 2022, No. 684/4/2022, dari Presiden Republik Indonesia

J. Riwayat Jabatan Dalam Institusi

Tahun	Institusi
2010-2015	Ketua Pusat Kajian Konstitusi, Otonomi Daerah dan Kebijakan Lingkungan (PUSKOLING) Fakultas Hukum Universitas Airlangga
2009-2015	Tim Inti Pusat Penelitian Lingkungan Hidup (PPLH) Lembaga Penelitian Universitas Airlangga
2009-2015	Ketua Departemen Hukum Administrasi Fakultas Hukum Universitas Airlangga
2010-2015	Direktur Eksekutif <i>Center for Decentralization and Environmental Policy Studies</i> (CeDEPs) Fakultas Hukum Universitas Airlangga
2015-2020	Ketua MODA Center (Pusat Studi Mitra Otonomi Daerah) Fakultas Hukum Universitas Airlangga
2016-2021	Sekretaris Badan Pertimbangan Fakultas Hukum Universitas Airlangga
2015-2020	Koordinator Magister Sains Hukum dan Pembangunan Sekolah Pascasarjana Universitas Airlangga

Tahun	Institusi
2020-2025	Wakil Direktur Bidang Riset, Publikasi, Pengabdian Masyarakat, Internasionalisasi dan Digitalisasi, Sekolah Pascasarjana Universitas Airlangga

K. Riwayat Jabatan Profesional dan Sosial

Tahun	Organisasi
1999-2009	Sekretaris Komisi Kerja Hukum Lingkungan, Badan Kerjasama Pusat Studi Lingkungan (BKPSL) Indonesia
2010-2015	
2009-sekarang	Tenaga Ahli DPRD Provinsi Jawa Timur
2010-2012	Mediator Lingkungan Kementerian Lingkungan Hidup Republik Indonesia: PT Pertamina, PT PLN, dan PT Kahatex.
2010-2012	Mediator Lingkungan PT Pertamina (Persero): Kasus Crude Oil Balongan-Indramayu
2010-2014	Mediator Lingkungan PT PLN (Persero): Kasus PLTA Sungai Musi Palembang-Bengkulu
2010-2012	Mediator Lingkungan KLH-PT. Kahatex, Jawa Barat
2009-2013	Dewan Lingkungan Hidup (DLH) Provinsi Jawa Timur
2005-2010	Penasehat Ikatan Peduli Otomotif Ramah Lingkungan OTOPOINT, Surabaya
2014-2019	Penasehat Jatim Lawyer Club
	Ketua Komisi Ikatan Ahli Lingkungan Hidup Indonesia
2010-2015	Ketua BKSP-Badan Koordinasi Sertifikasi Profesi Provinsi Jawa Timur
2010-2015	Koordinator Kenduri Agung Pengabdian Lingkungan (KAPAL) Jawa Timur
2010-2015	Forum Ilmiah Perubahan Iklim Indonesia (FIPII), Jakarta
2015	Deklarator Ikatan Ahli Perubahan Iklim Indonesia, Jakarta
2015-2020	Dewan Pembina <i>Indonesia Shipbuilding and Offshore Industry Association</i> , Surabaya
2018-2023	Dewan Pakar Asosiasi Pengelolaan Limbah B3 dan Sampah Indonesia (Apelsi)
2014-2019	Pembina Majelis Saka Kalpataru Provinsi Jawa Timur

Tahun	Organisasi
2011-2015	Kelompok Kerja Penaatan Hukum Kementerian Lingkungan Hidup Republik Indonesia
2012-2017	Tim Penegakan Hukum Lingkungan Terpadu Provinsi Jawa Timur
2013-2015	Ketua Tim Pengkajian Perlindungan Kepada Masyarakat Dalam Sengketa Lingkungan Hidup, Kementerian Hukum dan HAM RI, BPHN, Jakarta dan Penerbitan, BPHN Jakarta
2020-2025	Ketua Lembaga Pemuliaan Lingkungan Hidup dan Sumber Daya Alam MUI Jawa Timur
2005-2009	Tenaga Ahli DPRD Provinsi Jawa Timur
2015-sekarang	Koordinator Rembuk Kebangsaan Nusantara Dewan Penyantun, Komunitas Jurnalis Peduli Lingkungan
2016-2018	Pengisi Kolom Kontemplasi (2016-2018 setiap Senin dan Jumat, 2019: setiap Senin), Harian Surabaya Pagi
2017- 2020	Pengisi Kolom Tajalli setiap Jumat, Harian Umum Duta Masyarakat
2019 - sekarang	Dewan Ombudsman, Harian Umum Duta Masyarakat
2017- 2020	Pengisi Kolom Sumamburat setiap hari Rabu, Harian Bangsa
2019-sekarang	Ketua Dewan Pengawas, Yayasan Iqro Semesta Wonosalam
2020	Tenaga Ahli Pansus LKPJ DPRD Provinsi Jawa Timur
2023	<i>International Reviewer</i> , PADJADJARAN Jurnal Ilmu Hukum (<i>Jurnal of Law</i>)
2023	Mitra Bestari Artikel, Vol.10 No.2 Agustus 2023, PADJADJARAN Jurnal Ilmu Hukum (<i>Jurnal of Law</i>)
2023	<i>PhD Examiner</i> , University of New England, Australia
2023	Tim Pengendali Mutu Kegiatan Penelitian, Pengkajian, Pengembangan, Perencanaan, Penerapan, Pengoperasian, dan Evaluasi Kebijakan Provinsi Jawa Timur, SK Gubernur Jawa Timur No. 188/110/KPTS/013/2023
2022-2023	Konsultan Ahli Hukum Lingkungan PT. Chevron Indonesia